

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMP NEGERI 1 WATES**

**Alamat: Jl. Terbah No. 6, Wates, Wates, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta  
PERIODE 2 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014**



**Oleh :**

**SEPTI HARYANI  
11201241059**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Wates, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

**Nama** : **Septi Haryani**  
**NIM** : **11201241059**  
**Jurusan** : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Fakultas** : **Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di SMP N 1 Wates dari tanggal 2 Juli s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing PPL,

**Setvawan Pujiono, M.Pd.**

**NIP 19800114 200604100**

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Wates.

Koordinator KKN-PPL

SMP Negeri 1 Wates

**Suryono, S.Pd.**

**NIP 19550831 197803 1 005**

**Margaretha Siti Mujirah, S.Pd.**

**NIP 19630324 198303 2 007**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 12 (dua belas) minggu terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. RochmatWahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Tim LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan KKN-PPL.
3. Bapak Setyawan Pujiono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Suryono, S.Pd.,selaku Kepala SMP Negeri 1 Wates yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Ibu Margaretha Siti Mujirah, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL di SMP Negeri 1 Wates yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan KKN –PPL dengan baik dan lancar.
6. Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Wates yang telah berkenan membantu pelaksanaan KKN-PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Wates.
8. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL SMP Negeri 1 Wates atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini.

Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun KKN-PPL UNY 2014 telah berakhir.

10. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2011 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar IPA di sekolah yang berbeda-beda.
11. Peserta didik SMP Negeri 1 Wates, khususnya kelas VIII C dan VIII D, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2014

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Abstrak .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan KKN.....	8
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	13
B. Pelaksanaan.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	26
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran .....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi di Kelas dan Peserta Didik
2. Matriks Program Kerja Individu KKN-PPL
3. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan KKN-PPL
4. Kartu Bimbingan KKN-PPL di Lokasi
5. Silabus Bahasa Indonesia Kelas VIII
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates.
7. Soal Ulangan Harian I
8. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian I
9. Soal Remidi Ulangan Harian I
10. Daftar Nilai Siswa kelas VIII C dan VIII D
11. Analisis Hasil Ulangan Harian I kelas VIII C dan VIII D
12. Kalender Pendidikan
13. Jadwal Mengajar Guru
14. Program Semester dan Program Tahunan
15. Kriteria Ketuntatasan Minimal
16. Pemetaan
17. Standar Kompetensi Lulusan
18. Foto Kegiatan

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Septi Haryani  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Program KKN-PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Sebelum merencanakan dan menyusun program KKN-PPL, dilakukan observasi, yang berupa observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL antara lain kegiatan persiapan, kegiatan praktik mengajar dan kegiatan praktik persekolahan. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat KBM di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program diklat yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setiap hari Senin (jam ke-3, 4) di kelas VIII D, Rabu mengajar kelas VIII C (jam ke-3,4,5) dan kelas VIII D (jam ke 6,7), hari Jum'at di kelas VIII D (Jam ke-4,5), dan hari Sabtu di kelas VIII C (jam ke-1,2,3). PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar

Hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan mengajar, belajar mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran, dan belajar menjadi seorang guru yang professional yang mampu menjawab tantangan dunia pendidikan di masa yang akan datang.

*Kata Kunci : PPL, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, SMP Negeri 1Wates.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching di kampus sebagai ajang pembekalan dalam praktek PPL, sehingga sebelum melaksanakan PLL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates, terdiri dari 3 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa, 1 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Musik, dan 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan,

melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

#### **A. Analisis Situasi**

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP N 1 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP N 1 Wates. Khususnya observasi saat guru mengajar.

SMP Negeri 1 Wates yang terletak di Jalan Terbah No. 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL yaitu tanggal 14-16 Juni 2014 diperoleh data sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Wates dibangun pada tanggal 23 September 1945 dan mempunyai dua unit yaitu Unit I terletak di utara Alun – alun Wates tepatnya di Jalan Terbah No. 6 Wates yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus kelas VIII – IX. Sedangkan, Unit II terletak di barat Alun – alun Wates digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII. Letak geografis sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran.

Pada analisis situasi ini kami mengungkapkan hal – hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMP Negeri 1 Wates. Dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan fasilitas fisik sekolah. Oleh karena itu, upaya optimalisasi tersebut menjadi prioritas program kerja yang kami rancang.

SMP Negeri 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun

sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap dipertahankan di SMP Negeri 1 Wates ini dan akan dijadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. Selain itu, SMP Negeri 1 Wates juga menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain : pramuka, futsal, bola basket, tenis lapangan, karya ilmiah, seni musik, marching band, komputer, tonti dan lain-lain yang merupakan kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa. SMP Negeri 1 Wates dilengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Wates antara lain :

## □ UNIT 1

### 1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang – ruang tersebut antara lain:

#### a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk utama bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

#### b. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VIII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi dan ruangan ini masih berseberangan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

#### c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang piket guru harian dan bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

#### d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien, satu unit komputer, TV, telepon dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

## **2. Ruang Pembelajaran**

Ruang pengajaran terdiri dari 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai F
- b. Kelas VIII dan IX terdiri atas 7 kelas dari kelas A sampai G

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

### **a. Laboratorium Komputer**

Dalam laboratorium ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran, serta satu unit komputer dan printer bagi pengajar.

### **b. Laboratorium IPA**

Dalam laboratorium IPA ini terdapat alat-alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menunjang proses pembelajaran IPA.

### **c. Laboratorium Bahasa**

Laboratorium bahasa terletak di depan dekat dengan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha dan di depannya terdapat kolam ikan.

## **3. Ruang Penunjang**

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi, ruang agama dan tempat parkir.

### **a. Ruang perpustakaan**

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 8 unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung perpustakaan.

### **b. Ruang Keterampilan**

Ruang keterampilan merupakan ruang yang digunakan untuk praktek keterampilan menyangkut mata pelajaran PKK dan Seni Ukir. Ruang yang terletak bersebelahan dengan ruang BK ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, dan alat-alat yang menunjang pembelajaran PKK dan Seni Ukir.

c. Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di dekat kantin atau dekat pintu masuk sebelah timur. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat gamelan, drum, alat-alat musik diatonis dan pentatonis, dan lain-lain.

d. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, seperti tempat tidur, obat-obatan yang memadai, dan sebagainya.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti dan marching band, papan proker, papan struktur organisasi, dan properti pertunjukan.

f. Mushola

Bangunan tersebut terletak bersebelahan dengan ruang TU. Dilengkapi dengan alat ibadah berupa mukena dan sajadah.

g. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak bersebelahan dengan musholla.

h. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 2 kantin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan higienisasi tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

i. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

j. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wates antara lain : pramuka, tonti, kesenian, olahraga, karya ilmiah, PMR, ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

#### **4. Infrastruktur**

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates dan tidak mencukupi untuk pelaksanaan upacara sehingga ketika upacara berlangsung sampai ke jalan depan sekolah.

### **□ UNIT 2**

#### **1. Ruang Administrasi**

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran untuk kelas VII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi.

b. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat

penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing. Ruang ini bersebelahan dengan ruang agama.

## **2. Ruang Pembelajaran**

Ruang pengajaran terdiri dari 7 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 1 laboratorium. Ruang pembelajaran di unit II ini dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar untuk kelas VIII yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas A sampai G. Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari 1 buah laboratorium IPA.

## **3. Ruang Penunjang**

Ruang penunjang terdiri dari ruang UKS, musholla, ruang agama dan tempat parkir.

### **a. Ruang UKS**

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, dan obat-obatan yang memadai. Ruang ini bersebelahan dengan ruang guru hanya dibatasi oleh sekat dari almari.

### **b. Koperasi**

Koperasi terletak di dalam ruang guru. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya dengan menjual alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, LKS dan lain-lain.

### **c. Ruang Kantin**

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 1 kantin di unit II. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

### **d. Kamar Mandi dan WC**

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

### **e. Musholla**

Mushola di unit II terletak di bagian depan pintu masuk tepatnya didepan ruang guru.

f. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Ruang ini bersebelahan dengan ruang BK, hanya dipisahkan oleh almari.

g. Ruang Aula

Terletak di sebelah barat bagian belakang gedung. Ruang aula merupakan ruangan yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan.

h. Tempat parkir

Terdapat satu tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu (dijadikan satu).

#### 4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates. Kurangnya taman sekolah menjadikan sekolah terlihat gersang dan kurang rindang.

SMP N 1 Wates memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

Musik	: Aktif
Sepakbola	: Aktif
Buletin	: Aktif
Drum Band dan Marching Band	: Aktif
Olimpiade IPS	: Aktif
KIR	: Aktif
Olimpiade Matematika	: Aktif
Olimpiade Biologi	: Aktif

Olimpiade Fisika	: Aktif
Karawitan	: Aktif
Basket	: Aktif
Batuha	: Aktif
Tari	: Aktif
Mading	: Aktif
Karate	: Aktif
Bahasa Inggris	: Aktif

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai Bulan Agustus sampai September 2014 pada praktiknya, praktikan tidak hanya melaksanakan program pokok kelompok dan individu saja. Tetapi juga melaksanakan beberapa program insidental atau program tambahan dari sekolah.

SMP N 1 WATES merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan KKN-PPL terpadu. Berbagai program telah mulai dirancang sebagai upaya pemeliharaan maupun peningkatan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 WATES dengan didahului oleh observasi mahasiswa yang terkait sehingga kedekatan dengan tempat akan mempermudah mereka mengidentifikasi berbagai hal yang mungkin bisa dijadikan program kegiatan selama kegiatan dilangsungkan.

Penyusun memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) IPA untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, penyusun terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sehingga terjadi kesesuaian.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL.

Program PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) terdiri dari dua program yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi siswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan dari dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan mengajar dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Pelajaran IPA di SMP N 1 Wates diajarkan di semua kelas VII,VII,IX. Dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, penyusun diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL di kelas VIII yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VIII C & VIII D, dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu *scientific method* ,ceramah, diskusi-informasi dan juga tanya jawab. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu penyusun diharapkan mampu mengajar minimal 8 RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan yang dianjurkan oleh UPPL UNY (Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta).

## **1. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

**a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.**

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada tanggal 14 Juni 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai dosen pembimbing KKN-PPL lapangan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 WATES, Koordinator KKN-PPL di sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek sarana dan prasarana, Wakasek humas.

**b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus, pembekalan umum dilaksanakan oleh UPPL pada tingkat pendidikan SMP dan tingkat daerah kabupaten Wates, yang berlaku untuk semua calon peserta PPL. Pembekalan ini dilaksanakan tanggal 24 Mei 2014. Dengan materi Petunjuk Teknis, Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah oleh dosen pembimbing lapangan.

**c. Penerjunan dan Mahasiswa ke SMP 1 WATES**

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 di sekolah dan di kabupaten. Acara di sekolah, kami disambut oleh segenap guru – guru SMP N 1 WATES beserta wakil kepala sekolah.

**d. Observasi Lapangan**

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 WATES. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut :

a. Lingkungan Sekolah

b. Proses pembelajaran

- c. Perilaku atau keadaan siswa
- d. Administrasi persekolahan
- e. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

**e. Observasi Pembelajaran dikelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya. Dan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.

**f. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali tatap muka.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A dan VII B.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah guru pembimbing lapangan.

**g. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas,

guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

#### **h. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

#### **i. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran.

Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1). Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2). Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 3). Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Persiapan : menyiapkan materi pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran di kelas, menyiapkan soal ulangan harian.

Waktu : tanggal 6 Agustus – 10 September 2014

Pelaksanaan : mengajar mata pelajaran IPA kelas VII A & VII B sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

#### **j. Penyusunan Laporan**

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru Pembimbing, Dosen Pembimbing

Lapangan, Koordinator KKN-PPL, Sekolah dan Kepala Sekolah SMP N 1 Wates.

**k. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Wates dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

#### **A. Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar baik mental maupun fisik. Rangkaian persiapan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut berupa kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **a. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi praktikan program studi kependidikan terutama menjelang KKN-PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI.

Dalam kuliah ini praktikan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 sampai 10 praktikan di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 20-30 menit setiap kali tampil.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode

mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, praktikan mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

#### **b. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL yang bertempat di salah satu Ruang di LPPMP. Pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan PPL.

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh praktikan yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lokasi SMP N 1 Wates adalah Setyawan Pujiono, M.Pd.

#### **c. Penyerahan dan Penerjunan**

Penyerahan praktikan PPL ke Sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 pukul 09.00 WIB oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada

pihak sekolah yang diterima secara simbolis oleh Kepala SMP N 1 Wates. Setelah penyerahan dilaksanakan praktikan diterjunkan untuk melakukan observasi, penerjunan praktikan PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 dan resmi diterima menjadi bagian dari sekolah.

#### **d. Observasi**

Observasi dilakukan pada tanggal 14-16 Juni 2014 dan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

##### 1) Observasi pra PPL

Beberapa objek observasi sekolah meliputi:

###### a) Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, fasilitas dan kelengkapan sekolah serta lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

###### b) Observasi nonfisik

Observasi nonfisik dilakukan dengan metode *interview* dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kesiswaan, dan ismuba, terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah.

##### 2) Observasi kelas pra mengajar

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum proses pembelajaran. Praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan bersama dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu Sri Wahyuni, S.Pd.. Hal ini diharapkan agar praktikan lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Pelaksanaan observasi ke-1 dilakukan melalui kesepakatan bersama antara praktikan dan guru pembimbing yaitu pada tanggal 6 Juni 2014 pada kelas VIII C. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati guru dalam pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak,

cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sebelumnya praktikan melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus).

a) Observasi Perangkat Pembelajaran

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada.

b) Observasi Proses Pembelajaran

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menuliskan topik yang akan dipelajari di whiteboard.

(2) Penyajian Materi

Melanjutkan materi sebelumnya dengan ceramah dan sesekali siswa ditugaskan mencatat apa yang diajarkan guru.

(3) Metode Pembelajaran

Diskusi dan Tanya jawab.

(4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia baku dalam menyampaikan materi.

(5) Penggunaan Waktu

80 menit, digunakan secara efektif untuk materi dan diskusi.

(6) Gerak

Guru banyak berkeliling ke dalam kelompok siswa untuk melakukan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.

(7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan bercerita tentang pengalaman hidup dan memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata

“Bagus” dan ”pintar”. Seseekali memberi ucapan selamat kepada siswa yang aktif.

(8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan secara klasikal pada kelas dan kepada siswa yang dipanggil secara acak.

(9) Teknik Penguasaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan secara klasikal. Guru bisa membimbing siswa agar mengerti materi yang sedang dibahas dengan cara mendekati beberapa meja siswa.

(10) Penggunaan Media

Menggunakan media pembelajaran yang mendukung materi yang sedang diajarkan, menggunakan fasilitas papan tulis untuk memperjelas pembahasan serta buku materi sebagai sumber belajar penunjangnya serta ditambah media PPT yang bagus.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pada pertemuan ini tidak diadakan evaluasi, dimungkinkan karena materi belum selesai. Akan tetapi diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

(11) Menutup Pelajaran

Salam dan doa penutup , guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untuk berdoa secara bergilir.

c) Observasi Peserta Didik

Observasi ini meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Kegiatan ini meliputi :

(1) Perilaku Peserta didik di dalam kelas

Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru memberi pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa henin. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang

menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis dan materi yang ada di power point. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.

(2) Perilaku Peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya.

**e. Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan untuk PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama KKN-PPL, yaitu setiap dua minggu sekali selama dua bulan.

**f. Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar praktikan PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Praktikan harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab

itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per-minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Pembuatan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

## 3. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

## 4. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

## 5. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi praktikan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas

merupakan hal yang sulit karena praktikan dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

6. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
7. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Pelaksanaan Program PPL**

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates yang dimulai sejak 2 juli 2014 – 17 september 2014, masing-masing praktikan mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

#### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka praktikan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa Satuan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu, Kisi-kisi soal evaluasi , pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas, serta pendampingan saat kegiatan di dalam Laboratorium IPA.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Pada prakteknya, siswa kelas VII SMP N 1 wates sudah tahun kedua menggunakan kurikulum 2013, untuk perangkat pembelajaran sudah ada tetapi masih menggunakan buku paket kurikulum 2013 yang belum direvisi. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik, dan untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam

hal ini praktikan mengacu kepada buku acuan untuk membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPA, buku pendukung pelajaran, dan materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VIII C & VIII D
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

#### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing.

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

##### **1) Pembukaan dan Mengadakan Presensi**

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, lebih mengenal siswa serta dapat mengakrabkan diri dengan siswa.

##### **2) Membuka Materi Pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi :

- a) Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdo`a

- b) Mengabsen siswa
- c) Mengecek persiapan buku
- d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- e) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- f) Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari

### **3) Menyampaikan Materi Pembelajaran**

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan observasi, diskusi, tanya jawab, serta penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

### **4) Penggunaan Bahasa**

Bahasa selama praktikan pratik mengajar di sekolah adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Praktikan tidak menggunakan bahasa inggris seperti pada saat microteaching dikarenakan sekolah berstandar Internasional sudah tidak ada lagi menurut keputusan MK, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia.

### **5) Penggunaan waktu / alokasi waktu**

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, eksperimen dan latihan, serta menutup pelajaran. Waktu saat pelajaran, 1 jam pelajaran adalah 40 menit.

### **6) Gerak**

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Sesekali keliling kelas agar yang di belakang tidak ramai sendiri.

### **7) Cara memotivasi siswa**

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, memberi pujian kepada siswa yang aktif dan tanggap dalam pembelajaran maupun eksperimen.

#### **8) Teknik bertanya**

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

#### **9) Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu belajar atau tidak. Selain itu juga komunikasi praktikan dengan siswa, dengan begitu diharapkan interaksi antar praktikan dengan siswa terjalin dengan baik sehingga siswa enak untuk menerima pelajaran. Jika ada siswa yang kurang paham mengenai materi maka dilakukan penjelasan ulang.

#### **10) Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam setiap pertemuan diadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan siswa yang terlampir dalam lampiran sehingga setiap siswa dapat diukur tingkat keaktifannya. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisa berbentuk latihan-latihan soal dan juga dapat dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan pengadaan ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mandiri, walaupun pada setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di

kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga setiap praktikan diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VIII C & VIII D. Dengan demikian, praktikan dapat terbantu dalam meningkatkan interaksi dengan siswa. Di dalam kelas, praktikan mendapatkan banyak ilmu mengenai bagaimana berkomunikasi dengan siswa, bagaimana memahami berbagai karakter siswa dan menggunakannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Pengelolaan kelas
- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing praktikan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Berikut ini adalah jadwal mengajar selama PPL di SMP N 1 wates.

*Tabel 1. Jadwal Mengajar*

<b>No</b>	<b>Hari</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam Ke-</b>
1	Senin	VIII D	3,4
2	Rabu	VIII C	3,4,5
		VIII D	6,7
3	Jum'at	VIII D	4,5
4	Sabtu	VIII C	1,2,3

Adapun rincian kegiatan mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Memahami teks fabel	VIII D	3,4
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	- Memahami teks fabel	VIII C	3,4,5
		- Menangkap makna teks fabel	VIII D	6,7
3.	Jum'at, 15 Agustus 2014	Membedakan teks fabel	VIII D	4,5
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	- Menangkap makna teks fabel	VIII C	1,2,3
		- Membedakan teks fabel		
5.	Senin, 18 Agustus 2014	Menyusun teks fabel	VIII D	3,4
6.	Rabu, 20 Agustus 2014	- Menyusun teks fabel	VIII C	3,4,5
		- Mengklasifikasikan teks fabel	VIII D	6,7
7.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Menelaah dan merevisi teks fabel	VIII D	4,5
8.	Sabtu, 23 Agustus 2014	- Mengklasifikasikan teks fabel	VIII C	1,2,3
		- Menelaah dan merevisi teks fabel		
9.	Senin, 25 Agustus 2014	Mengidentifikasi kekurangan teks fabel	VIII D	3,4
10.	Rabu, 27 Agustus 2014	- Mengidentifikasi kekurangan teks fabel	VIII C	3,4,5
		- Meringkas teks fabel	VIII D	6,7
11.	Jum'at, 29 Agustus 2014	Ulangan harian 1	VIII D	4,5
12.	Sabtu, 30 Agustus 2014	- Ulangan harian 1	VIII C	1,2,3
		- Memahami teks biografi		
13.	Senin, 1 September 2014	Remidi ulangan harian 1	VIII D	3,4
14.	Rabu, 3 September	- Remidi ulangan harian 1	VIII C	3,4,5

	2014	- Memahami teks biografi		
		Memahami teks biografi	VIII D	6,7
15.	Jum'at, 5 September 2014	Menangkap makna teks biografi	VIII D	4,5
16.	Sabtu, 6 September 2014	- Memahami teks biografi - Menangkap makna teks biografi	VIII C	1,2,3
17.	Senin, 8 September 2014	Membedakan teks biografi	VIII D	3,4
18.	Rabu, 10 September 2014	- Membedakan teks biografi - Menyusun teks biografi (kerangka)	VIII C	3,4,5
		Menyusun teks biografi	VIII D	6,7

Selain praktik mengajar di atas ada pula praktir mengajar tambahan dan juga insidental. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Praktik mengajar tambahan: dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus s.d. 16 Agustus 2014, pada kegiatan ini dilaksanakan pengajaran dan juga pelatihan materi musikalisasi puisi untuk kelas IX A, IX B, dan IX C. Kegiatan pengajaran ini dilaksanakan selama 8 jam pelajaran.
- Praktik mengajar insidental: dilaksanakan pada 25 Agustus s.d. 29 Agustus 2014 menggantikan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia yang diampu oleh Ibu Susana Nanik I., S.Pd.. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan di kelas IX E, IX F, dan IX G selama 8 jam pelajaran.

### c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum melakukan praktek pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran siswa yang dilakukan di kelas VIII C dan VIII D. Hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru

pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Bentuk Kegiatan

Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing

2) Tujuan Kegiatan

3) Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.

4) Sasaran

Praktikan PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY

5) Waktu Pelaksanaan

Sebelum dan sesudah praktik mengajar

**d. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Wates diampu oleh 4 guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk praktikan diampu oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. sehingga praktikan mengampu kelas VIII C dan VIII D. Tahun 2014 ini SMP Negeri 1 Wates telah melaksanakan kurikulum 2013. Untuk kelas VII, penerapan kurikulum 2013 telah memasuki tahun kedua, hanya saja untuk kelas VIII baru tahun 2014 ini melaksanakan kurikulum 2013.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII C dan VIII D adalah materi pada kurikulum 2013 sehingga pada pembelajarannya sudah menggunakan buku siswa kurikulum 2013. Materi meliputi aspek pemahaman dan keterampilan terhadap 5 macam teks yaitu teks fabel, teks biografi, teks prosedur, teks diskusi, dan teks ulasan.

**e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi**

Praktikan menyusun soal evaluasi untuk bidang studi Bahasa Indonesia sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi evaluasi / ulangan harian pertama adalah materi bab 1 yaitu materi teks Fabel dengan rincian soal uraian sebanyak 6 soal.

1) Bentuk Kegiatan

Ulangan Harian

2) Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan

3) Sasaran

Peserta didik kelas VIII C dan VIII D

4) Waktu Pelaksanaan

Setelah selesai mengajar materi.

**f. Mengoreksi**

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban soal evaluasi. Setelah pengkoreksian, praktikan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab evaluasi peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VIII C dan VIII D telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, di mana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk keterampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang perhatian, sehingga berbagai kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- d. Fasilitas yang memadai seperti komputer, LCD, dan layar yang baik dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di perpustakaan, di laboratorium, ruang media pembelajaran maupun di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Sebagai praktikan yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- c. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- d. Banyaknya kegiatan di bulan Agustus menyebabkan materi yang disampaikan membutuhkan waktu yang lebih banyak.
- e. Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- f. Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- g. Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Ibu sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru pembimbing, Setyawan Pujiono, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL, serta rekan-rekan PPL serta kerjasama dari peserta didik kelas VIII C dan VIII D yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Wates. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan

laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wates.. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan wahana bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat, yang dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di SMP Negeri 1 Wates ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang kami dapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang akan sangat berguna bagi praktikan kelak di masa yang akan datang jika menjadi guru.
2. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.
3. Program PPL memberikan pengalaman untuk belajar berinteraksi antara mahasiswa dengan para warga sekolah. Maksud dari interaksi mahasiswa dengan warga sekolah adalah sebagai gambaran awal mahasiswa apabila suatu saat akan bersosialisasi di suatu sekolah karena seorang mahasiswa juga akan mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.

4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.
5. Program PPL ini mengajarkan bahwa untuk dapat menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik uniknya.
6. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.

Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Wates ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMP Negeri 1 Wates, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Wates karena dapat memberi manfaat yang sangat besar bagi keduanya.
- b. Pelaksanaan kegiatan monitoring hendaknya dilakukan di tiap kabupaten, bukan di UPPL karena dari Wates cukup banyak memakan waktu.
- c. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL
- d. Pihak UNY hendaknya lebih mempermudah dalam sistem birokrasi dalam mengurus KKN-PPL

### **2. Bagi Sekolah**

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan laboratorium Bahasa dan IPA, studio musik, pengadaan LCD, dan buku-buku penunjang KBM, demi kelancaran proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates.

- b. Perlu adanya koordinasi yang baik dari semua pihak sekolah agar dalam segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar
- c. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing – masing komponennya.
- d. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi berlebih terhadap siswa dan fasilitas yang mendukung
- e. Bagi semua siswa SMP Negeri 1 Wates, tingkatkan terus prestasi kalian dan rajinlah belajar. Jika kalian anak yang rajin, masa depan yang cerah menanti kalian

### **3. Bagi Mahasiswa Praktikan selanjutnya**

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi KKN – PPL terutama SMP Negeri 1 Wates, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab
- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang kalian miliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran pembelajaran dengan baik dan yakinkan pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Siti Zubaidah, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Buku Siswa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 2 - 42.
- Siti Zubaidah, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Buku Guru*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 129-157.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2008*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim KKN-PPL UNY. 2008. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim Microteaching UNY. 2008. *Materi Panduan Microteaching 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY
- Yulia Linguistika. 2012. *Laporan Individu Kegiatan PPL UNY di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta periode 2 Juli 2012 s.d 17 September 2012*. Yogyakarta

# **LAMPIRAN**



**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS**  
**DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untukmahasisi

UniversitasNegeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : SEPTI HARYANI                      PUKUL                      : 09.40-12.25  
NO MAHASISWA        : 11201241059                      TEMPAT PRAKTIK        : SMP N 1 Wates  
TGL.OBSERVASI        : 6 Juni 2014                      FAK/JUR/PRODI        : FBS/PBSI

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. KurikulumTingkatSatuan Pembelajaran.	Sudah sesuai menggunakan kurikulum 2013.
	2. Silabus	Sudahada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Sudah tersusun sesuai dengan silabus
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam, presensi dan mengulas materi minggu lalu
	2. Penyajian materi	Cukup jelas, siswa menemukan konsep setelah melakukan diskusi berdasarkan materi dan dengan bimbingan guru.
	3. Metode pembelajaran	Diskusi dan Tanya jawab
	4. Penggunaan bahasa	Mudah dipahami siswa, menggunakan bahasa Indonesia tetapi tetap santai tidak tegang.
	5. Penggunaan waktu	Efektif
	6. Gerak	Luwes
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata “Bagus” dan”pintar”. Sese kali member ucapan selamat kepada siswa yang aktif.
	8. Teknik bertanya	Langsung kepada siswa yang ditunjuk dan ada umpan balik.
9. Teknik penguasaan kelas	Baik, siswa konsentrasi pada pelajaran.	

	10. Penggunaan media	Media yang digunakan berupa power point yang cukup menarik karenad ibuat dengan penuh warna dan semenarik mungkin namun masih tepampang jelas pembelajaran yang dilaksanakan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan pertanyaan kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Salam dan doa penutup, guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untukberdoa secara bergilir.
<b>C</b>	<b>Perilakusiswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif, antusias, dan berani bertanya. Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru member pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa hening. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan ramah, dimana siswa mau menyapa saya serta guru. Tak lupa siswa juga berjabat tangan dengan guru dan mahasiswa KKN-PPL sehingga tercipta kerukunan antarsiswa dan guru.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Kulon Progo, 4 Agustus 2014  
Pengamat,

**Sri Wahyuni, S.Pd.**  
NIP 19681115 199303 2 00 5

**Septi Haryani**  
NIM 11201241059

**NOMOR LOKASI** : 289  
**NAMA SEKOLAH / LEMBAGA** : SMP NEGERI 1 WATES  
**ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA** : Jalan Terbah No. 6, Wates, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 55611

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam		
		JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I		II	
1.	Observasi Kelas	3													3
2.	Penyusunan RPP I (Memahami dan mengetahui makna teks fabel)														
	a. Persiapan						3								3
	b. Pelaksanaan						4								4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						2								2
3	Pembuatan Media Pembelajaran PPT							2							2
4.	Praktek Mengajar														
	a. Persiapan								2						2
	b. Pelaksanaan								8						8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2						2
5.	Penyusunan RPP II (membedakan dan menyusun teks fabel)														
	a. Persiapan						1	1							2
	b. Pelaksanaan						2	3							5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							2							2
6.	Praktek Mengajar														
	a. Persiapan								2						2

	<b>b. Pelaksanaan</b>								4	4				8
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>								2					2
7.	<b>Penyusunan RPP III (mengklasifikasi dan merevisi teks fabel)</b>													
	<b>a. Persiapan</b>								2					2
	<b>b. Pelaksanaan</b>								6					6
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>								1					1
8.	<b>Praktek Mengajar</b>													
	<b>a. Persiapan</b>								1	2				3
	<b>b. Pelaksanaan</b>									8				8
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>									1				1
9.	<b>Penyusunan RPP IV (mengidentifikasi dan meringkas)</b>													
	<b>a. Persiapan</b>								2	2				4
	<b>b. Pelaksanaan</b>								2	3				5
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>									2				2
10.	<b>Praktek Mengajar</b>													
	<b>a. Persiapan</b>									2				2
	<b>b. Pelaksanaan</b>										8			8
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>									2				2
11.	<b>Penyusunan Kisi-Kisi Ulangan Harian I</b>													
	<b>a. Persiapan</b>									1				1
	<b>b. Pelaksanaan</b>									3	2			5
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>										1			1
12.	<b>Penyusunan Soal Ulangan Harian 1</b>													
	<b>a. Persiapan</b>									1				1
	<b>b. Pelaksanaan</b>									2	1			3

	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>									<b>1</b>	<b>1</b>			<b>2</b>
<b>13.</b>	<b>Ulangan Harian I</b>										<b>1</b>	<b>1</b>		<b>2</b>
	<b>a. Persiapan</b>										<b>2</b>	<b>2</b>		<b>4</b>
	<b>b. Pelaksanaan</b>										<b>2</b>	<b>2</b>		<b>4</b>
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>											<b>1</b>		<b>1</b>
<b>14.</b>	<b>Analisis Ulangan Harian I</b>										<b>1</b>	<b>1</b>		<b>2</b>
	<b>a. Persiapan</b>										<b>3</b>	<b>2</b>		<b>5</b>
	<b>b. Pelaksanaan</b>											<b>1</b>		<b>1</b>
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>													<b>1</b>
<b>15.</b>	<b>Remidi Ulangan Harian I</b>										<b>1</b>	<b>1</b>		<b>2</b>
	<b>a. Persiapan</b>										<b>1</b>	<b>1</b>		<b>2</b>
	<b>b. Pelaksanaan</b>										<b>1</b>	<b>1</b>		<b>2</b>
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>										<b>1</b>	<b>1</b>		<b>2</b>
<b>26.</b>	<b>Penyusunan RPP V (memahami dan mengetahui makna teks biografi)</b>													
	<b>a. Persiapan</b>										<b>1</b>			<b>1</b>
	<b>b. Pelaksanaan</b>										<b>5</b>			<b>5</b>
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>										<b>1</b>			<b>1</b>
<b>17.</b>	<b>Praktek Mengajar</b>													
	<b>a. Persiapan</b>											<b>1</b>		<b>1</b>
	<b>b. Pelaksanaan</b>											<b>8</b>		<b>8</b>
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>											<b>2</b>		<b>2</b>
<b>18.</b>	<b>Penyusunan RPP VI (membedakan dan menyusun teks biografi)</b>													
	<b>a. Persiapan</b>										<b>1</b>	<b>1</b>		<b>2</b>
	<b>b. Pelaksanaan</b>											<b>3</b>		<b>3</b>
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>											<b>1</b>		<b>1</b>

19.	<b>Praktek Mengajar</b>													
	<b>a. Persiapan</b>											2	1	3
	<b>b. Pelaksanaan</b>											4	4	8
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>											1	1	2
20.	<b>Pembuatan Program Tahunan</b>													
	<b>a. Persiapan</b>					1								1
	<b>b. Pelaksanaan</b>					2	2	2	2					8
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>						1	1						2
21.	<b>Pembuatan Program Semester ganjil</b>													
	<b>a. Persiapan</b>						1							1
	<b>b. Pelaksanaan</b>						3	3	3					9
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>						2	2						4
22.	<b>Pembuatan Administrasi Pembelajaran (SKL, Pemetaan, KKM)</b>													
	<b>a. Persiapan</b>										1	1		2
	<b>b. Pelaksanaan</b>										3	3	3	9
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>											2	2	4
23.	<b>Praktik pengajaran Tambahan (pengajaran materi musikalisasi puisi)</b>													
	<b>a. Persiapan</b>								3					3
	<b>b. Pelaksanaan</b>								8					8
	<b>c. Evaluasi dan tindak lanjut</b>								1					1
24.	<b>Pelatihan musikalisasi puisi</b>								3	3	3	3		12
25.	<b>Praktik pengajaran insidental</b>													
	<b>a. Persiapan</b>										2			2
	<b>b. Pelaksanaan</b>										8			8
	<b>c. Evaluasi dan tindak lanjut</b>										1			1

26.	Penyusunan Laporan													
	a. Persiapan									1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan										4	4	4	12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut											1	2	3
<b>Jumlah Jam</b>														<b>260</b>

**Kulon Progo, September 2014**

Kepala Sekolah

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

**Suryono,S.Pd.**

**Setyawan Pujiono, M.Pd.**

**Septi Harvani**

NIP. 19550831 197803 1 005

NIP 19800114 200604100

NIM 11201241059



## SILABUS BAHASA INDONESIA KELAS VIII

Satuan Pendidikan : SMP

**Kelas : VIII**

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>		<p>Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4</p>			
<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat</p>		<p>Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna 2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan 2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain					
<b>UNIT 1: TEKS CERITA MORAL/FABEL</b>					
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik	1. Pengenalan struktur teks cerita moral/fabel Struktur isi: (1) judul, (2) pengenalan,	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati tentang sikap-sikap baik dan buruk yang terjadi di</li> </ul>	Tugas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menemukan contoh teks cerita moral/fabel</li> </ul>	6JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa, (3) komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat (4) klimaks, konflik mencapai puncaknya, (5) penyelesaian, konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya, dan (6) amanat/pesan moral (tersurat/tersirat).</p> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.</li> <li>• Memuat kata-kata</li> </ul>	<p>sekitar.</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks cerita moral/fabel.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks cerita moral/fabel.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks cerita moral/fabel.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks cerita moral/fabel.</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan terkait isi teks cerita moral/fabel</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</li> </ul>		<p>Bahasa Indonesia SMP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerita moral/fabel dari internet</li> <li>• Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku</li> <li>• Memuat sudut pandang pengarang(<i>point of view</i>)</li> </ul> <p>2. Pemahaman Isi Teks cerita moral/fabel</p>	<p>enjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil kelompoknya dengan kelompok lain tantang struktur teks untuk memperkuat pemahaman</li> <li>• Peserta didik mencari contoh cerita yang memiliki struktur isi dan fitur bahasa yang mirip dengan cerita moral/fabel.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</li> <li>• Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</li> </ul>			
<p>3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isi</li> <li>2. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya</li> <li>3. Langkah menyusun teks cerita moral/fabel: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan bahan untuk</li> </ul> </li> </ol>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh teks cerpen.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang perbedaan cerpen dan fabel.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen</li> </ul> <p>Uji Petik Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks cerita moral/fabel secara individu</li> </ul>	8JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks cerita moral/fabel dari</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel</li> <li>• Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwahnya)</li> <li>• Menghidupkan tokoh dengan dialog</li> <li>• Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita</li> <li>• Menulis</li> </ul>	<p>mendiskusikan persamaan teks cerita moral/fabel dan cerpen dari struktur isinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dari fitur bahasanya.</li> <li>• Peserta didik menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.).</li> <li>• Peserta didik mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel.</li> <li>• Peserta didik menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwanya).</li> </ul>	<p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen, dan menyusun teks moral/fabel</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam menulis teks cerita moral/fabel.</li> </ul>		<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng</li> <li>• Contoh teks cerpen dari buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menghidupkan tokoh dengan dialog.</li> <li>• Peserta didik mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita.</li> <li>• Peserta didik menulis penyelesaian.</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel yang telah ditulis dengan cerita moral yang telah diterbitkan.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang telah ditulis dan membandingkannya dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>			
<p>3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara</p>	<p>1. Klasifikasi teks cerita moral/fabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• cerita moral fantasi</li> <li>• cerita moral fiksi ilmiah</li> </ul> <p>1. Aspek penelaahan teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah judul teks cerita moral/fabel</li> <li>• Menelaah rasionalitas alur teks cerita</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks cerita moral/fabel.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks fabel/moral</li> <li>• Peserta didik menanya tentang cara merevisi teks cerita moral dari segi salah satu unsur pembangun cerita dan segi bahasa</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan manakah teks cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah.</li> </ul> <p>Tes Uji Petik Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• , Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dan merevisinya</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks cerita moral/fabel dari internet</li> <li>• Contoh teks cerita moral/fa-</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lisan maupun tulisan	<p>moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya</li> <li>• Menelaah penggambaran latar teks cerita moral/fabel</li> <li>• Menealaah amanat/pesan/tema teks cerita moral/fabel</li> <li>• Menelaah bahasa teks cerita moral/fabel: struktur kalimat, ejaan, tanda baca</li> </ul> <p>3. Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks cerita moral fantasi dan manakah yang fiksi ilmiah dengan memberikan alasan atau data dukung</li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk menelaah unsur pembangun cerita moral/fabel (penggambaran tentang tokoh dan perwatakan, latar, alur, tema)</li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk menelaah bahasa dalam teks cerita</li> <li>• Peserta didik kekurangan/kelebihan teks cerita moral/fab</li> <li>• Merevisi kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan dengan melihat salah satu unsur pembangun cerita</li> <li>• Peserta didik merevisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks</li> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel, dan tanggung jawab melakukan revisi</li> </ul> <p>Portofolio : Menilai hasil telaah peserta didik terhadap teks dari segi bahasa untuk menilai perkembangan pemahaman dan keterampilan kebahasaan</p>		<p>bel dari buku kumpulan dongeng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan berdasarkan salah satu unsur pembangun cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merevisi teks cerita berdasarkan segi bahasa</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi teks untuk memperkuat pemahaman</li> <li>• Peserta didik membandingkan hasil revisi teks untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks cerita</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas tentang klasifikasi teks cerita dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas dan santun</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang telaah dan revisi teks dengan percaya diri dan bahasa yang lugas dan santun.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun</li> </ul>			
<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan</p>	<p>1. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel</p> <p>2. Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca teks cerita moral/fabel</li> <li>• mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik,</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanyakan kelebihan dan kekurangan teks cerita moral/fabel yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik menanya tentang cara meringkas teks cerita moral/fabel</li> </ul> <p>Mengekplorasi :</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel</li> </ul> <p>Tes tertulis Membuat ringkasan/sinopsis teks cerita moral/fable secara kelompok dan individu</p> <p>Observasi</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks cerita moral/fabel dari internet</li> <li>• Contoh teks cerita</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	klimaks, dan penyelesaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel</li> <li>• Peserta didik menemukan teks cerita moral/fabel</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan secara jujur</li> <li>• Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian.</li> <li>• Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk sinopsis</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan kebenaran Hasil diskusi</li> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel, dan merevisi teks.</li> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitastnya dalam membuat ringkasan/sinopsis teks cerita moral/fabel.</li> </ul> <p>Portofolio : Menilai hasil ringkasan siswa untuk melihat perkembangan menulis</p>		<p>moral/fabel dari buku kumpulan dongeng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mendiskusikan ketepatan hasil revisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan sinopsis teks fabel/cerita moral yang telah ditulis dengan sinopsis yang sudah diterbitkan</li> </ul> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</li> </ul>			
TEKS DISKUSI					
3.1 Memahami teks cerita	1. Pengenalan struktur	Mengamati :	Tugas		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>teks diskusi</p> <p>Struktur isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul</li> <li>• Paragraf pendahuluan yang memuat pertanyaan/ Pernyataan untuk didiskusikan</li> <li>• Rangkaian paragraf yang memuat bukti, alasan, argumen yang mendukung atau menolak pernyataan terkait dengan topik diskusi</li> <li>• Simpulan yang memuat pandangan akhir yang mendukung atau menolak pernyataan tentang topik diskusi</li> </ul> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan istilah-istilah umum terkait dengan topik diskusi</li> <li>• Kata-kata yang menunjukkan suatu perbandingan atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati tayangan kegiatan diskusi dari TV/CD atau mengikuti kegiatan diskusi</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan diskusi.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca transkripsi teks diskusi dengan cermat atau mengikuti kegiatan diskusi</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks diskusi.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks diskusi.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks diskusi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</li> <li>• Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menemukan contoh teks diskusi</li> <li>• Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks diskusi</li> </ul> <p>Tes unjuk kerja Melaksanakan kegiatan diskusi</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri,</li> </ul>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks diskusi dari internet</li> <li>• Contoh teks diskusi dari buku</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pengontrasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• penggunaan kata-kata yang mendukung/ menolak argumen</li> </ul> <p>2. Pemahaman isi teks diskusi</p>	<p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks untuk memperkuat pemahaman tentang teks diskusi</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan/melaksanakan diskusi dengan penuh percaya diri tentang struktur teks dan isi teks diskusi</li> <li>• Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun.</li> <li>• Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</li> </ul>	<p>kesantunan, dan kecermatan dalam menjawab pertanyaan</p>		
<p>3.3 Membedakan teks ulasan, diskusi, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun</p>	<p>1. Perbedaan teks diskusi dengan teks eksposisi dilihat dari struktur isi</p> <p>2. Perbedaan teks</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks diskusi dan teks eksposisi</li> <li>• Peserta didik mengamati keadaan/permasalahan</li> </ul>	<p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks</li> </ul>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tulis</p> <p>4.2 Menyusun teks ulasan, diskusi, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>diskusi dengan teks eksposisi dilihat dari fitur bahasanya</p> <p>3. Langkah menyusun teks diskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiilih topik diskusi (contoh: pemakaian HP oleh siswa, bermanfaat, berpacaran bolehkah atau PR (Pekerjaan Rumah) bermanfaat, dll)</li> <li>• Menuliskan paragraf pendahuluan yang memuat pertanyaan/pernyataan tentang topik yang didiskusikan</li> <li>• Menuliskan beberapa paragraf yang memuat bukti/pendapat yang mendukung pernyataan tentang</li> </ul>	<p>sekitar untuk ide tulisan</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang penyusunan teks dikusi</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan teks diskusi dan eksposisi dari segi struktur teks</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan bahan tulisan</li> <li>• Memiilih topik diskusi (contoh: media sosial, bermanfaat? atau PR (Pekerjaan Rumah) bermanfaat? dll)</li> <li>• Peserta didik menuliskan paragraf pendahuluan yang memuat pertanyaan/pernyataan tentang topik yang didiskusikan</li> <li>• Peserta didik menuliskan beberapa paragraf yang</li> </ul>	<p>diskusi dengan teks eksposisi</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun teks diskusi secara individu</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan teks diskusi dengan teks eksposisi, dan menyusun teks diskusi</li> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam menulis teks diskusi.</li> </ul>		<p>SMP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks diskusi dari internet</li> <li>• Contoh teks diskusi dari buku/majalah/koran</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>topik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan simpulan yang memuat pendapat akhir terkait dengan topik yang didiskusikan</li> </ul>	<p>memuat bukti/pendapat yang mendukung pernyataan tentang topik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan simpulan yang memuat pendapat akhir terkait dengan topik yang didiskusikan</li> <li>• Peserta didik menyusun teks diskusi secara kreatif</li> </ul> <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kalimat dengan struktur atau pilihan kata yang berbeda untuk menimbulkan efek yang diinginkan</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan tulisan di depan kelompok lain atau teman lain dengan percaya diri dan bahasa yang lugas</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3. Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Klasifikasi teks diskusi</p> <p>2. Penelaahan teks diskusi dari segi bahasa</p> <p>3. Merevisi teks diskusi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks diskusi.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks diskusi</li> <li>• Peserta didik menanyakan cara menilai kelebihan dan kekurangan kegiatan diskusi</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan klasifikasi teks diskusi</li> <li>• Peserta didik menelaah teks diskusi dari sebuah model teks diskusi atau teks diskusi yang dibuat sebelumnya dari segi isi dan bahasa</li> <li>• Peserta didik merevisi teks diskusi untuk bahan diskusi kelas.</li> <li>• Peserta didik melakukan</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks diskusi</li> <li>• Tugas kelompok dan individu, menelaah dan merevisi teks diskusi dari segi bahasa</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <p>Menelaah teks diskusi dari segi isi dan bahasa</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks, dan menelaah teks diskusi</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa</li> </ul>	<p>12JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks diskusi dari internet</li> <li>• Contoh teks diskusi dari buku</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kegiatan diskusi dengan memperhatikan toleransi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat notulen kegiatan diskusi yang memuat: kapan, di mana, siapa penyaji, dan siapa pesertanya, mencatat garis besar isi paparan penyaji, mencatat pertanyaan dan jawaban dalam diiskusi.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil klasifikasi dan penelaahan teks diskusi antarkelompok dan individu untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks diskusi</li> <li>• Peserta didik membandingkan notulen kegiatan diskusi yang telah ditulis antarkelompok untuk</li> </ul>	<p>percaya diri, ketekunan, dan kecermatan dalam menelaah dan merevisi teks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati sikap peserta didik saat berdiskusi (toleransi, sikap aktif, tanggung jawab)</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memperkuat pemahaman</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas</li> <li>• Menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun</li> </ul>			
<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah menemukan kelebihan dan kekurangan teks diskusi</li> <li>2. Langkah menyusun ringkasan teks diskusi</li> </ol>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengikuti kegiatan diskusi dengan cermat.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang cara mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks diskusi</li> <li>• Peserta didik menanya tentang cara membuat</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks diskusi</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• , Mengidentifikasi kekurangan teks diskusidan</li> </ul>	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks diskusi dari internet</li> <li>• Contoh</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3.Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>ringkasan teks diskusi.</p> <p>Mengekplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengikuti kegiatan diskusi kelas dengan topik tertentu</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan topik, penyajian, dan pelaksanaan diskusi</li> <li>• Peserta didik merevisi/mengajukan saran terhadap kekurangan kegiatan diskusi yang ditemukan</li> <li>• Peserta didik membaca kembali teks diskusi kelompok dan individu</li> <li>• Peserta didik membuat ringkasan teks dengan mengambil intisari/pokok-pokok isi teks</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan</li> </ul>	<p>merevisinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan teks diskusi</li> </ul> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam kegiatan diskusi, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan kegiatan diskusi, dan merevisi/member saran kekurangan yang ditemukan.</li> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangkegiatan diskusi, dan kemauan melakukan revisi.</li> </ul>		<p>teks diskusi dari buku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kebenaran hasil diskusi untuk memperkuat pemahaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan ketepatan hasil revisi teks untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang penalaahn teks dengan penuh rasa percaya diri dan kalimat lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun untuk perbaikan hasil kerja</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
TEKS ULASAN					
<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita</p>	<p>1. Pengenalan struktur teks ulasan</p> <p>Struktur isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul</li> <li>• Paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan</li> <li>• Paragraf yang menyatakan</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks ulasan dengan cermat.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan.</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menemukan contoh teks ulasan</li> <li>• Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks ulasan</li> </ul> <p>Tes tertulis</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks cerita moral/fabel dari</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>persetujuan/penolakan/ keberpihakan penulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Simpulan yang menegaskan kembali keberpihakan penulis</li> </ul> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunakata-kata yang menyatakan sudut pandang penulis/keberpihkan penulis: berbeda dengan, di samping itu, selain itu, dengan kata lain, dll.</li> <li>• penggunaan kata yang menyatakan persetujuan/penolakan</li> </ul> <p>2. Pemahaman isi teks ulasan</p>	<p>Mengeksplorasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik embaca teks ulasan dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks ulasan.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks ulasan.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks ulasan.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks ulasan.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks ulasan (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis). Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan terkait isi teks ulasan</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</li> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</li> </ul>		<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks cerita moral/fabel dari buku kumpulan dongeng</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks ulasan untuk memperkuat pemahaman tentang teks</li> <li>• Peserta didik menemukan ragam contoh cerita yang memiliki struktur isi dan fitur bahasa yang mirip dengan ulasan.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur dengan penuh percaya diri.</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi secara santun.</li> <li>• Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks ulasan (pertanyaan literal, inferensial, integratif,</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kritis).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</li> </ul>			
<p>3.2 Membedakan teks ulasan, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks ulasan, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Perbedaan teks ulasan dengan teks eksposisi dilihat dari struktur isi</p> <p>2. Perbedaan teks ulasan dengan teks eksposisi dilihat dari fitur bahasanya</p> <p>3. Langkah menyusun teks ulasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan topik yang hendak diulas</li> <li>• Menuliskan paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan</li> <li>• Menuliskan rangkaian paragraf yang menyatakan persetujuan/penolakan/keberpihakan penulis</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks ulasan dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh teks eksposisi.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang perbedaan teks ulasan dan eksposisi</li> <li>• Peserta didik menanya tentang langkah menyusun teks ulasan</li> </ul> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan persamaan teks ulasan dan eksposisi dari struktur isinya.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan</li> </ul>	<p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks ulasan dengan teks eksposisi</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks ulasan secara individu</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan teks ulasan dengan teks eksposisi, dan menyusun teks ulasan</li> </ul>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks ulasan dari internet</li> <li>• Contoh teks ulasan dari buku/majalah/koran</li> <li>• Contoh teks eksposisi dari buku/majalah/koran</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan simpulan yang menegaskan kembali keberpihakan penulis</li> </ul>	<p>teks ulasan dan teks eksposisi dari fitur bahasanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menentukan topik yang hendak diulas</li> <li>Peserta didik menuliskan paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas/pokok persoalan</li> <li>Peserta didik menuliskan rangkaian paragraf yang menyatakan persetujuan/penolakan/keberpihakan penulis</li> <li>Peserta didik enuliskan simpulan yang menegaskan kembali keberpihakan penulis</li> <li>Peserta didik menulis penyelesaian.</li> </ul> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam menulis teks ulasan.</li> <li>Portofolio : Hasil tulisan peserta didik tentang teks ulasan untuk melihat perkembangan menulis</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>teks ulasan yang telah ditulis antarkelompok untuk memperkuat pemahaman tentang teks ulasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang kelebihan/kekurangan teks ulasan antarkelompok</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan teks ulasan dan eksposisi dengan penuh rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil tulisan tentang teks ulasan dengan bahasa yang lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.4.Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks ulasan</p> <p>2. Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca teks ulasan</li> <li>mengidentifikasi intisari teks mulai dari paragraf pendahuluan, paragraf yang menyatakan penolakan/persetujuan/ keberpihakan penulis, dan simpulan</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca teks ulasan dengan cermat.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kelebihan dan kekurangan teks ulasan yang dibaca.</li> </ul> <p>4 Menanya tentang cara membuat ringkasan teks ulasan.</p> <p>Mengekplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks ulasan</li> </ul> <p>5 Peserta didik membaca teks ulasan dengan cermat.</p> <p>6 Peserta didik mengidentifikasi intisari teks mulai dari paragraf pendahuluan, paragraf yang menyatakan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks ulasan</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>, Mengidentifikasi kekurangan teks ulasan dan merevisinya</li> </ul> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks ulasan, dan merevisi teks.</li> <li>Mengamati sikap peserta didik</li> </ul>	12JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>Contoh teks ulasan dari internet</li> <li>Contoh teks ulasan dari buku</li> <li>Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penolakan/persetujuan/ keberpihakan penulis, dan simpulan</p> <p>7 Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk sinopsis</p> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan kebenaran hasil diskusi antarkelompok</li> <li>• Peserta didik membandingkan ketepatan hasil revisi antarkelompok</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang telaah teks dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil ringkasan dengan percaya</li> </ul>	<p>untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam membuat ringkasan teks ulasan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diri dengan bahasa yang lugas dan santu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun untuk perbaikan hasil kerja individu dan kelompok</li> </ul>			
<b>TEKS BIOGRAFI</b>					
<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Pengenalan struktur teks biografi</p> <p>Struktur isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul</li> <li>• Pengenalan identitas tokoh</li> <li>• Paparan perjuangan/prestasi/hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh</li> </ul> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan kata sifat</li> <li>• Penggunaan kata kerja</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati dengan menyebutkan tokoh-tokoh yang kisah hidupnya ditulis dalam buku biografi</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks biografi.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks biografi</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menemukan contoh teks biografi</li> <li>• Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks biografi</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan terkait isi teks biografi</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks biografi dari internet</li> <li>• Contoh teks biografi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>aksi yang menjelaskan aktivitas tokoh</p> <p>2. Pemahaman isi teks biografi</p>	<p>dengan cermat dan bertanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks biografi.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks biografi.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks biografi</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks biografi.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks biografi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan ciri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</li> </ul>		<p>dari buku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>teks biografi antarkelompok dan teman untuk memperkuat pemahaman tentang teks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan kebenaran jawaban terhadap isi teks biografi antarteman atau kelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tengah teks biografi</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil simpulan dan diskusi dengan penuh percaya diri dan bahasa yang lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Perbedaan teks biografi dengan teks cerita moral dilihat dari struktur isi</p> <p>2. Perbedaan teks biografi dengan teks cerita moral dilihat dari fitur bahasanya</p> <p>3. Langkah menyusun teks biografi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks biografi dengan cermat.</li> <li>Membaca teks cerita moral dengan cermat.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang perbedaan teks biografi dan teks cerita moral yang dibaca</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral dari struktur isinya.</li> <li>Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks cerita moral dari fitur bahasanya.</li> <li>Peserta didik memilih tokoh untuk bahan</li> </ul>	<p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua buah teks biografi</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun teks biografi secara individu</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks biografi, dan menyusun teks biografi.</li> <li>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan ketavitasnya dalam</li> </ul>	8JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>Contoh teks biografi dari internet</li> <li>Contoh teks biografi dari buku/majalah/koran</li> <li>Buku referensi tentang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tulisan teks biografi dengan memberikan alasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan identitas tokoh</li> <li>• Peserta didik menuliskan perjuangan, prestasi, dan hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks biografi antarteman</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks biografi untuk memperkuat pemahaman tentang teks</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p>	<p>menulis teks biografi</p> <p>Portofolio</p> <p>Hasil tulisan peserta didik tentang teks biografi untuk melihat perkembangan menulis peserta didik</p>		genre teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil menyusun teks biografi dengan penuh rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>			
<p>3.3.Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui</p>	<p>1. Klasifikasi teks biografi</p> <p>2. Aspek penelaahan teks biografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah judul teks biografi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah ketepatan dan kelengkapan identitas tokoh</li> <li>• Menelaah perjuangan/prestasi, atau hal-hal yang dapat diteladani dari</li> </ul> </li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks biografi.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks biografi</li> <li>• Menanya tentang cara menelaah teks biografi.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan klasifikasi teks biografi</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks biografi</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat telaah teks dari segi bahasa</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, melakukan telaah dan teks</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks biografi dari internet</li> <li>• Contoh teks biografi dari buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lisan maupun tulisan	<p>tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah bahasa teks biografi: struktur kalimat, ejaan, tanda baca</li> </ul> <p>3. Merevisi isi dan bahasa teks biografi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks biografi</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks biografi yang ditemukan secara jujur dari segi bahasa</li> <li>• Peserta didik merevisi kekurangan teks biografi yang ditemukan dari bahasa dan isi</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi untuk memperkuat pemahaman</li> <li>• Peserta didik membandingkan hasil telaah tentang kelebihan/kekurangan ringkasan teks biografi untuk memperkuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks biografi, dan merevisi teks biografi</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pemahaman dan keterampilan tentang teks biografi</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi teks tentang telaah dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun</li> </ul>			
<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks biografi</li> <li>2. Langkah menyusun ringkasan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca teks biografi</li> <li>• mengidentifikasi</li> </ul> </li> </ol>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks biografi dengan cermat.</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya cara mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teks biografi yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik menanya</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks biografi</li> </ul> <p>Tes Uji Petik Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• , Mengidentifikasi kekurangan teks biografidan merevisinya</li> </ul>	8JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks biografidar i internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>intisari teks biografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyusunnya dalam bentuk ringkasan</li> </ul> <p>4.</p>	<p>tentang cara meringkas teks</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks biografi</li> <li>• Peserta didik membaca teks biografi dengan cermat.</li> <li>• Mengidentifikasi intisari teks</li> <li>• Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk ringkasan</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil telaah teks antarkelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang</li> </ul>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks biografi, dan merevisi teks.</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam membuat ringkasan teks biografi.</li> </ul> <p>Portofolio</p> <p>Hasil ringkasan siswa untuk dilihat perkembangan menulis</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks biografi dari buku</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		teks biografi kebenaran hasil diskusi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil ringkasan dengan teman atau kelompok lain untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks biografi</li> </ul> Mengomunikasikan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil ringkasan dengan percaya diri</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</li> </ul>			
TEKS PROSEDUR					
3.1 Memahami teks cerita	1. Pengenalan struktur teks	Mengamati :	Tugas		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>prosedur</p> <p>Struktur isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul</li> <li>• Pengantar yang menjelaskan tujuan (misalnya membuat jelly)</li> <li>• Sejumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu prosedur</li> <li>• Urutan langkah-langkah/tahapan untuk membuat/melakukan sesuatu</li> </ul> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan kata-kata yang menunjukkan urutan/langkah</li> <li>• Berupa kalimat perintah</li> <li>• Berupa keterangan untuk melakukan/menggunakan sesuatu</li> </ul> <p>2. Pemahaman isi teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati alat atau makanan yang memuat teks prosedur</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks prosedur.</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks prosedur dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks prosedur.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks prosedur.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks prosedur.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan ciri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menemukan contoh teks prosedur</li> <li>• Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks prosedur</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan terkait isi teks prosedur</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</li> <li>• Mengamati</li> </ul>	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks prosedur dari internet</li> <li>• Contoh teks prosedur dari buku</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	prosedur	<p>bahasa teks prosedur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks prosedur (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi untuk menyimpulkan ciri teks prosedur sehingga memperkuat pemahaman tentang teks</li> <li>• Peserta didik membandingkan kebenaran jawaban terhadap isi teks prosedur</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil</li> </ul>	<p>sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>simpulan dan diskusi dengan penuh percaya diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks prosedur (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</li> <li>• Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</li> </ul>			
<p>3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur,</p>	<p>1. Perbedaan teks prosedur membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari struktur isi</p> <p>2. Perbedaan teks prosedur membuat dengan melakukan sesuatu dilihat dari fitur bahasanya</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks prosedur dengan cermat (prosedur membuat dan melakukan sesuatu).</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang perbedaan dua buah teks prosedur yang</li> </ul>	<p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua buah teks prosedur</li> </ul> <p>Uji Petik Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks</li> </ul>	<p>8 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks prosedur dari</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>3. Langkah menyusun teks prosedur</p>	<p>dibaca</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur dari struktur isinya.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur dari fitur bahasanya.</li> <li>• Peserta didik memilih topik untuk teks prosedur (misalnya membuat nasi goreng, mi goreng, dll)</li> <li>• Menuliskan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat nasi goreng)</li> <li>• Menuliskan pengantar yang menjelaskan tujuan (misalnya pada tulisan ini akan disajikan cara membuat</li> </ul>	<p>prosedur secara individu</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur, dan menyusun teks prosedur.</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan ketertarikan dalam menulis teks prosedur.</li> </ul>		<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks prosedur dari buku/majalah/koran</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>nasi goreng)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu prosedur (membuat nasi goreng)</li> <li>• Menuliskan urutan langkah - langkah/tahapan (misalnya langkah membuat nasi goreng)</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil menyusun teks prosedur untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang t</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekks prosedururangan teks prosedur yang telah ditulis.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>			
<p>3.3.Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-</p>	<p>1. Klasifikasi teks prosedur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosedur membuat sesuatu</li> <li>• Prosedur melakukan sesuatu</li> </ul> <p>2. Aspek penelaahan teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah judul teks prosedur</li> <li>• Menelaah pengantar yang memuat tujuan penulisan</li> </ul>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks prosedur.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks prosedur</li> <li>• Peserta didik menanya tentang langkah menelaah dan merevisi teks prosedur dari segi isi dan bahasa</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks prosedur</li> </ul> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan klasifikasi dan menelaah teks prosedur</li> <li>• Menelaah teks</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP</li> <li>• Contoh teks prosedur dari internet</li> <li>• Contoh</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah kelengkapan bahan/alat</li> <li>• Menelaah ketepatan urutan langkah membuat/melakukan sesuatu</li> <li>• Menelaah bahasa teks prosedur: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca</li> </ul> <p>5 Merevisi isi dan bahasa teks prosedur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan klasifikasi teks prosedur</li> <li>• Peserta didik melakukan telaah teks prosedur</li> <li>• Menelaah judul teks prosedur <ul style="list-style-type: none"> <li>- menelaah pengantar yang memuat tujuan penulisan</li> <li>- Menelaah kelengkapan bahan/alat</li> <li>- Menelaah ketepatan urutan langkah membuat/melakukan sesuatu</li> <li>- bahasa teks prosedur: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca</li> </ul> </li> <li>• Merevisi isi dan bahasa teks prosedur berdasarkan hasil telaah</li> </ul> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<p>prosedur</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks, dan membuat telaah.</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks prosedur, dan merevisi teks prosedur</li> </ul>		<p>teks prosedur dari buku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi teks prosedur untuk memperkuat pemahaman tentang teks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil ringkasan untuk memperkuat pemahaman keterampilan tentang teks prosedur</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun</li> </ul>			
3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita	1. Langkah-langkah menemukan	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks prosedur dengan cermat.</li> </ul>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.5.Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>kelebihan/kekurangan teks prosedur</p> <p>2. Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca teks prosedur</li> <li>• mengidentifikasi intisari teks prosedur</li> <li>• menyusunnya dalam bentuk ringkasan</li> </ul> <p>3.</p> <p>4.</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanyakan kelebihan dan kekurangan teks prosedur yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik menanya tentang cara membuat ringkasan teks prosedur.</li> </ul> <p>Mengeplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks prosedur</li> <li>• Peserta didik menemukan teks prosedur</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks prosedur yang ditemukan secara jujur</li> <li>• Peserta didik merevisi kekurangan teks prosedur yang ditemukan</li> <li>• Peserta didik membaca</li> </ul>	<p>kelebihan/kekurangan teks prosedur</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• , Mengidentifikasi kekurangan teks prosedur dan merevisinya</li> </ul> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks prosedur, dan merevisi teks.</li> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya</li> </ul>	<p>8 JP</p>	<p>Bahasa Indonesia SMP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks prosedur dari internet</li> <li>• Contoh teks prosedur dari buku</li> <li>• Buku referensi tentang genre teks</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kembali teks prosedur dengan cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi intisari teks prosedur</li> <li>• Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk ringkasan</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil dikusi tentang kelebihan/kekurangan teks antarteman/kelompok untuk memperkuat pemahaman</li> <li>• Peserta didik membandingkan hasil ringkasan dengan teman/kelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks prosedur</li> </ul>	<p>dalam membuat ringkasan teks prosedur.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan ringkasanb teks yang dibuat dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</li> </ul>			

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL,

**Sri Wahyuni, S.Pd.**  
NIP 19681115 199303 2 00 5

Kulon Progo, Juli 2014  
Mahasiswa PPL,

**Septi Haryani**  
NIM 11201241059

### STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**  
**JENJANG : SMP**  
**KELAS : VIII**  
**TAHUN PELAJARAN : 2014-2015**

DOMAIN	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	LINGKUP MATERI	AKTIVITAS/ KEGIATAN BELAJAR SISWA UNTUK MENCAPAI KOMPETENSI	TEKNIK DAN BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial	1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah	Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4		

	<p>dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagaisarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargaidan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia DI sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>			
--	---	--	---	--	--	--

		<p>2..Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna</p> <p>2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan</p> <p>2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup</p>	<p>TERINTEGRAS I PADA KD DI KI 3 DAN KI 4</p>		
--	--	---	--	---	--	--

			diri sendiri dan orang lain			
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan Faktual, konseptual dan prosedural dalam Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks ceritamoral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	Memahami Teks Cerita Moral/Fabel	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tentang sikap-sikap baik dan buruk yang terjadi di sekitar</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat</li> <li>Membaca contoh analisis struktur isi teks cerita moral/fabel.</li> <li>Membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks cerita moral/fabel</li> <li>Mendiskusikan struktur isi teks cerita moral/fabel</li> <li>Mendiskusikan ciri bahasa teks cerita moral/fabel</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab/mengajukan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas individu, menemukan contoh teks cerita moral/fabel</b></li> <li><b>Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Menjawab pertanyaan terkait isi teks cerita moral/fabel</b></li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mengamati kegiatan peserta</b></li> </ul>

					<p>pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling menilai kebenaran jawaban teman</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi secara santun</li> <li>• Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</li> <li>• Saling menilai kebenaran jawaban teman</li> </ul>	<p><b>didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</b></li> </ul>
--	--	--	--	--	--	---

			<p>3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Membedakan Teks cerita moral/fabel</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat</li> <li>• Membaca contoh teks cerpen</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang perbedaan cerpen dan fable</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan persamaan teks cerita moral/fabel dan cerpen dari struktur isnya</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dari fitur bahasanya</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri</li> <li>• Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara</li> </ul>	<p><b><u>Tugas,</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen</b></li> </ul> <p><b>Uji Petik Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks cerita moral/fabel secara individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam</b></li> </ul>

					santun.	<p>proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen, dan menyusun teks moral/fable</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam menulis teks cerita moral/fabel.</li> </ul>
			3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui	Klasifikasi teks cerita moral/fabel	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dua buah teks cerita moral/fable</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang klasifikasi teks fabel/moral</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan manakah teks cerita moral/fabel</li> </ul>

			lisan maupuntulisan		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks cerita moral fantasi dan manakah yang fiksi ilmiah</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengeidentifikasi teks fable yang pernah dibaca/didengar berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri</li> <li>Menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun</li> </ul>	<p>yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah.</p> <p><b>Tes Uji Petik Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>, Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dan merevisinya</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks</b></li> <li><b>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan</b></li> </ul>
--	--	--	------------------------	--	---	---

						<p><b>kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel, dan tanggung jawab melakukan revisi</b></p>
			<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat</li> <li>• Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan teks cerita moral/fabel</li> <li>• Mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang</li> </ul>	<p><b><u>jenis Tagihan:</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu, menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita moral/fabel</li> <li>• Tugas kelompok, menemukan makna kata-kata sulit dan istilah dalam teks cerita moral/fabel yang dibaca</li> </ul> <p><b><u>Bentuk Instrumen:</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tes tulis</b></li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>ditemukan secara jujur Mengasosiasi</li> <li>Menemukan kekurangan / kelebihan teks cerita fabel/ moral Mengomunikasikan</li> <li>Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri</li> <li>Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</li> </ul>	<b>menjawab pertanyaan isi teks cerita moral/fabel</b>
Keterampilan	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain	4.4 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.	Teks cerita moral/fabel	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks cerita moral/fabel</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya tentang teks moral/fable</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks cerita moral/fabel yang dibaca</li> <li>Menjawab pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</li> </ul> <p>Mengasosisasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi teks moral yang pernah dibaca/didengar berdasarkan pemahaman yang telah</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas individu, menemukan contoh teks cerita moral/fabel</b></li> <li><b>Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Menjawab pertanyaan</b></li> </ul>

	lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	yang sama dalam sudut pandang/teori.			<p>diperoleh</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan isi teks moral yang dibaca dengan lugas</li> </ul> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sifat-sifat baik dan buruk yang berkaitan dengan moral dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya cara menyusun cerita</li> </ul>	<p>terkait isi teks cerita moral/fabel</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</li> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</li> </ul> <p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok,</li> </ul>
			4.5 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks			

			yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan		<p>moral dengan memanfaatkan informasi dari lingkungan sekitar</p> <p>Mengeksplorasi (berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)</li> <li>• Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel</li> <li>• Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwanya)</li> <li>• Menghidupkan tokoh dengan dialog</li> <li>• Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita Mengasosiasikan</li> <li>• Menulis penyelesaian Mengomunikasikan</li> <li>• Mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.</li> </ul>	<p><b>mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen</b></p> <p><b>Uji Petik Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks cerita moral/fabel secara individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen, dan</b></li> </ul>
--	--	--	---	--	---	---

						<p>menyusun teks moral/fable</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam menulis teks cerita moral/fabel.</li> </ul>
			<p>4.6 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerita moral/fabel yang telah ditulis kelompok lain</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya cara menelaah teks</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah tekscerita moral/fabel yang telah ditulis temanlain dari aspek judul, alur, tokoh dan perwatakannya, latar, tema/amanat/pesan, secara jujur</li> <li>• Merevisi teks cerita moral/fabel sesuai degan hasil penelaahaan dari</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok, menentukan manakah teks cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah.</li> </ul> <p><b>Tes Uji Petik Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• , Mengidentifikasi kekurangan teks cerita</li> </ul>

				segi struktur <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi teks cerita moral/fable dari segi ejaan dan tanda baca</li> </ul>	<b>moral/fabel dan merevisinya</b>  <i>Observasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks</li> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel, dan tanggung jawab melakukan revisi</li> </ul>
--	--	--	--	---	--

					<p><b>Portofolio :</b>  <b>Menilai hasil telaah peserta didik terhadap teks dari segi bahasa untuk menilai perkembangan pemahaman dan keterampilan kebahasaan</b></p>
		<p>4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks cerita moral/fable</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara meringkas teks moral/fable</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. (berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kembali teks moral/fable yang ditulis kelompok lain</li> <li>• Mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan,</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b>  <b>Membuat ringkasan/sinopsis teks cerita moral/fable secara kelompok dan</b></p>

					<p>konflik, klimaks, dan penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun intisari teks cerita moral/fabel dalam bentuk peta konsep</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ringkasan yang pernah dibuat dengan pemahaman yang telah diperoleh</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil ringkasan</li> <li>• Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun</li> </ul>	<p><b>individu</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel, dan merevisi teks.</b></li> <li>• <b>Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam membuat ringkasan/sinops</b></li> </ul>
--	--	--	--	--	--	--

						<p><b>is teks cerita moral/fabel.</b></p> <p><b>Portofolio :</b> Menilai hasil ringkasan siswa untuk melihat perkembangan menulis</p>
Pengetahuan	<p>Memiliki pengetahuan Faktual, konseptual dan prosedural dalam Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata</p>		<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Memahami teks biografi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca contoh teks biografi dengan cermat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang ciri-ciri teks biografi</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan isi teks biografi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</li> <li>• Membaca contoh analisis struktur isi teks biografi.</li> <li>• Membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks biografi</li> <li>• Mendiskusikan struktur isi teks biografi</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas individu, menemukan contoh teks biografi</b></li> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks biografi</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menjawab pertanyaan terkait isi teks biografi</b></li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan ciri bahasa teks biografi</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan contoh teks biografi</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi secara santun</li> <li>• Saling menilai kebenaran jawaban teman</li> </ul>	<p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</b></li> <li>• <b>Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</b></li> </ul>	
			3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui	Teks biografi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks biografi</li> <li>• Membaca contoh teks eksposisi</li> </ul>	<p><b><u>Tugas,</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan</b></li> </ul>

			lisan maupun tulisan		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang perbedaan teks biografi dengan teks eksposisi</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan persamaan teks biografi dan teks eksposisi dari struktur isnya</li> <li>• Mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks eksposisi dari fitur bahasanya</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri</li> <li>• Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</li> </ul>	<p><b>struktur isi dan ciri bahasa dua buah teks biografi</b></p> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks biografi secara individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks biografi, dan menyusun teks biografi.</b></li> <li>• <b>Mengamati sikap peserta didik untuk</b></li> </ul>
--	--	--	----------------------	--	---	--

						<p><b>menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam menulis teks biografi</b></p> <p>Portofolio Hasil tulisan peserta didik tentang teks biografi untuk melihat perkembangan menulis peserta didik</p>
			<p>3.3 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Teks biografi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks biografi dengan cermat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang cara melihat mengidentifikasi dan kekurangan teks biografi</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan teks biografi dengan data yang mendukung</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks biografi</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Membuat telaah teks dari segi bahasa</b></li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kekurangan teks biografi yang ditemukan dengan data yang mendukung</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kelebihan atau kekurangan teks biografi yang pernah dibaca/didengar</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hasil pengidentifikasian tentang kelebihan/kekurangan teks biografi</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, melakukan telaah dan teks</b></li> </ul> <p><b>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks biografi, dan merevisi teks biografi</b></p>
			3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-	Teks biografi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks biografi dengan cermat</li> <li>• Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks biografi</b></li> </ul>

			<p>kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<p>biografi</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang mengidentifikasi kekurangan teks biografi</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan teks biografi</li> </ul> <p>Mendiskusikan</p> <p>kelebihan/kekurangan teks biografial yang ditemukan secara jujur</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan kekurangan / kelebihan teks biografi</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri</li> <li>• Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</li> </ul>	<p><b>Tes Uji Petik Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• , Mengidentifikasi kekurangan teks biografidan merevisinya</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks biografi, dan merevisi teks.</li> <li>• Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan</li> </ul>
--	--	--	--	--	---	---

						<p><b>kretavitanya dalam membuat ringkasan teks biografi.</b></p> <p><b>Portofolio Hasil ringkasan siswa untuk dilihat perkembangan menulis</b></p>
Keterampilan	Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di		4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks biografi</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang isi teks biografi</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks biografi yang dibaca</li> <li>• Menjawab pertanyaan terkait dengan isi teks biografi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</li> <li>• Saling menilai kebenaran jawaban teman secara santun</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas individu, menemukan contoh teks biografi</b></li> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks biografi</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menjawab pertanyaan</b></li> </ul>

	sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.					<p>terkait isi teks biografi</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</p>
			4.2 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teksbiografi yang telah ditulis teman/kelompok lain</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang penelaahan teks biografi</li> </ul>	<p><b><u>Tugas,</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan</b></li> </ul>

			<p>dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah teks biografi yang telah ditulis kelompok lain dari aspek judul, paragraf pendahuluan, paragraf yang menyatakan penolakan/persetujuan/keberpihakan penulis, dan simpulan</li> <li>Merevisi teks biografi sesuai dengan hasil penelaahan</li> <li>Menyunting teks biografi berkaitan dengan kebahasaan (kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca)</li> </ul> </li> </ol> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membacakan hasil telaahan kelompok di depan kelas dengan percaya diri</li> <li>Menanggapi masukan teman dengan santun</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>(individu) <ul style="list-style-type: none"> <li>Menelaah teks biografi yang telah ditulis kelompok lain dari aspek judul, paragraf</li> </ul> </li> </ol>	<p><b>ciri bahasa dua buah teks biografi</b></p> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun teks biografi secara individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks biografi, dan menyusun teks biografi.</b></li> <li><b>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa</b></li> </ul>
--	--	--	---	---	--

					<p>pendahuluan, paragraf yang menyatakan penolakan/persetujuan/keberpih akan penulis, dan simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi teks biografi sesuai dengan hasil penelaahaan</li> <li>• Menyunting teks biografi berkaitan dengan kebahasaan (kalimat efektif, ejaan, dan tanda baca)</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membacakan hasil telaahan kelompok di depan kelas dengan percaya diri</li> <li>• Menanggapi masukan teman dengan santun</li> </ul>	<p><b>percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam menulis teks biografi</b></p> <p>Portofolio Hasil tulisan peserta didik tentang teks biografi untuk melihat perkembangan menulis peserta didik</p>
			4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik		<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks biografi.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peerta didik menanya tentang klasifikasi teks biografi</li> <li>• Menanya tentang cara</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks biografi</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Membuat telaah</b></li> </ul>

			secara lisan maupun tulisan		<p>menelaah teks biografi.</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan klasifikasi teks biografi</li> <li>• Peserta didik membaca teks biografi</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks biografi yang ditemukan secara jujur dari segi bahasa</li> <li>• Peserta didik merevisi kekurangan teks biografi yang ditemukan dari bahasa dan isi</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi untuk memperkuat pemahaman</li> <li>• Peserta didik membandingkan hasil telaah tentang kelebihan/kekurangan ringkasan teks biografi untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks biografi</li> </ul>	<p>teks dari segi bahasa</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, melakukan telaah dan teks</b></li> </ul> <p><b>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks biografi, dan merevisi teks biografi</b></p>
--	--	--	-----------------------------	--	--	--

					<p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi teks tentang telaah tdalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun</li> </ul>	
			<p>4.4.Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks biografi</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya hal-hal yang berkaitan dengan meringkas teks biografi</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. (berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi intisari teks biografi</li> <li>• Menyusun intisari teks biografi dalam bentuk peta konsep</li> <li>• Menguraikan peta konsep ke dalam beberapa kalimat sebagai ringkasan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks biografi</b></li> </ul> <p><b>Tes Uji Petik Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>, Mengidentifikasi kekurangan teks biografidan merevisinya</b></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b></li> </ul>

					<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan cara meringkas yang telah dipelajari dengan yang sebelumnya</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil ringkasan</li> <li>• Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun</li> </ul> <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi intisari teks biografi</li> <li>• Menyusun intisari teks biografi dalam bentuk peta konsep</li> <li>• Menguraikan peta konsep ke dalam bebarapa kalimat sebagai ringkasan</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan cara meringkas yang telah dipelajari dengan yang sebelumnya</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan hasil ringkasan</li> <li>• Menanggapi presentasi</li> </ul>	<p><b>kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks biografi, dan merevisi teks.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam membuat ringkasan teks biografi.</b></li> </ul> <p><b>Portofolio Hasil ringkasan siswa untuk dilihat perkembangan</b></p>
--	--	--	--	--	---	---

					teman/kelompok secara santun	<b>menulis</b>
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan Faktual, konseptual dan prosedural dalam Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata		3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	Teks cerita prosedural	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks prosedural.</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks prosedural dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks prosedural.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks prosedural.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks prosedural.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks prosedural.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks prosedural (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas individu, menemukan contoh teks prosedural</b></li> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks prosedural</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menjawab pertanyaan terkait isi teks prosedural</b></li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan</b></li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi untuk menyimpulkan ciri teks prosedur sehingga memperkuat pemahaman tentang teks</li> <li>• Peserta didik membandingkan kebenaran jawaban terhadap isi teks prosedur</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil simpulan dan diskusi dengan penuh percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks prosedur (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</li> <li>• Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</li> </ul>	<p><b>isi teks, dan menjawab pertanyaan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</b></li> </ul>
			3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel,		<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua</li> </ul>	<p><b><u>Tugas,</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok,</b></li> </ul>

			<p>ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik lisan maupun tulisan.</p>		<p>buah teks prosedur dengan cermat (prosedur membuat dan melakukan sesuatu).</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang perbedaan dua buah teks prosedur yang dibaca</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur dari struktur isinya.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur dari fitur bahasanya.</li> <li>• Peserta didik memilih topik untuk teks prosedur (misalnya membuat nasi goreng, mi goreng, dll)</li> <li>• Menuliskan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat nasi goreng)</li> <li>• Menuliskan pengantar yang menjelaskan tujuan (misalnya pada tulisan ini akan disajikan cara membuat nasi goreng)</li> </ul>	<p><b>mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua buah teks prosedur</b></p> <p><b>Uji Petik Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks prosedur secara individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur, dan menyusun teks prosedur.</b></li> </ul>
--	--	--	---	--	---	---

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan suatu prosedur (membuat nasi goreng)</li> <li>• Menuliskan urutan langkah - langkah/tahapan (misalnya langkah membuat nasi goreng)</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil menyusun teks prosedur untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang t</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekks prosedururangan teks prosedur yang telah ditulis.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam menulis teks prosedur.</b></li> </ul>
--	--	--	--	--	---	---

			<p>3.4.Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks prosedur.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks prosedur</li> <li>• Peserta didik menanya tentang langkah menelaah dan merevisi teks prosedur dari segi isi dan bahasa</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan klasifikasi teks prosedur</li> <li>• Peserta didik melakukan telaah teks prosedur</li> <li>• <b>Menelaah judul teks prosedur</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>menelaah pengantar yang memuat tujuan penulisan</b></li> <li>- <b>Menelaah kelengkapan bahan/alat</b></li> <li>- <b>Menelaah ketepatan urutan langkah membuat/melakukan sesuatu</b></li> <li>- <b>bahasa teks prosedur: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan</b></li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks prosedur</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menentukan klasifikasi dan menelaah teks prosedur</b></li> <li>• <b>Menelaah teks prosedur</b></li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks, dan membuat telaah.</b></li> </ul>
--	--	--	---	--	--

					<p><b>tanda baca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Merevisi isi dan bahasa teks prosedur berdasarkan hasil telaah</b></li> </ul> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi teks prosedur untuk memperkuat pemahaman tentang teks</li> <li>• Peserta didik membandingkan hasil ringkasan untuk memperkuat pemahaman keterampilan tentang teks prosedur</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks prosedur, dan merevisi teks prosedur</b></li> </ul>
			3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks		<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok,</b></li> </ul>

			<p>cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>prosedur dengan cermat.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanyakan kelebihan dan kekurangan teks prosedur yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik menanyakan tentang cara membuat ringkasan teks prosedur.</li> </ul> <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks prosedur</li> <li>• Peserta didik menemukan teks prosedur</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks prosedur yang ditemukan secara jujur</li> <li>• Peserta didik merevisi kekurangan teks prosedur yang ditemukan</li> <li>• Peserta didik membaca kembali teks prosedur dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi</li> </ul>	<p><b>menentukan kelebihan/kekurangan teks prosedur</b></p> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>, Mengidentifikasi kekurangan teks prosedur dan merevisinya</b></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks prosedur, dan merevisi teks.</b></li> <li>• <b>Mengamati sikap peserta</b></li> </ul>
--	--	--	---	---	---

					<p>intisari teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk ringkasan</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil dikusi tentang kelebihan/kekurangan teks antarteman/kelompok untuk memperkuat pemahaman</li> <li>• Peserta didik membandingkan hasil ringkasan dengan teman/kelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks prosedur</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan ringkasanb teks yang dibuat dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain</li> </ul>	<p><b>didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam membuat ringkasan teks prosedur.</b></p>
--	--	--	--	--	--	---

					secara santun	
			5.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks prosedur.</li> </ul> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks prosedur dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks prosedur.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks prosedur.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks prosedur.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks prosedur.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks prosedur (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</li> </ul> <p>Mengasosiasi :</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas individu, menemukan contoh teks prosedur</b></li> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks prosedur</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menjawab pertanyaan terkait isi teks prosedur</b></li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan</b></li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi untuk menyimpulkan ciri teks prosedur sehingga memperkuat pemahaman tentang teks</li> <li>• Peserta didik membandingkan kebenaran jawaban terhadap isi teks prosedur</li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil simpulan dan diskusi dengan penuh percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun.</li> <li>• Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks prosedur (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis)</li> </ul> <p>Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman.</p>	<p><b>isi teks, dan menjawab pertanyaan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</b></li> </ul>
			5.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi,		<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks prosedur dengan</li> </ul>	<p><b><u>Tugas,</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, mendiskusikan</b></li> </ul>

			<p>cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>cermat (prosedur membuat dan melakukan sesuatu).</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang perbedaan dua buah teks prosedur yang dibaca</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur dari struktur isinya.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur dari fitur bahasanya.</li> <li>• Peserta didik memilih topik untuk teks prosedur (misalnya membuat nasi goreng, mi goreng, dll)</li> <li>• Menuliskan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat nasi goreng)</li> <li>• Menuliskan pengantar yang menjelaskan tujuan (misalnya pada tulisan ini akan disajikan cara membuat nasi goreng)</li> <li>• Menuliskan bahan-bahan yang</li> </ul>	<p><b>perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua buah teks prosedur</b></p> <p><b>Uji Petik Kerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks prosedur secara individu</li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan dua buah teks prosedur, dan menyusun teks prosedur.</b></li> <li>• <b>Mengamati</b></li> </ul>
--	--	--	--	--	--	---

					<p>diperlukan untuk melaksanakan suatu prosedur (membuat nasi goreng)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan urutan langkah - langkah/tahapan (misalnya langkah membuat nasi goreng)</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil menyusun teks prosedur untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang t</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekks prosedururangan teks prosedur yang telah ditulis.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>	<p><b>sikappeserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam menulis teks prosedur.</b></p>
			5.3 Menelaah dan		Mengamati :	<b>Tugas</b>

			<p>merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua buah teks prosedur.</li> </ul> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks prosedur</li> <li>• Peserta didik menanya tentang langkah menelaah dan merevisi teks prosedur dari segi isi dan bahasa</li> </ul> <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan klasifikasi teks prosedur</li> <li>• Peserta didik melakukan telaah teks prosedur</li> <li>• <b>Menelaah judul teks prosedur</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>menelaah pengantar yang memuat tujuan penulisan</b></li> <li>- <b>Menelaah kelengkapan bahan/alat</b></li> <li>- <b>Menelaah ketepatan urutan langkah membuat/melakukan sesuatu</b></li> <li>- <b>bahasa teks prosedur: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca</b></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan klasifikasi teks prosedur</b></li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menentukan klasifikasi dan menelaah teks prosedur</b></li> <li>• <b>Menelaah teks prosedur</b></li> </ul> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks, dan membuat telaah.</b></li> <li>• <b>Mengamati</b></li> </ul>
--	--	--	---	--	--	--

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Merevisi isi dan bahasa teks prosedur berdasarkan hasil telaah</b></li> </ul> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi teks prosedur untuk memperkuat pemahaman tentang teks</li> <li>• Peserta didik membandingkan hasil ringkasan untuk memperkuat pemahaman keterampilan tentang teks prosedur</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun</li> </ul>	<p><b>sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks prosedur, dan merevisi teks prosedur</b></p>
			5.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi,		<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks prosedur dengan cermat.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tugas kelompok, menentukan</b></li> </ul>

			cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menanyakan kelebihan dan kekurangan teks prosedur yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik menanya tentang cara membuat ringkasan teks prosedur.</li> </ul> <p>Mengeplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks prosedur</li> <li>• Peserta didik menemukan teks prosedur</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks prosedur yang ditemukan secara jujur</li> <li>• Peserta didik merevisi kekurangan teks prosedur yang ditemukan</li> <li>• Peserta didik membaca kembali teks prosedur dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi intisari teks prosedur</li> </ul>	<p><b>kelebihan/kekurangan teks prosedur</b></p> <p><b>Tes tertulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>, Mengidentifikasi kekurangan teks prosedur dan merevisinya</b></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks prosedur, dan merevisi teks.</b></li> <li>• <b>Mengamati sikap peserta didik untuk</b></li> </ul>
--	--	--	---	---	--

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk ringkasan</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membandingkan hasil dikusi tentang kelebihan/kekurangan teks antarteman/kelompok untuk memperkuat pemahaman</li> <li>• Peserta didik membandingkan hasil ringkasan dengan teman/kelompok untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks prosedur</li> </ul> <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan ringkasanb teks yang dibuat dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa lugas</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun</li> </ul>	<p><b>menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam membuat ringkasan teks prosedur.</b></p>
--	--	--	--	--	--	---

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**  
**NIP 19681115 199303 2 00 5**

Wates, Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

**Septi Haryani**  
**NIM 11201241059**

## PEMETAAN

SMP N 1 Wates  
Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Aspek Penilaian			Alokasi Waktu
				Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	- Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di dalam dan di luar kelas dengan baik dan benar	Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4	✓			
	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami	- Terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk		✓			

	informasi lisan dan tulis	mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.					
	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	- Terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.		✓			
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam	2.6 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	- Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menemukan unsur-unsur teks - Melaksanakan tugas individu dengan baik dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4	✓			
	2.7 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas	- Melaksanakan diskusi dengan cara demokratis dan saling menghargai pendapat satu sama lain - Melaksanakan diskusi		✓			

dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	karya budaya yang penuh makna	dengan kreatif dalam menjawab permasalahan - Menyampaikan dan menyanggah pendapat dengan bahasa yang santun					
	2.8 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang	- Melaksanakan diskusi dengan cara demokratis dan saling menghargai pendapat satu sama lain - Melaksanakan diskusi dengan kreatif dalam menjawab permasalahan - Menyampaikan dan menyanggah pendapat dengan bahasa yang santun		✓			
	2.9 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	- Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menemukan unsur-unsur teks - Menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hasil pembelajaran		✓			
	2.10 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri	- Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menemukan unsur-unsur teks - Menunjukkan		✓			

	dan orang lain	perilaku percaya diri dalam berdiskusi				
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasar kan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pengertian teks fabel</li> <li>- Memahami struktur teks fabel</li> <li>- Memahami unsur kebahasaan teks fabel</li> </ul>	Teks cerita moral/fabel		✓	3 JP
	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membedakan teks fabel dan teks deskriptif dilihat dari strukturnya</li> <li>- Membedakan teks fabel dan teks deskriptif dilihat dari unsur kebahasaannya</li> </ul>	Teks cerita moral dan teks deskriptif		✓	3 JP
	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengklasifikasikan teks cerita moral/fabel fantasi dan teks cerita moral/fabel ilmiah</li> </ul>	Teks cerita moral/fabel ilmiah dan teks cerita moral/fabel fantasi		✓	4 JP
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kelebihan dan</li> </ul>	Menelaah teks fabel		✓	4 JP

	cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	kekurangan teks cerita moral/fabel					
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.7 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	- Memahami isi dan makna teks biografi	Makna teks fabel			✓	4 JP
	4.8 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	- Menyusun kerangka teks cerita moral/fabel berdasarkan tayangan video. - Menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan tayangan video.	Menyusun teks fabel berdasar video			✓	4 JP
	4.9 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel,	- Mengidentifikasi kesalahan teks cerita moral/fabel	Revisi teks fabel			✓	4 JP

	ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	- Merevisi kesalahan teks cerita moral/fabel					
	4.10 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	- Mengidentifikasi intisari teks di setiap struktur - Menyusun intisari teks dalam bentuk sinopsis	Meringkas teks fabel			✓	4 JP
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	- Memahami pengertian teks biografi - Memahami struktur teks biografi - Memahami unsur kebahasaan teks biografi	Teks cerita moral/fabel		✓		3 JP
	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan	- Membedakan teks biografi dan teks fabel dilihat dari strukturnya - Membedakan teks biografi dan teks	2 Teks biografi		✓		3 JP

	maupun tulisan	fabel dilihat dari unsur kebahasaannya					
	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	- Mengklasifikasikan teks biografi	Teks biografi dan teks autobiografi		✓		4 JP
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	- Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teks biografi	Menelaah teks biografi		✓		4 JP
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	- Memahami isi dan makna teks biografi	Makna teks biografi			✓	4 JP
	4.2 Menyusun teks	- Menyusun kerangka	Menyusun teks				4 JP

menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	teks biografi berdasarkan wawancara tokoh. - Menyusun teks biografi berdasar hasil wawancara.	biografi berdasarkan wawancara tokoh			✓	
	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	- Mengidentifikasi kesalahan teks biografi - Merevisi kesalahan teks biografi	Revisi teks biografi			✓	4 JP
	4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	- Mengidentifikasi intisari teks di setiap struktur - Menyusun intisari teks dalam bentuk sinopsis	Meringkas teks biografi			✓	4 JP
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual,	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita	- Memahami pengertian teks prosedur	Teks prosedur		✓		3 JP

konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami struktur teks prosedur</li> <li>- Memahami unsur kebahasaan teks prosedur</li> </ul>					
	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membedakan teks prosedur dan teks hasil observasi dilihat dari strukturnya</li> <li>- Membedakan teks prosedur dan teks hasil observasi dilihat dari unsur kebahasaannya</li> </ul>	Teks prosedur dan teks hasil observasi		✓		3 JP
	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengklasifikasikan teks prosedur membuat sesuatu dan teks prosedur melakukan sesuatu</li> </ul>	Teks prosedur membuat sesuatu dan teks prosedur melakukan sesuatu		✓		4 JP
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teks prosedur</li> </ul>	Menelaah teks prosedur		✓		4 JP

	maupun tulisan						
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	- Memahami isi dan makna teks prosedur	Makna teks prosedur			✓	4 JP
	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	- Menyusun kerangka teks prosedur berdasarkan pengalaman. - Menyusun teks prosedur berdasar pengalaman.	Menyusun teks prosedur berdasarkan pengalaman			✓	4 JP
	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	- Mengidentifikasi kesalahan teks prosedur - Merevisi kesalahan teks prosedur	Revisi teks prosedur			✓	4 JP
	4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan,	- Mengidentifikasi intisari teks di	Meringkas teks prosedur			✓	4 JP

	diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	setiap struktur - Menyusun intisari teks dalam bentuk sinopsis					
--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

Wates, Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

**Septi Haryani**

**NIM 11201241059**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP N 1 Wates  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : VIII/1  
Materi pokok : Teks Fabel  
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

### A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>	<p>1.2.1 Terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>
<p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan</p>	<p>2.4.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menemukan unsur-unsur teks fabel 2.4.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hasil pembelajaran</p>
<p>3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>3.1.1 Memahami pengertian teks fabel 3.1.2 Memahami struktur teks fabel 3.1.3 Memahami ciri kebahasaan teks fabel</p>
<p>4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan,</p>	<p>4.1.1 Memahami isi dan makna yang terkandung dalam teks cerita moral/fabel</p>

diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	
--	--

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Setelah proses pembelajaran, siswa terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
- 2) Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan memahami isi teks fabel.
- 3) Setelah proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hasil pembelajaran.
- 4) Setelah membaca teks fabel dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui pengertian teks fabel.
- 5) Setelah membaca teks fabel dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui struktur teks fabel.
- 6) Setelah membaca teks fabel dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui ciri-ciri bahasa teks fabel.
- 7) Setelah membaca teks cerita moral/ fabel, peserta didik dapat memahami isi teks cerita moral/fabel.

### **D. Materi Pembelajaran**

- Pengertian teks fabel
- Struktur teks fabel
- Ciri bahasa teks fabel
- Makna teks cerita moral/fabel

## **E. Metode Pembelajaran**

Metode saintifik

## **F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

### 1) Media

- Power point materi teks fabel
- Teks cerita fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”

### 2) Alat

- Lembar kerja

### 3) Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

#### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran memahami teks cerita moral/fabel, guru menampilkan satu teks cerita moral/fabel.
3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks cerita moral/fabel dengan menanyakan teks cerita moral/fabel yang mereka baca.

4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
5. Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran.
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

- **Mengamati :**

1. Peserta didik mencermati pengertian teks fabel yang ditampilkan melalui power point.
2. Peserta didik mencermati struktur teks fabel yang ditampilkan melalui power point.
3. Peserta didik mencermati unsur kebahasaan yang ditampilkan melalui power point.
4. Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia” dengan cermat.

- **Menanya**

1. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan pengertian teks fabel.
2. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan struktur teks fabel.
3. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan unsur kebahasaan teks fabel.

- **Mengumpulkan Informasi:**

1. Setiap siswa bekerja secara individu dalam kelompok. Untuk menarik perhatian mereka, guru menyediakan nama-nama kelompok sesuai dengan nama binatang yang mereka sukai.
2. Setiap siswa mencari tahu pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dari teks fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia” dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- **Mengasosiasi:**

1. Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel antarteman dalam kelompoknya dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- **Mengomunikasikan:**

1. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang lain dalam diskusi kelas.

**Penutup (10 menit)**

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami teks cerita moral/fabel.
3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (review).
4. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel.
5. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

## **Pertemuan Kedua**

### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang menyusun pokok-pokok teks cerita moral/fabel.
4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

- **Mengamati:**

1. Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia”.

- **Menanya:**

1. Peserta didik menanyakan tentang makna dalam teks cerita moral/fabel.

- **Mengumpulkan Informasi:**

1. Peserta didik diarahkan untuk berkelompok kembali dengan anggota 4 orang seperti pada pertemuan pertama.
2. Peserta didik mendata kata-kata sulit yang ada dalam teks cerita moral/fabel.
3. Peserta didik mengaitkan teks fabel dengan lingkungan sekitar.
4. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan makna teks fabel.

- **Mengasosiasi**

1. Peserta didik mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks cerita moral/fabel yang dibaca.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait isi teks cerita moral/fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”.

- **Mengkomunikasikan**

1. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
2. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi kelompok lain dengan santun dan percaya diri.

**Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang makna teks cerita moral/fabel.
2. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam memahami makna teks cerita moral/fabel.
3. Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

**H. Penilaian**

1. Penilaian Sikap
  - a. Teknik : Pengamatan Sikap
  - b. Bentuk : Lembar Pengamatan
  - c. Instrumen:

No.	Nama Siswa	Religius	Jujur	Percaya diri	Skor	Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						

dst						
-----	--	--	--	--	--	--

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ jujur/percaya diri dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
Sering menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

$$3,2 - 4 = A$$

$$2,8 - 3,19 = B$$

2,4 – 2,79 = C

< 2,40 = D

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : tes tertulis

b. Bentuk : uraian

c. Instrumen: *terlampir*

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN SISWA**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Mengetahui definisi teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	<i>Terlampir</i>
2	Mengetahui struktur teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	<i>Terlampir</i>
3	Mengetahui ciri bahasateks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	<i>Terlampir</i>

--	--	--	--	--

Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan:

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa dapat merumuskan definisi teks fabel	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban sempurna</li> </ul>	5
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban kurang sempurna</li> </ul>	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban tidak sempurna</li> </ul>	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

Soal no. 2

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi struktur teks fabel	

Aspek	Skor
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

Soal no. 3

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi ciri bahasa teks fabel	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen : *terlampir*

No.	Kriteria Penilaian	Skor
<b>1.</b>	<b>Isi</b>	
	Lengkap dan terinci	3
	Lengkap tapi kurang terinci	2
	Kurang lengkap dan kurang terinci	1
<b>2.</b>	<b>Pilihankata</b>	
	Tepat dan sesuai	3
	Kurang tepat dan sesuai	2
	Kurang tepat dan kurang sesuai	1
<b>3.</b>	<b>Kalimat</b>	
	Mudah dipahami	3
	Kurang dipahami	2
	Sulit dipahami	1
<b>4.</b>	<b>Ejaan dan tanda baca</b>	
	Tidak ada yang salah	3

	Sedikit yang salah	2
	Banyak yang salah	1

Kulon Progo, Juli 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

**Septi Haryani**

**NIM 11201241059**

*Lampiran 1*

### **Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks cerita moral/fabel:

Teks cerita moral/ fabel merupakan cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerti).

2. Struktur teks cerita moral/fabel:

- Orientasi : orientasi terdapat pada awal cerita, yang fungsinya untuk pengenalan waktu, tempat, dan karakter tokoh
- Komplikasi : bagian munculnya permasalahan atau konflik

- Resolusi : bagian penyelesaian masalah atau konflik
- Koda : pesan moral dari pengarang

3. Ciri bahasa teks cerita moral/fabel:

- Menggunakan kata kerja aktif transitif dan aktif intransitif

Kata kerja aktif transitif adalah kata kerja aktif yang memerlukan objek dalam kalimat, misalnya *memegang*, *mengangkat*. Sementara itu kerja aktif intransitif adalah kata kerja aktif yang tidak memerlukan objek dalam kalimat, misalnya *diam*.

- Penggunaan Kata Sandang *Si* dan *Sang*

Kaidah penulisan *si* dan *sang* terpisah dengan kata yang diikutinya. Kata *si* dan *sang* ditulis dengan huruf kecil, bukan huruf kapital.

- Penggunaan Kata Keterangan Tempat dan Waktu

Dalam teks cerita fabel biasanya digunakan kata keterangan tempat dan kata keterangan waktu untuk menghidupkan suasana. Untuk keterangan tempat biasanya digunakan kata depan *di* dan keterangan waktu biasanya digunakan kata depan *pada* atau kata yang menunjukkan informasi waktu.

- Penggunaan Kata Hubung *Lalu*, *Kemudian*, dan *Akhirnya*

Kata *lalu* dan *kemudian* memiliki makna yang sama. Kata itu digunakan sebagai penghubung antarkalimat dan intrakalimat. Kata *akhirnya* biasanya digunakan untuk menyimpulkan dan mengakhiri informasi dalam paragraf atau dalam teks.

## *Lampiran 2*

Bacalah teks cerita moral/fabel berikut ini dengan seksama:

### **Kupu-kupu Berhati Mulia**

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu. Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut. Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan,

genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman. Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji. Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu.

Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya. Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

Dimodifikasi dari “Semut yang Sombong” dalam *50 Cerita Fabel Dunia*

### **Pengertian Teks Cerita Moral/Fabel**

1. Setelah membaca teks fabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan teks cerita moral/fabel!

### **Struktur dan Ciri Bahasa Teks Cerita Moral/Fabel**

2. Setelah membaca teks fabel di atas tuliskan struktur dan ciri bahasa yang dapat kamu temukan dalam teks cerita moral/fabel tersebut!

No.	Struktur	Paragraf	Kata Kerja		Kata Sandang	Kata Keterangan Tempat dan Waktu	Kata Hubung ( <i>Lalu, Kemudian, Akhirnya</i> )
			Aktif Transitif	Aktif Intransitif			

1.	Orientasi						
2.	Komplikasi						

3.	Resolusi						
4.	Koda						

### **Menangkap Makna Teks Cerita Moral/Fabel**

Setelah membaca teks cerita moral/fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia” di atas, jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Siapa tokoh dalam cerita itu?
2. Apa masalah yang muncul dalam teks tersebut?
3. Apa yang dirasakan para tokoh dalam teks itu?

4. Mengapa si semut dikatakan sombong dan si kupu-kupu dikatakan berhati mulia?
5. Sebutkan contoh kebaikan dan kejelekan dari sifat tokoh-tokoh dalam teks itu!
6. Coba sebutkan satu kebaikan dan satu kejelekan yang pernah kamu lihat di lingkunganmu? Bagaimana sikap kamu melihat hal itu?
7. Setujukah kamu jika terjadi musibah, kita harus saling membantu? Mengapa hal itu kita lakukan?
8. Kepompong mewakili sebuah siklus kehidupan. Saat menjadi kepompong, dia hanya diam dan tidak bisa pergi ke mana-mana. Selanjutnya, dia bahagia saat menjadi kupu-kupu. Begitulah kehidupan. Bagaimana pendapat kamu tentang hal itu?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP N 1 Wates  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : VIII/1  
Materi pokok : Teks Fabel  
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

### I. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>	<p>1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana untuk membedakan teks fabel dengan teks deskriptif secara lisan atau tulis.</p>
<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p>	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menemukan unsur-unsur teks fabel dan teks deskripsi</p> <p>2.1.2 Melaksanakan tugas individu dengan baik dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p>
<p>3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>3.2.1 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi.</p> <p>3.2.2 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasanya.</p>
<p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur,</p>	<p>4.1.1 Menyusun kerangka teks cerita moral/fabel berdasarkan tayangan video.</p>

dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.1.2 Menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan tayangan video.
--	--

### **K. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah proses pembelajaran, siswa terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
2. Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menyusun teks fabel.
3. Melalui membaca teks cerita moral dan teks deskripsi, peserta didik dapat membedakan teks cerita moral dan deskripsi dilihat dari struktur isi.
4. Melalui membaca teks cerita moral dan teks deskripsi, peserta didik dapat membedakan teks cerita moral dan deskripsi dilihat dari fitur bahasanya
5. Setelah mengamati tayangan video cerita moral/ fabel, peserta didik dapat menyusun kerangka cerita moral/fabel.
6. Peserta didik dapat menyusun teks cerita moral/ fabel berdasarkan kerangka cerita yang telah disusun.

### **L. Materi Pembelajaran**

- Struktur teks fabel
- Struktur teks deskripsi
- Ciri bahasa teks fabel
- Ciri bahasa teks deskripsi
- Kerangka teks fabel

- Menyusun teks fabel

## **M. Metode Pembelajaran**

Metode saintifik

## **N. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

### 1) Media

- Teks deskripsi “Anjing Terkecil”
- Teks cerita fabel “Anjing yang Nakal”
- Video cerita moral/fabel

### 2) Alat

- Lembar kerja

### 3) Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **O. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

#### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

3. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerita moral/fabel, guru menampilkan satu teks cerita moral/fabel dan deskripsi.
4. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks cerita moral/fabel dengan menanyakan teks cerita moral/fabel dan deskripsi yang mereka baca.
5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
6. Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

#### **Mengamati :**

1. Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel “Anjing yang Nakal” dengan cermat.
2. Peserta didik membaca teks deskripsi “Anjing Terkecil” dengan cermat.

#### **Menanya :**

3. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi yang dibaca.

#### **Mengumpulkan Informasi:**

1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dari struktur isinya dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dari fitur bahasanya dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Mengasosiasi:**

1. Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi antarteman dalam kelompoknya dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Mengomunikasikan:**

1. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar,
2. Kelompok peserta didik yang lain menanggapi dengan santun dalam diskusi kelas.

**Penutup (10 menit)**

1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi.
2. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi.
3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi.
5. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

**Pertemuan Kedua****Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang menyusun pokok-pokok teks cerita moral/fabel berdasarkan video yang mereka saksikan.

4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

#### **Mengamati**

1. Peserta didik menyaksikan tayangan video cerita moral/fabel dengan seksama.

#### **Menanya**

1. Peserta didik menanyakan langkah-langkah menyusun teks cerita moral/fabel.

#### **Mengumpulkan Informasi**

1. Peserta didik mendata pokok-pokok/kerangka isi teks cerita moral/fabel berdasarkan video yang mereka saksikan.

#### **Mengasosiasi**

1. Peserta didik menyusun pokok-pokok/kerangka teks cerita moral/fabel.
2. Peserta didik mendata sikap tokoh dan latar cerita yang dapat dipergunakan untuk melengkapi pokok-pokok cerita yang telah dibuat.
3. Peserta didik mengembangkan pokok-pokok cerita yang telah dibuat menjadi teks cerita fabel secara lengkap.

#### **Mengkomunikasikan**

1. Peserta didik mempresentasikan hasil teks cerita moral/fabel yang telah mereka buat di depan kelas
2. Peserta didik yang lain menanggapi dengan santun.

### **Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang menyusun teks cerita moral/fabel.
2. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam menyusun teks cerita moral/fabel.

3. Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

**P. Penilaian**

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen:

No.	Nama siswa	religius				jujur				Tanggung jawab				skor	nilai	konv
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																
...																

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2

Sering menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

$$3,2 - 4 = A$$

$$2,8 - 3,19 = B$$

$$2,4 - 2,79 = C$$

$$< 2,40 = D$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen :

Bacalah teks berikut!

## Teks 1

### **Anjing Terkecil**

Anjing terkecil bernama Scooter. Tinggi badan anjing ini hanya tiga inci atau sekitar 7,2 cm. Warna bulunya putih. Scooter dapat duduk di atas sebuah cangkir. Binatang mini ini berasal dari Auckland, Selandia Baru. Karena badansi mini yang kecil, Cheril McKnight, pemiliknya, hanya menggunakan cangkir telur untuk memberi makan. Tempat tidur anjing itupun hanya sebesar kotak sepatu.

Dia mengalahkan rekor anjing paling kecil yang sebelumnya yaitu Boo Boo dengan tinggi badan 4 inci yang berasal dari Amerika Serikat. Anjing Scooter juga mengalahkan rekor anjing paling kecil di dunia tahun 2005 dari ras Chihuahua, yaitu Brandy, yang mempunyai tinggi badan 15,2 cm dan berat badan 1 kg.

*(dimodifikasi dari Storypedia: Binatang Paling)*

## Teks 2

### **Anjing yang Nakal**

Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu menggigit tumit dari orang yang ditemuinya. Karena kebiasaan itu majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda, jika anjing ini akan mendekat.

Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai ciri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya di setiap sudut pasar. Dia selalu berlari ke setiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat.

Seekor anjing bertanya “Mengapa kamu selalu berlari ke sana kemari dengan loncengmu?”

“Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku?”

“Sebenarnya kamu harus malu pada lonceng itu agar orang berhati-hati dengan kehadiranmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semua orang agar hati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tidak tahu aturan dan sering menggigit tumit orang,” kata anjing tua.

Setelah mendengar hal itu, anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun memakai lonceng, dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya.

- i. Jelaskan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi ditinjau dari struktur isinya!
- ii. Jelaskan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi ditinjau dari fitur bahasanya!

Lembar kerja:

Nama: ..... kelas: .....

Jenis Teks	Unsur Pembeda		Skor	Nilai	Konv
	Struktur	Fitur Bahasa			
Teks Fabel					
Teks Deskripsi					

Rubrik Penilaian:

Rubrik	skor
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan tidak tepat	1
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan kurang tepat	2
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan cukup tepat	3
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan tepat	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka semua aspek

$$\text{nilaiakhir} = \frac{\text{perolehanskor}}{\text{skormaksimal}} \times \text{nilaiideal (100)}$$

### 3. Penilaian keterampilan

Susunlah sebuah teks cerita moral/fabel berdasarkan video yang telah kamu saksikan atau berdasarkan pengalaman, berita di televisi, koran, dll!

Perhatikan kelengkapan isi cerita, keteraturan dan kelogisan organisasi cerita, ketepatan pilihan kata, kekomunikatifan kalimat, dan ejaan/tanda baca!

No.	KriteriaPenilaian	Skor
<b>1.</b>	<b>Isi</b>	
	Lengkap dan terinci	3
	Lengkap tapi kurang terinci	2
	Kurang lengkap dan kurang terinci	1
<b>2.</b>	<b>Organisasi</b>	
	Teratur dan logis	3
	Teratur tapi tidak logis	2
	Kurang teratur dan kurang logis	1
<b>3.</b>	<b>Pilihankata</b>	
	Tepat dan sesuai	3

	Kurang tepat dan sesuai	2
	Kurang tepat dan kurang sesuai	1
<b>4.</b>	<b>Kalimat</b>	
	Mudah dipahami	3
	Kurang dipahami	2
	Sulit dipahami	1
<b>5.</b>	<b>Ejaan dan tanda baca</b>	
	Tidak ada yang salah	3
	Sedikit yang salah	2
	Banyak yang salah	1

Kulon Progo, Juli 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**Septi Haryani**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

**NIM 11201241059**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan pendidikan : SMP N 1 Wates  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : VIII/1  
Materi pokok : Teks Fabel  
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

### **Q. Kompetensi Inti**

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
-------------------------	--

<p>1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>1.1.1 Terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>
<p>2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang</p>	<p>2.3.1 Melaksanakan diskusi dengan cara demokratis dan saling menghargai pendapat sesama lain  2.3.2 Melaksanakan diskusi dengan kreatif dalam menjawab permasalahan  2.3.3 Menyampaikan dan menyanggah pendapat dengan bahasa yang santun</p>
<p>1.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi, baik melalui</p>	<p>1.3.1 Mengklasifikasikan teks cerita moral/fabel fantasi dan teks cerita moral/fabel ilmiah</p>

lisan maupun tulisan	
4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.3.1 Mengidentifikasi kesalahan teks cerita moral/fabel</p> <p>4.3.2 Merevisi kesalahan teks cerita moral/fabel</p>

#### **S. Tujuan Pembelajaran**

7. Setelah proses pembelajaran, siswa terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
8. Selama proses pembelajaram siswa mampu menunjukkan perilaku demokratis pada kegiatan menanggapi hasil diskusi.
9. Selama proses pembelajaram siswa mampu menunjukkan perilaku santun pada kegiatan menanggapi hasil diskusi.
10. Melalui membaca teks cerita moral, peserta didik dapat mengklasifikasikan teks cerita moral/fabel fantasi dan teks cerita moral/fabel fiksi ilmiah.

11. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menelaah judul, rasionalitas alur, penggambaran tokoh dan wataknya, latar, amanat, dan bahasa teks cerita moral/fabel.
12. Setelah membaca dan mengidentifikasi kesalahan pada teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu merevisi teks cerita moral/fabel.

#### **T. Materi Pembelajaran**

- Teks cerita moral/fabel fantasi
- Teks cerita moral/fabel fiksi ilmiah
- Kesalahan pada teks cerita moral/fabel
- Revisi teks cerita moral/fabel

#### **U. Metode Pembelajaran**

Metode discovery learning

#### **V. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

##### 1) Media

- Teks fabel “Anjing yang Nakal”
- Teks fabel “Si Kancil, Pak Tani, dan Hutan yang Gundul”
- Teks Fabel “Landak yang Kesepian”

##### 2) Alat

- Lembar kerja

##### 3) Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet

## **W. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

#### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran klasifikasi teks cerita moral/fabel, guru menampilkan dua teks cerita moral/fabel (fantasi dan ilmiah).
4. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks cerita moral/fabel dengan menanyakan teks cerita moral/fabel yang mereka baca.
5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
6. Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran.

#### **Kegiatan Inti (60 menit)**

##### **Mengamati :**

- Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa.

- Peserta didik membaca teks fabel “Anjing yang Nakal” dan teks fabel “Si Kancil, Pak Tani, dan Hutan yang Gundul “.

### **Menanya**

1. Peserta didik menanyakan mengenai klasifikasi teks fabel/moral.

### **Mengumpulkan Data**

1. Peserta didik mendiskusikan bersama kelompoknya, mana di antara kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks cerita moral fantasi dan manakah yang fiksi ilmiah.

### **Mengasosiasi**

1. Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi teks fabel yang pernah dibaca/didengar berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.
2. Peserta didik membandingkan perbedaan antara teks cerita fabel fantasi dan tek cerita fabel ilmiah.

### **Mengomunikasikan**

1. Salah satu peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri.
2. Kelompok lain menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun.

### **Penutup (10 menit)**

6. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang kalsifikasi teks cerita moral/fabel.
7. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami klasifikasi teks cerita moral/fabel.
8. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
9. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai klasifikasi teks cerita moral/fabel.
10. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

## **Pertemuan Kedua**

### **Pendahuluan (10 menit)**

5. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
7. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang merevisi teks cerita moral/fabel.
8. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

#### **Mengamati**

2. Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel “Landak yang Kesepian” yang struktur bagiannya telah diacak.

#### **Menanya**

2. Peserta didik menanyakan tentang langkah-langkah merevisi teks cerita moral/fabel.

#### **Mengumpulkan Informasi**

1. Peserta didik dengan jujur menelaah teks cerita moral/fabel yang telah dibaca dari aspek judul.
2. Peserta didik dengan jujur menelaah teks cerita moral/fabel yang telah dibaca dari aspek alur.
3. Peserta didik dengan jujur menelaah teks cerita moral/fabel yang telah dibaca dari aspek tokoh dan perwatakannya.
4. Peserta didik dengan jujur menelaah teks cerita moral/fabel yang telah dibaca dari aspek latar.
5. Peserta didik dengan jujur menelaah teks cerita moral/fabel yang telah dibaca dari aspek tema/amanat/pesan.

#### **Mengasosiasi**

- Peserta didik merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan hasil penelaahan dari segi struktur.



1.																	
2.																	
3.																	
...																	

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ demokratis/santun dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ demokratis/santun dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
Sering menunjukkan perilaku religius/ demokratis/santun dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ demokratis/santun dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

3,2 – 4 = A

2,8 – 3,19 = B

2,4 – 2,79 = C

< 2,40 = D

## 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen : *terlampir*

Pedoman Penyekoran

Aspek	Skor
Siswa dapat merumuskan klasifikasi teks fabel	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1

Aspek	Skor
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen : *terlampir*

Pedoman penyekoran:

Skor disesuaikan dengan jumlah jawaban benar.

Kulon Progo, Juli 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

Mahasiswa PPL

**Septi Haryani**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

**NIM 11201241059**

*Lampiran 1*

**Materi Pembelajaran**

**Teks cerita moral/fabel fantasi** adalah cerita rekaan yang tokoh-tokohnya adalah binatang dengan menyampaikan pesan moral kepada pembacanya.

**Teks cerita moral/fabel ilmiah** adalah cerita fabel yang di dalamnya disertakan kejadian-kejadian ilmiah seperti fenomena alam, sosial, dsb.

*Lampiran 3*

Bacalah teks berikut!

Teks 1

**Anjing Terkecil**

Anjing terkecil bernama Scooter. Tinggi badan anjing ini hanya tiga inci atau sekitar 7,2 cm. Warna bulunya putih. Scooter dapat duduk di atas sebuah cangkir. Binatang mini ini berasal dari Auckland, Selandia Baru. Karena badansi mini yang kecil, Cheril McKnight, pemiliknya, hanya menggunakan cangkir telur untuk memberi makan. Tempat tidur anjing itupun hanya sebesar kotak sepatu.

Dia mengalahkan rekor anjing paling kecil yang sebelumnya yaitu Boo Boo dengan tinggi badan 4 inci yang berasal dari Amerika Serikat. Anjing Scooter juga mengalahkan rekor anjing paling kecil di dunia tahun 2005 dari ras Chihuahua, yaitu Brandy, yang mempunyai tinggi badan 15,2 cm dan berat badan 1 kg.

*(dimodifikasi dari Storypedia: Binatang Paling)*

Teks 2

**Si Kancil, Pak Tani dan Hutan yang Gundul**

“Uuugghh...!” Siang itu si kancil terduduk lemas di tepi sungai yang mulai menyusut airnya. Perutnya melilit kelaparan. Di hutan tempat tinggal si kancil sudah tak ada lagi tumbuh-tumbuhan yang bisa dimakan, semuanya gersang dan pepohonan habis ditebang manusia. Banyak kawan-kawannya, para penghuni hutan yang mati kelaparan atau ditangkap penduduk desa karena mereka terpaksa mencuri makanan dari perkebunan penduduk. Selama berhari-hari si kancil makan seadanya, rumput-rumput kering atau dedaunan yang menguning yang masih bisa ditemukannya. Tak ada lagi buah-buahan yang bisa ia dapatkan di hutan.

Perlahan si kancil bangun, dan memutuskan untuk berjalan menyusuri sungai. Langkah kakinya lemah dan hampir terjatuh. Si kancil berharap bisa menemukan tempat yang masih dipenuhi pepohonan. Sehari penuh si kancil berjalan hingga saat menjelang malam, hidungnya mencium sesuatu yang sangat dikenalnya. Aroma buah timun yang segar! Hmmm.... air liur si kancil menetes, rasa lapar dan perutnya kian terasa.

“Timun-timun itu pasti lezat dan bisa mengobati rasa laparku!” batin Si Kancil. Si kancil pun berjalan semakin mendekat. Mencari sumber aroma buah timun. Oh, ternyata aroma itu berasal dari kebun Pak Tani. Dalam keremangan cahaya sore, samar-samar si kancil melihat buah-buahan timun yang menggantung, menggelayut pada pohonnya yang merambat tonggak bambu. Sungguh menggoda selera! Hati-hati si kancil melangkah masuk ke dalam kebun Pak Tani. Namun belum jauh langkah kaki si kancil, tiba-tiba ia teringat pesan ibunya.

“Jangan pernah mengambil yang bukan milik kita, Nak! Itu sama saja kita mencuri. Mencuri itu perbuatan yang tidak baik!” Si kancil menjadi bimbang. Ia ingat betul, ibunya selalu menasihati si kancil untuk berbuat baik dan tidak melakukan perbuatan yang tidak baik. Andai saja ibunya masih hidup dan tahu Si Kancil mencuri, pasti ibu akan sangat marah.

“Tapi aku lapar sekali,” ucap Si Kancil pada dirinya sendiri.

“Meskipun kau kelaparan, kau tidak boleh mencuri, Nak!” nasihat ibunya kembali terngiang di telinga si kancil.

“Kalau begitu aku akan tunggu Pak Tani datang ke kebunnya, mungkin jika aku meminta ijin padanya, Pak Tani mau memberikan sedikit timunnya padaku,” batin Si Kancil lagi.

Akhirnya si kancil memutuskan untuk menunggu Pak Tani datang esok pagi. Meski perutnya terasa lapar, si kancil memaksa untuk memejamkan mata. Si kancil pun tertidur dengan perut kelaparan di dekat kebun Pak Tani.

Pagi-pagi sekali Pak Tani bangun dan bersiap pergi ke kebun. Beberapa waktu belakangan ini, kebun-kebunnya sering dirusak binatang-binatang hutan. Binatang-binatang itu mencuri sayur dan buah yang ditanamnya. Tak ingin jerih payahnya habis dicuri binatang-binatang dari hutan, Pak Tani kemudian memasang perangkap dikebunnya. Hampir setiap pagi ada saja binatang yang masuk dalam perangkap. Pak Tani berangkat menuju kebun timunnya sambil membawa keranjang. Timun-timun di kebun sudah cukup tua untuk di panen. Pak Tani memerlukan keranjang itu untuk membawa hasil panennya.

“Semoga saja, timun-timunku tidak dicuri lagi oleh binatang-binatang itu!” Harap Pak Tani dalam hati.

Tapi, betapa terkejutnya Pak Tani saat mendapatkan seekor kancil tergeletak di dekat kebun timunnya. Perlahan sekali Pak Tani mendekati Si Kancil.

“Hei! Kancil ini tidak kena perangkap, tapi kenapa dia tergeletak di sini?” guman Pak Tani heran.

Dilihatnya lagi si kancil, “Mungkinkah kancil ini mati?” Pelan sekali Pak Tani menepuk tubuh Si Kancil, untuk memastikan apakah Si Kancil masih hidup atau tidak. Tepukan tangan Pak Tani membuat Si Kancil terbangun.

“Oh, sudah pagikah ini?” seru si kancil sambil mengusap matanya. Sejurus kemudian, si kancil baru menyadari kehadiran Pak Tani di depannya.

“Apakah Pak Tani ini pemilik kebun timun itu?” tanya si kancil ragu. Pak Tani yang masih kebingungan, hanya mengangguk.

“Oh, maafkan aku Pak Tani. Aku tak bermaksud mencuri timun di kebunmu. Aku hanya seekor kancil yang sedang kelaparan karena hutan tempat tinggalku sudah gundul dan kami tak punya makanan apa pun” ucap si kancil.

Pak Tani menatap si kancil dan berkata dalam hati, “Sepertinya ia kancil yang jujur.”

“Bolehkah aku meminta satu atau dua buah timun dari kebunmu?” si kancil memohon lirih. Pak Tani yang juga baik hatinya, kemudian mengangguk, mempersilakan kancil memetik timun di kebunnya.

“Ambillah, sebanyak yang kau mau, kancil!”

“Terima kasih,” ucap Si Kancil. Lalu ia pun memetik beberapa buah timun, ia tak mau serakah dengan memetik timun sebanyak-banyaknya meskipun Pak Tani mengizinkan.

“Aku rasa ini sudah cukup, terima kasih, Pak Tani.”

“Kau kelihatannya kancil yang jujur dan baik hati, tak seperti teman-temanmu yang lain. Mereka merusak kebun sayurku di sebelah sana,” ujar Pak Tani.

“Maafkan teman-temanku, Pak Tani,” ucap si kancil.

“Mereka terpaksa mencuri karena pepohonan di hutan habis ditebangi manusia. Kami tak punya lagi persediaan makanan dan terpaksa mencuri dari kebun-kebun penduduk.” Si kancil menatap ke arah hutan yang sudah gundul, tak ada satu pun pohon tersisa di hutan itu. Kepala Pak Tani mengangguk-angguk mendengar penuturan si kancil.

“Aku juga minta maaf, kancil. Karena ulah kami para manusia yang menebangi pohon-pohon di hutan membuat kalian kelaparan. Aku berjanji akan mengajak penduduk desa untuk menanami hutan kembali dan menjaganya. Sebagai permohonan maaf, kau boleh mengajak teman-temanmu untuk ikut memanen timun di kebunku dan makanlah sepuas kalian dari hasil kebunku.”

“Terima kasih, Pak Tani!” si kancil tersenyum bahagia dan memeluk Pak Tani erat.

Jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Setelah membaca dua teks fabel di atas, manakah yang termasuk teks cerita moral/fabel fantasi? Manakah yang termasuk teks cerita fabel ilmiah?
2. Apakah yang menjadi ciri utama dari masing-masing teks?

### *Lampiran 3*

## **Landak yang Kesepian**

### **Bagian 1**

Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.

“Hai, siapa namamu? Aku Kuku. Aku perhatikan dari tadi kamu melamun saja.”

Landa kaget mendengar si kura-kura. Dia bingung, ternyata masih ada yang mau menyapanya. Kuku mengulurkan tangannya ke Landa. Landa menjabat tangan Kuku dengan hati-hati.

“Hai, namaku Landa,” jawab landa gembira.

“Landa, aku tahu kok kamu sedang mempunyai masalah. Wajahmu terlihat murung,” kata Kuku.

“Ah, tidak apa-apa, Kuku.”

“Ceritalah kepadaku. Siapa tahu aku bisa membantumu.”

Karena Kuku ramah dan baik, akhirnya Landa bercerita tentang hal yang menimpanya.

Setelah mendengar cerita itu Kuku merasa iba kepada Landa. Kuku berusaha menghibur Landa. Dia juga mengundang Landa ke pesta di rumahnya. Landa senang mendapat undangan itu.

Keesokan harinya Landa datang ke rumah Kuku. Dengan senang dan bergembira dia segera menuju ke rumah Kuku. Setelah sampai di rumah Kuku ternyata sudah banyak binatang lain yang hadir dalam pesta tersebut, termasuk monyet, kambing, dan kancil. Kuku menerima kedatangan Landa dengan gembira. Dia mengenalkan Landa kepada teman-temannya. Sebagian dari tamu-tamu itu ada yang mau bersalaman dengan Landa dan sebagian lain menolaknya.

“Mengapa kamu tidak mau bersalaman denganku?” tanya Landa.

“Maaf Landa, aku takut durimu menusuk tanganku,” jawab Kancil.

## **Bagian 2**

Ketika mereka sedang asyik berpesta, tiba-tiba monyet berteriak kencang, “Teman-teman, cepat bersembunyi, ada gerombolan serigala mengintai kita.”

Seketika itu juga, mereka kalang kabut. Tiba-tiba gerombolan serigala mengejar binatang-binatang yang ada di rumah Kuku. Kura-kura, monyet, kancil, dan kambing sudah tertangkap oleh serigala. Seketika itu juga Landa marah. Dia tidak terima melihat teman-temannya di tangkap serigala. Landa langsung menggulung badannya menjadi bulat, seperti bola duri. Kemudian dia menggelindingkan ke arah gerombolan serigala. Dengan lincah Landa menabrakkan badannya ke gerombolan serigala itu. Serigala itu kesakitan dan gerombolan itu terpecah.

## **Bagian 3**

Akhirnya, serigala itu lari meninggalkan Landa dan teman-temannya.

“Hore, hidup Landa!”

Terima kasih Landa, kami minta maaf atas sikap kami selama ini,” kata monyet sambil tersenyum tulus.

Akhirnya, Landa tidak lagi kesepian. Kini, dia mempunyai banyak teman yang membuat hidupnya lebih bahagia.

## **Bagian 4**

Di hutan belantara hiduplah seekor landak. Namanya Landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya. Setiap hari Landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari di saat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa di ajak berbicara dan bermain.

Beberapa waktu lalu si Landa mengajak monyet, kambing, kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama. Akan tetapi, mereka menolak ajakan itu.

“Teman-teman, ayo main bersamaku?” ajak Landa.

“Maaf, Landa, bukannya tidak mau bermain bersamamu, tetapi kami takut tertusuk duri di badanmu itu,” seru teman-temannya.

“Aku akan berhati-hati agar duri di tubuhku tidak menusuk kalian.”

“Tapi maaf, Landa, kami belum bisa,” seru teman-temannya.

Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih. Landa tetap berusaha sekuat tenaga agar dia dapat diterima oleh teman-temannya. Landa berusaha menghibur diri. Dia bernyanyi-nyanyi kecil. Landa selalu berpikir tentang nasibnya yang nahas itu. Dia berpikir bahwa ini adalah nasibnya. Setelah kejadian itu, Landa semakin tidak berani ke luar rumah. Dia hanya bisa memandang dari balik jendela binatang lain yang sedang bermain. Landa semakin sedih melihat hal itu. Ingin rasanya dia bergabung dengan teman-temannya, tetapi apa daya teman-temannya tidak mau bermain dengannya.

Setelah kamu membaca teks “Landak yang Kesepian”, kerjakan tugas berikut sesuai dengan perintah!

1. Betulkan ejaan kalimat berupa kesalahan penggunaan huruf kapital berikut berdasarkan teks “Landak yang Kesepian”
  - a. Di hutan belantara hiduplah seekor Landak.
  - b. Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya.
  - c. Beberapa waktu lalu si Landa mengajak Monyet, Kambing, Kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama.

- d. Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih.
- e. Ketika Si Landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor Kura-Kura menghampirinya.

Jika kamu sudah mahir mengerjakan latihan butir 1—5, lanjutkan semua perbaikan yang terkait dengan penggunaan huruf kapital dalam teks tersebut.

2. Untuk membantu menambah pemahamanmu tentang penggunaan kata depan *di* dan awalan *di-* pada kata kerja, kamu dapat mengerjakan tugas berikut ini.

Betulkan penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan pada kalimat berikut ini.

- a. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa *di ajak* berbicara dan bermain.
- b. Aku akan berhati-hati agar duri *ditubuhku* tidak menusuk kalian.
- c. Ketika si landak sedang melamun *dipinggir sungai*, seekor kura-kura menghampirinya.
- d. Dia tidak terima melihat teman-temannya *di tangkap* serigala.
- e. Kami takut tertusuk duri *dibadanmu* itu.

Perbaikilah menjadi kalimat yang tepat, jika masih ada penggunaan awalan *di* dan kata depan *di* yang salah dalam teks “Landak yang Kesepian”.

3. Setelah kamu dapat membetulkan ejaan yang salah dan membetulkan penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan, sekarang urutkan bagian-bagian teks tersebut menjadi urutan yang baik dan menjadi sebuah teks cerita fabel yang utuh.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP N 1 Wates  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : VIII/1  
Materi pokok : Teks Fabel  
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

### Y. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Z. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>1.3.1 Terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>
<p>2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan</p>	<p>2.5.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menemukan kekurangan teks 2.5.2 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hasil pembelajaran</p>
<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teks cerita moral/fabel</p>

mupun tulisan	
4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.4.1 Mengidentifikasi intisari teks di setiap struktur</p> <p>4.4.2 Menyusun intisari teks dalam bentuk sinopsis</p>

#### **AA. Tujuan Pembelajaran**

- 8) Setelah proses pembelajaran, siswa terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
- 9) Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan mengidentifikasi kekurangan teks fabel.
- 10) Setelah proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hasil pembelajaran.
- 11) Setelah membaca teks fabel, siswa dapat mengetahui kelebihan/kekurangan teks fabel.
- 12) Setelah membaca teks fabel, siswa dapat membuat intisari teks cerita moral/fabel.
- 13) Setelah membaca teks cerita moral/ fabel, peserta didik dapat membuat ringkasan teks cerita moral/fabel.

#### **BB. Materi Pembelajaran**

- Kelebihan/kekurangan teks fabel

- Langkah menyusun ringkasan teks fabel:
  - membaca teks cerita moral/fabel
  - mengidentifikasi intisari teks cerita moralfabel di setiap strukturnya
  - menjabarkan intisari setiap struktur menggunakan bahasa sendiri

## **CC. Metode Pembelajaran**

Metode saintifik dan discovery learning

## **DD. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

### 1) Media

- Teks cerita fabel “Kelinci Sang Penakluk”
- Teks cerita fabel “Jiji Jerapah dan Kus Tikus”

### 2) Alat

- Lembar kerja

### 3) Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **EE. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, guru menampilkan satu teks cerita moral/fabel.
3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks cerita moral/fabel dengan menanyakan teks cerita moral/fabel yang mereka baca.
4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
5. Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran.
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

- **Mengamati :**

1. Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel “Kelinci Sang Penakluk” dengan cermat.

- **Menanya**

4. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan langkah-langkah mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel.

- **Mengumpulkan Informasi:**

3. Setiap siswa mencari tahu/mengidentifikasi kekurangan teks fabel ditinjau dari aspek struktur teks, struktur kalimat, penggunaan kata sandang, keterkaitan antarparagraf, sifat dan karakter tokoh, serta nilai moral.

- **Mengasosiasi:**

2. Peserta didik membandingkan teks fabel “Kelinci Sang Penakluk” dengan teks fabel yang pernah ia baca. Siswa membandingkan struktur serta unsur kebahasaan yang ada pada teks cerita moral/fabel.

- **Mengomunikasikan:**

2. Peserta didik mempresentasikan kekurangan yang ada pada teks cerita moral/fabel “Kelinci Sang Penakluk”. Peserta didik yang lain menanggapi dengan percaya diri.

### **Penutup (10 menit)**

6. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel.
7. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menganalisis kekurangan teks cerita moral/fabel.
8. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (review).
9. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai kekurangan yang ada pada teks cerita moral/fabel.
10. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

## **Pertemuan Kedua**

### **Pendahuluan (10 menit)**

5. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
6. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
7. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang menyusun pokok-pokok teks cerita moral/fabel.
8. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

- **Mengamati:**

2. Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel berjudul “Jiji Jerapah dan Kus Tikus”.

- **Menanya:**

2. Peserta didik menanyakan tentang langkah-langkah menyusun kembali teks cerita moral/fabel berdasarkan teks cerita moral/fabel yang ia baca.

- **Mengumpulkan Informasi:**

5. Peserta didik diarahkan untuk berkelompok kembali dengan anggota 4 orang seperti pada pertemuan pertama.
6. Peserta didik mendata pokok-pokok/kerangka isi teks cerita moral/fabel berdasarkan teks cerita moral/fabel yang ia baca.

- **Mengasosiasi**

1. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan penyusunan pokok-pokok/kerangka teks cerita moral/fabel berdasarkan teks cerita moral/fabel yang ia baca.
2. Siswa mendata sikap tokoh dan latar cerita yang dapat dipergunakan untuk melengkapi pokok-pokok cerita yang telah dibuat.
3. Siswa mencoba mengembangkan pokok-pokok cerita yang telah dibuat menjadi teks cerita fabel secara lengkap dalam kelompok.

- **Mengkomunikasikan**

3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi suatu kelompok.

### **Penutup (10 menit)**

4. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang meringkas teks cerita moral/fabel.
5. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam menyusun kembali teks cerita moral/fabel.
6. Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

## FF.Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen:

No.	Nama Siswa	Religius	Jujur	Percaya diri	Skor	Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

### Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ jujur/percaya diri dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ jujur/percaya diri dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2

Sering menunjukkan perilaku religius/ jujur/percaya diri dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ jujur/percaya diri dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

$$3,2 - 4 = A$$

$$2,8 - 3,19 = B$$

$$2,4 - 2,79 = C$$

$$< 2,40 = D$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen: *terlampir*

## LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN SISWA

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui kekurangan teks fabel ditinjau dari struktur isi dan unsur kebahasaannya	Tes tertulis	Tes uraian	<i>Terlampir</i>

Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan:

Aspek	Skor
Siswa dapat mengidentifikasi kekurangan teks fabel	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1

Aspek	Skor
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

### 3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Penugasan
- c. Instrumen : *terlampir*

Pedoman penyekoran:

No.	KriteriaPenilaian	Skor
<b>1.</b>	<b>Isi</b>	
	Lengkap dan terinci	3
	Lengkap tapi kurang terinci	2
	Kurang lengkap dan kurang terinci	1
<b>2.</b>	<b>Organisasi</b>	
	Teratur dan logis	3
	Teratur tapi tidak logis	2
	Kurang teratur dan kurang logis	1
<b>3.</b>	<b>Pilihankata</b>	

	Tepat dan sesuai	3
	Kurang tepat dan sesuai	2
	Kurang tepat dan kurang sesuai	1
<b>4.</b>	<b>Kalimat</b>	
	Mudah dipahami	3
	Kurang dipahami	2
	Sulit dipahami	1
<b>5.</b>	<b>Ejaan dan tanda baca</b>	
	Tidak ada yang salah	3
	Sedikit yang salah	2
	Banyak yang salah	1

Kulon Progo, Juli 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**Septi Haryani**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

**NIM 11201241059**

### *Lampiran 1*

Setelah kamu menyusun teks cerita fabel dari potongan teks, kamu tentu bisa mengidentifikasi teks cerita fabel. Untuk itu, identifikasilah kekurangan teks cerita fabel di bawah ini. Baca dan temukanlah bagian struktur apa yang tidak ada!

#### **Kelinci Sang Penakluk**

Di sebuah hutan hiduplah seekor singa yang ganas. Suatu hari sang singa ganas itu membuat peraturan bahwa dia tidak akan berburu binatang hutan. Sebagai gantinya harus ada binatang di sekelilingnya yang suka rela menjadi mangsanya.

Pada hari pertama setelah peraturan itu diberlakukan datanglah seekor kelinci. Sambil terengah-engah kelinci itu minta maaf kepada sang singa yang ganas itu.

“Maaf sang raja, saya datang terlambat. Ada singa lain yang tadi memburu saya,” kata si kelinci.

Kemudian, singa yang ganas itu mengangguk-anggukkan kepala dan langsung menyahut, “ Mana singa yang mengejarmu? Akan kuhabisi dia sekarang juga.”

“Ya sang raja, dia ada di dalam sumur itu.”

Akhirnya, binatang-binatang itu menjadi lega. Berkat kecerdikan kelinci Sang singa yang ganas itu masuk ke dalam sumur dan tidak ada lagi pemangsa di hutan itu.

Di modifikasi dari Kelinci yang mengalahkan Singa dalam *50 Cerita Fabel Dunia*

Presentasikan hasil pengidentifikasianmu terhadap teks “Kelinci sang Penakluk” yang telah kamu lakukan di atas. Butir-butir yang kamu presentasikan dapat meliputi

- a. struktur teks;

- b. struktur kalimat yang digunakan;
- c. penggunaan kata sandang, penggunaan kata keterangan tempat dan waktu, serta kata penghubung,
- d. keterkaitan antarparagraf yang mewakili struktur teks;
- e. sifat dan karakter setiap tokoh; dan
- f. nilai moral apa yang dapat kamu aplikasikan dalam bersosialisasi dengan orang tua, teman, guru, dan dengan anggota masyarakat lainnya.

## Lampiran 2

### Jiji Jerapah dan Kus Tikus

Dikisahkan hiduplah sekelompok binatang di sebuah kampung. Binatang-binatang itu bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Di kampung itu mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pada suatu hari ada seekor jerapah yang tengah mencari pekerjaan. Sang Jerapah itu bernama Jiji. Dia ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan apa saja yang penting tidak merugikan orang lain. Masalahnya, Jiji terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan padanya. Jiji terlalu tinggi untuk menjadi kondektur bus. Ketika berdiri di dalam bus, ia harus menekuk leher dan itu membuat lehernya nyeri. Ia juga terlalu tinggi untuk menjadi sopir truk. Lehernya terlalu panjang di ruang kemudi. Saat ia tekuk, hidungnya menyentuh kemudi truk.

“Hm, sepertinya, aku hanya cocok untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Ya, ya, “gumam Jiji pada suatu pagi, sambil matanya menerawang memperhatikan sekitarnya.

Jiji mendatangi sebuah rumah. Ia menemui seekor tikus. Si tikus itu bernama Kus. Si tikus tengah mengecat rumah itu. Kus berdiri di sebuah tangga pendek sambil tangannya memegang kaleng cat. Kus kelihatan berat mengecat di situ.

“Halo, teman!” Sapa Jiji.

“Hai,” sahut Kus Tikus. Lalu, dari mulut keluar keluhan, “oh!”

“Ada apa?” Tanya Jiji.

“Tangga ini terlalu pendek. Aku jadi tidak bisa mencapai langit-langit,” ucap Kus.

“Ah andai saja aku punya teman kerja yang tinggi sepertimu! Ia pasti dapat membantuku.”

“Aku bisa membantumu,” Jiji menawarkan diri. “Kau bisa menggunakan aku

sebagai tangga.”

“Sungguh?”

“Ya,” jawab Jiji yakin.

“Terima kasih, teman.”

Dengan gembira Kus Tikus naik ke leher sang Jerapah. Kemudian, dia memegang kaleng cat dengan mulutnya. Dia merasa nyaman menempel di leher sang jerapah. Dengan mudah si tikus menjangkau tempat-tempat yang sulit. Si tikus mengecat langit-langit. Pekerjaan mereka sangat rapi. Pak Beruang, sang pemilik rumah, sangat suka. Lalu, ia memberi ongkos lebih untuk Kus Tikus dan Jiji Jerapah.

“Hore!” Seru Jiji senang.

“Aku mendapat gaji pertamaku”

“Eh, teman, bagaimana kalau mulai saat ini kita bekerja sama? Daripada aku membeli tangga yang lebih tinggi lebih baik aku menggunakanmu saja sebagai tangga. Bagaimana?” usul Kus.

“Ya,ya, aku mau,” sahut Jiji gembira.

Akhirnya, mulai saat itu Jiji dan Kus bekerja sama sebagai tukang cat di kampung tersebut. Mereka tidak pernah kehabisan pekerjaan. Di kampung-kampung lain pun mereka banyak ditawari pekerjaan. Di mana pun mereka bekerja dengan baik. Pekerjaan mereka selalu rapi dan memuaskan sehingga banyak yang menggunakan jasa mereka. Hati mereka senang dan gembira.

*Sumber “Kumpulan Cerita Binatang” (2013)*

Susun kembali teks itu dengan menyebutkan topik-topik pada struktur teks cerita fabel tentang “Jiji Jerapah dan Kus Tikus”! Untuk memudahkanmu, masukkan topik-topik teks itu ke dalam struktur teks cerita fabel. Setelah topik-topik di setiap struktur telah kamu temukan, kembangkan topik-topik itu menggunakan bahasamu sendiri!

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan pendidikan : SMP N 1 Wates  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : VIII/1  
Materi pokok : Teks Biografi  
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

### **GG. Kompetensi Inti**

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### **HH. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
-------------------------	--

<p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p>	<p>1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar</p>
<p>2.4 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang</p>	<p>2.4.1 Melaksanakan diskusi dengan cara demokratis dan saling menghargai pendapat sesama lain  2.4.2 Melaksanakan diskusi dengan kreatif dalam menjawab permasalahan  2.4.3 Menyampaikan dan menyanggah pendapat dengan bahasa yang santun</p>
<p>3.1 Memahami teks</p>	<p>3.1.4 Memahami pengertian teks biografi</p>

cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.5 Mengetahui struktur teks biografi 3.1.6 Mengetahui ciri kebahasaan teks biografi
4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Memahami isi dan makna yang terkandung dalam teks biografi

## II. Tujuan Pembelajaran

- 14) Setelah proses pembelajaran, siswa terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
- 15) Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan memahami isi teks biografi.

- 16) Setelah proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku percaya diri dalam menanggapi hasil pembelajaran.
- 17) Setelah membaca teks biografi dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui pengertian teks biografi.
- 18) Setelah membaca teks biografi dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui struktur teks biografi.
- 19) Setelah membaca teks biografi dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui ciri-ciri bahasa teks biografi.
- 20) Setelah membaca teks biografi, peserta didik dapat memahami isi teks biografi.

## **JJ. Materi Pembelajaran**

- Pengertian teks biografi  
Teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis sendiri oleh orang lain. Biografi memuat identitas dan peristiwa yang dialami seseorang.
- Struktur teks biografi:
  - Orientasi: berisi gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi
  - Peristiwa dan masalah: berisi penjelasan yang berisi peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pernah dialami tokoh, termasuk yang dihadapinya dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Hal yang menarik, mengesankan, mengagumkan, dan mengharukan yang dialami tokoh juga diuraikan dalam bagian peristiwa.
  - Reorientasi: bersifat opsional, boleh ada, boleh tidak.
- Ciri bahasa teks biografi:
  - Kata hubung, terdiri dari kata hubung intrakalimat dan kata hubung antarkalimat
  - Merujuk kata atau kelompok kata kalimat sebelumnya

- Kata kerja tindakan
- Kata-kata yang menunjukkan pada urutan waktu, aktivitas, dan tempat
- Makna teks biografi

## **KK. Metode Pembelajaran**

Metode saintifik

## **LL. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

### 1) Media

- Power point materi teks fabel
- Teks biografi “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”
- Puisi “Ki Hajar Dewantara”

### 2) Alat

- Lembar kerja

### 3) Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **MM. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran memahami teks biografi, guru menampilkan satu teks biografi.
3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks biografi dengan menanyakan teks biografi yang mereka baca.
4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
5. Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran.
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

- **Mengamati :**

1. Peserta didik membaca teks biografi “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia” dengan cermat.
2. Peserta didik mencermati pengertian teks biografi yang ditampilkan melalui power point.
3. Peserta didik mencermati struktur teks biografi yang ditampilkan melalui power point.
4. Peserta didik mencermati unsur kebahasaan teks biografi yang ditampilkan melalui power point.

- **Menanya**

1. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan pengertian teks biografi.
2. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan struktur teks biografi.
3. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan unsur kebahasaan teks biografi.

- **Mengumpulkan Informasi:**

4. Setiap siswa bekerja secara individu dalam kelompok. Untuk menarik perhatian mereka, guru menyediakan nama-nama kelompok sesuai dengan nama pahlawan yang mereka sukai.
5. Setiap siswa mencari tahu pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks biografi dari teks biografi yang ia baca dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
  - **Mengasosiasi:**
3. Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks biografi antarteman dalam kelompoknya dengan percaya diri, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
  - **Mengomunikasikan:**
3. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks biografi dengan percaya diri, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang lain dalam diskusi kelas.

### **Penutup (10 menit)**

11. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks biografi.
12. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami teks biografi.
13. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (review).
14. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai pengertian, struktur, dan ciri bahasa teks biografi.
15. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

## **Pertemuan Kedua**

### **Pendahuluan (10 menit)**

9. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
10. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
11. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang pokok-pokok teks biografi.
12. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

- **Mengamati:**

1. Peserta didik membaca teks biografi berjudul “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”.

- **Menanya:**

3. Peserta didik menanyakan tentang makna dalam teks biografi.

- **Mengumpulkan Informasi:**

7. Peserta didik diarahkan untuk berkelompok kembali dengan anggota 4 orang seperti pada pertemuan pertama.
8. Peserta didik mendata kata-kata sulit yang ada dalam teks biografi.
9. Peserta didik mengaitkan teks biografi dengan lingkungan sekitar.
10. Peserta didik berdiskusi untuk menemukan makna teks biografi.

- **Mengasosiasi**

4. Peserta didik mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks biografi yang dibaca.
5. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait isi teks biografi.

- **Mengkomunikasikan**

4. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

5. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi kelompok lain.

**Penutup (10 menit)**

- 7. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang makna teks biografi.
- 8. Guru memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam memahami makna teks biografi.
- 9. Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

**NN. Penilaian**

- 1. Penilaian Sikap
  - a. Teknik : Pengamatan Sikap
  - b. Bentuk : Lembar Pengamatan
  - c. Instrumen:

No.	Nama Siswa	Religius	Jujur	Percaya diri	Skor	Nilai
1.						
2.						
3.						
4.						
dst						

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ jujur/percaya diri dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
Sering menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

$$3,2 - 4 = A$$

$$2,8 - 3,19 = B$$

$$2,4 - 2,79 = C$$

$$< 2,40 = D$$

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen: *terlampir*

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN SISWA**

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Mengetahui definisi teks biografi	Tes tertulis	Tes uraian	<i>Terlampir</i>
2	Mengetahui struktur teks biografi	Tes tertulis	Tes uraian	<i>Terlampir</i>
3	Mengetahui ciri bahasateks biografi	Tes tertulis	Tes uraian	<i>Terlampir</i>

Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan:

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa dapat merumuskan definisi teks biografi	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

Soal no. 2

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi struktur teks biografi	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1

Aspek	Skor
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

Soal no. 3

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi ciri bahasa teks biografi	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
<b>SKOR MAKSIMAL</b>	<b>5</b>

### 3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen : *terlampir*

<b>No.</b>	<b>KriteriaPenilaian</b>	<b>Skor</b>
<b>1.</b>	<b>Isi</b>	
	Lengkap dan terinci	3
	Lengkap tapi kurang terinci	2
	Kurang lengkap dan kurang terinci	1
<b>2.</b>	<b>Pilihankata</b>	
	Tepat dan sesuai	3
	Kurang tepat dan sesuai	2
	Kurang tepat dan kurang sesuai	1
<b>3.</b>	<b>Kalimat</b>	
	Mudah dipahami	3
	Kurang dipahami	2
	Sulit dipahami	1
<b>4.</b>	<b>Ejaan dan tanda baca</b>	
	Tidak ada yang salah	3
	Sedikit yang salah	2
	Banyak yang salah	1

Kulon Progo, Juli 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

Mahasiswa PPL

**Septi Haryani**

**NIM 11201241059**

## Lampiran 1

Bacalah teks biografi berikut ini dengan seksama:

### **Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia**

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti *Sedyotomo*, *Midden Java*, *De Express*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaja Timoer*, dan *Poesara*. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan *Indische Partij* (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengecam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “*Als Ik Eens Nederlander Was* (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan *Eenvoor Allen maar Ook Allen voor Een* (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*. 5 Pada tanggal 3 Juli

1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Diolah dari sumber: *Ki Hajar Dewantara dan Taman Siswa dalam Sejarah Indonesia Modern* dan *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara* (2013)

### **Pengertian Teks Biografi**

3. Setelah membaca teks biografi di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan teks biografi!

### **Struktur dan Ciri Bahasa Teks Cerita Moral/Fabel**

4. Setelah membaca teks biografi di atas tulislah struktur dan ciri bahasa yang dapat kamu temukan dalam teks biografi tersebut!

No.	Struktur	Paragraf	Kata Hubung	Merujuk Kata	Kata Kerja	Kata yang menunjuk

						<b>Waktu, aktivitas, dan Tempat</b>
1.	Orientasi					
2.	Peristiwa dan Masalah					

3.	Reorientasi					
----	-------------	--	--	--	--	--

### **Menangkap Makna Teks Cerita Moral/Fabel**

Setelah membaca teks “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia” di atas, dapatkah kamu memahami makna teks tersebut? Untuk mengetahui pemahamanmu, jawablah pertanyaan berikut!

- a. Siapakah nama asli Ki Hajar Dewantara dan mengapa dia mengganti namanya?
- b. Ke manakah Ki Hajar Dewantara melanjutkan pendidikan setelah tamat dari Sekolah Dasar Belanda ?
- c. Sebagai wartawan, tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara digemari para pemuda ketika itu. Sebutkan dua alasan mengapa mereka menggemari tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara?
- d. Mengapa pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) kepada Ki Hajar Dewantara?
- e. Mengapa Ki Hajar Dewantara dijadikan sebagai Bapak Pendidikan Indonesia?
- f. Tulislah dua hal yang menggambarkan bahwa apa yang telah dilakukan Ki Hajar Dewantara dapat memberi inspirasi bagimu dalam mencapai cita-cita!
- g. Manfaat apa yang dapat kamu peroleh setelah membaca teks biografi “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”?

- h. Pada bagian (nomor pada teks) berapa ditemukan informasi umum tentang Ki Hajar Dewantara?
- i. Pada bagian (nomor pada teks) berapa pula kamu dapat menemukan bentukbentuk perjuangan yang dilakukan Ki Hajar Dewantara?
- j. Bagaimana dengan bagian nomor enam teks tersebut? Apa yang disampaikan oleh penulis?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP N 1 Wates  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/semester : VIII/1  
Materi pokok : Teks Biografi  
Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 x 40 menit)

### OO. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### PP. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>1.4 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>	<p>2.2.1 Terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>
<p>2.2 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p>	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menemukan unsur-unsur teks 2.2.2 Melaksanakan tugas individu dengan baik dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p>
<p>3.3 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>3.3.1 Membedakan teks biografi dengan teks fabel dilihat dari struktur isi. 3.3.2 Membedakan teks fabel dengan teks fabel dilihat dari fitur bahasanya.</p>
<p>4.3 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat</p>	<p>4.1.3 Menyusun kerangka teks biografi berdasarkan tayangan video seorang tokoh. 4.1.4 Menyusun teks biografi berdasarkan tayangan video seorang tokoh.</p>

baik secara lisan maupun tulisan	
----------------------------------	--

### **QQ. Tujuan Pembelajaran**

13. Setelah proses pembelajaran, siswa terbiasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.
14. Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menyusun teks biografi.
15. Melalui membaca teks biografi dan teks fabel, peserta didik dapat membedakan teks biografi dan fabel dilihat dari struktur isi.
16. Melalui membaca teks biografi dan teks fabel, peserta didik dapat membedakan teks biografi dan fabel dilihat dari fitur bahasanya
17. Setelah menyaksikan tayangan video seorang tokoh, peserta didik dapat menyusun kerangka teks biografi.
18. Peserta didik dapat menyusun teks biografi berdasarkan kerangka yang telah disusun.

### **RR. Materi Pembelajaran**

- Struktur teks biografi adalah sebagai berikut:
  - a. Orientasi: pengenalan tokoh, berisi riwayat kelahiran tokoh dan latar belakang keluarga.
  - b. Peristiwa dan masalah: berisi peristiwa dan hal-hal penting yang dialami oleh tokoh. Biasanya berisi riwayat pendidikan, pekerjaan, perjuangan hidup, masalah yang dialami tokoh, serta kehidupan keluarganya.
  - c. Reorientasi: merupakan penutup dari teks biografi. Sifatnya tidak wajib ada dalam teks biografi.
- Struktur teks fabel ialah sebagai berikut:

- a. Orientasi : orientasi terdapat pada awal cerita, yang fungsinya untuk pengenalan waktu, tempat, dan karakter tokoh
- b. Komplikasi: bagian munculnya permasalahan atau konflik
- c. Resolusi : bagian penyelesaian masalah atau konflik
- d. Koda : pesan moral dari pengarang
- Ciri bahasa teks biografi ialah:
  - a. Kata hubung, terdiri dari kata hubung intrakalimat dan kata hubung antarkalimat
  - b. Merujuk kata atau kelompok kata kalimat sebelumnya
  - c. Kata kerja tindakan
  - d. Kata-kata yang menunjukkan pada urutan waktu, aktivitas, dan tempat
- Ciri bahasa teks fabel ialah:
  - a. Menggunakan kata kerja aktif transitif dan aktif intransitif
  - b. Penggunaan Kata Sandang *Si* dan *Sang*
  - c. Penggunaan Kata Keterangan Tempat dan Waktu
  - d. Penggunaan Kata Hubung *Lalu*, *Kemudian*, dan *Akhirnya*
- Kerangka teks biografi
- Menyusun teks biografi

## **SS. Metode Pembelajaran**

Metode saintifik dan discovery learning

## **TT. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1) Media

- Teks biografi “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”
- Teks cerita fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”
- Video tentang seorang tokoh

## 2) Alat

- Lembar kerja

## 3) Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **UU. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

#### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran membedakan teks biografi, guru menampilkan satu teks biografi dan satu teks fabel.
4. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks biografi dengan menanyakan teks biografi dan fabel yang mereka baca.
5. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.
6. Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran.

**Kegiatan Inti (60 menit)****Mengamati :**

1. Peserta didik membaca teks biografi “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia” dengan cermat.
2. Peserta didik membaca teks fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia” dengan cermat.

**Menanya :**

1. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan perbedaan teks biografi dan teks fabel yang dibaca.

**Mengumpulkan Informasi:**

4. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 2 orang.
5. Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita biografi dan teks fabel dari struktur isinya dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6. Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks biografi dan teks fabel dari fitur bahasanya dengan jujur dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Mengasosiasi:**

2. Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks biografi dan teks fabel antarteman dalam kelompoknya dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Mengomunikasikan:**

3. Masing-masing kelompok peserta didik mempresentasikan perbedaan teks biografi dan teks fabel dengan jujur, tanggung jawab, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang lain dalam diskusi kelas.

**Penutup (10 menit)**

11. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang perbedaan teks biografi dan teks fabel.
12. Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami perbedaan teks biografi dan teks fabel.
13. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
14. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai perbedaan teks biografi dan teks fabel.
15. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

## **Pertemuan Kedua**

### **Pendahuluan (10 menit)**

9. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.
10. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
11. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang menyusun pokok-pokok teks biografi berdasarkan video yang mereka saksikan.
12. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran.

### **Kegiatan Inti (60 menit)**

#### **Mengamati**

3. Peserta didik menyaksikan tayangan video seorang tokoh.

#### **Menanya**

3. Peserta didik menanyakan tentang langkah-langkah menyusun teks biografi, struktur teks biografi, dan ciri/fitur bahasa dalam teks biografi.

#### **Mengumpulkan Informasi**

2. Peserta didik mendata pokok-pokok/kerangka isi teks biografi berdasarkan video yang mereka saksikan.



1.																	
2.																	
3.																	
...																	

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
Sering menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

3,2 – 4 = A

2,8 – 3,19 = B

2,4 – 2,79 = C

< 2,40 = D

## 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes Tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Instrumen :

Bacalah teks berikut!

Teks 1

### **Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia**

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti *Sedyotomo*,

*Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara.* Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan *Indische Partij* (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengancam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “*Als Ik Eens Nederlander Was* (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan *Eenvoor Allen maar Ook Allen voor Een* (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*. 5 Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Diolah dari sumber: *Ki Hajar Dewantara dan Taman Siswa dalam Sejarah Indonesia Modern* dan *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara* (2013)

Teks 2

### **Kupu-kupu Berhati Mulia**

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu. Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut. Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan,

genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman. Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji. Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu.

Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya. Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

Dimodifikasi dari “Semut yang Sombong” dalam *50 Cerita Fabel Dunia*

- i. Jelaskan perbedaan teks biografi dan teks fabel ditinjau dari struktur isinya!
- ii. Jelaskan perbedaan teks biografi dan teks fabel ditinjau dari fitur bahasanya!

Lembar kerja:

Nama: ..... kelas: .....

Jenis Teks	Unsur Pembeda		Skor	Nilai	Konv
	Struktur	Fitur Bahasa			
Teks Biografi					
Teks Fabel					

Rubrik Penilaian:

Rubrik	skor
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan tidak tepat	1
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan kurang tepat	2
Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan cukup tepat	3

Menuliskan struktur dan fitur bahasa dengan tepat	4
---	---

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times \text{nilai ideal (100)}$$

### 3. Penilaian keterampilan

Susunlah sebuah teks biografi berdasarkan video yang telah kamu saksikan atau berdasarkan pengalaman, berita di televisi, koran, dll! Perhatikan kelengkapan isi cerita, keteraturan dan kelogisan organisasi cerita, ketepatan pilihan kata, kekomunikatifan kalimat, dan ejaan/tanda baca!

No.	Kriteria Penilaian	Skor
<b>1.</b>	<b>Isi</b>	
	Lengkap dan terinci	3
	Lengkap tapi kurang terinci	2
	Kurang lengkap dan kurang terinci	1
<b>2.</b>	<b>Organisasi</b>	
	Teratur dan logis	3
	Teratur tapi tidak logis	2
	Kurang teratur dan kurang logis	1
<b>3.</b>	<b>Pilihankata</b>	
	Tepat dan sesuai	3
	Kurang tepat dan sesuai	2
	Kurang tepat dan kurang sesuai	1
<b>4.</b>	<b>Kalimat</b>	
	Mudah dipahami	3
	Kurang dipahami	2

	Sulit dipahami	1
<b>5.</b>	<b>Ejaan dan tanda baca</b>	
	Tidak ada yang salah	3
	Sedikit yang salah	2
	Banyak yang salah	1

Kulon Progo, Juli 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

Mahasiswa PPL

**Septi Haryani**

**NIM 11201241059**

## PENILAIAN SISWA MATERI TEKS FABEL (3.1 & 4.1)

### A. PENILAIAN SIKAP

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ jujur/percaya diri dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
Sering menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

$$3,2 - 4 = A$$

$$2,8 - 3,19 = B$$

2,4 – 2,79 = C

< 2,40 = D

### 1. KELAS VIII C

No	Nama	L/P	religi us	jujur	Percaya diri	skor	nilai	Kriteria
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	2	2	4	8	2,7	C
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	3	3	3	9	3	B
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	3	3	2	8	2,7	C
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	3	3	3	9	3	B
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	3	3	2	8	2,7	C
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAN	P	3	4	2	9	3	B
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	3	3	3	9	3	B
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	3	2	4	9	3	B
9.	FITRI WULANDARI	P	3	3	3	9	3	B
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	3	3	4	10	3,3	A
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	3	3	3	9	3	B
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	2	2	4	8	2,7	C
13.	KURNIA RAMADHAN	L	3	4	3	10	3,3	A
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	2	3	3	8	2,7	C
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	4	3	3	10	3,3	A

16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	3	2	3	8	2,7	C
17.	MUHAMMAD SALFA	L	2	3	3	8	2,7	C
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	4	4	3	11	3,7	A
19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	4	3	3	10	3,3	A
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	3	3	3	9	3	B
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	4	3	4	11	3,7	A
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	4	4	3	11	3,7	A
23.	REZA PRAHESTA	L	4	4	3	11	3,7	A
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	4	4	3	11	3,7	A
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	4	3	3	10	3,3	A

## 2. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	religi us	jujur	Percaya diri	skor	nilai	Kriteria
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	4	3	4	11	3,7	A
2.	ANA FITRIA	P	3	3	4	10	3,3	A
3.	ARKA JULIANTAMA	L	3	3	3	9	3	B
4.	ASTRI ARTANTI	P	3	3	4	10	3,3	A
5.	AYU DWI ANDINI	P	3	3	3	9	3	B

6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	4	3	4	11	3,7	A
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	3	3	3	9	3	B
8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	4	3	4	11	3,7	A
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	3	3	4	10	3,3	A
10.	FAJAR ARYANTO	L	3	3	3	9	3	B
11.	GALIH RAGATIWI	P	3	3	3	9	3	B
12.	HENDRA ADITYA	L	3	2	3	8	2,7	C
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	4	3	3	10	3,3	A
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	4	3	3	10	3,3	A
15.	LISA RINDIKA	P	4	3	4	11	3,7	A
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	3	3	4	10	3,3	A
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	4	4	4	12	4	A
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	4	3	3	10	3,3	A
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	3	3	4	10	3,3	A
20.	RIANA FATIHANNISA	P	4	3	3	10	3,3	A
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	3	3	3	9	3	B
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	3	3	4	10	3,3	A
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	3	3	4	10	3,3	A
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	4	3	3	10	3,3	A
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	4	3	4	11	3,7	A
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	4	3	3	10	3,3	A
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	3	3	4	10	3,3	A

**B. PENILAIAN PENGETAHUAN (memahami teks fabel)**

**1. KELAS VIII C**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>nilai</b>
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	86,7
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	73,3
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	80
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	86,7
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	93,3
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	P	80
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	80
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	93,3
9.	FITRI WULANDARI	P	86,7
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	73,3
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	80
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	73,3
13.	KURNIA RAMADHAN	L	73,3
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	80

15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	86,7
16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	80
17.	MUHAMMAD SALFA	L	73,3
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	93,3
19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	80
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	86,7
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	73,3
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	93,3
23.	REZA PRAHESTA	L	80
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	93,3
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	80

## 2. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	80
2.	ANA FITRIA	P	73,3
3.	ARKA JULIANTAMA	L	86,7
4.	ASTRI ARTANTI	P	93,3
5.	AYU DWI ANDINI	P	73,3
6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	93,3

7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	80
8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	80
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	73,3
10.	FAJAR ARYANTO	L	86,7
11.	GALIH RAGATIWI	P	86,7
12.	HENDRA ADITYA	L	73,3
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	80
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	80
15.	LISA RINDIKA	P	93,3
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	80
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	93,3
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	73,3
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	86,7
20.	RIANA FATIHANNISA	P	80
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	93,3
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	93,3
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	86,7
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	86,7
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	80
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	86,7
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	93,3

**C. PENILAIAN KETERAMPILAN (menangkap makna teks fabel)**

**1. KELAS VIII C**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>nilai</b>
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	94
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	88
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	82
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	88
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	82
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	P	82
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	94
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	75
9.	FITRI WULANDARI	P	82
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	94
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	88
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	88
13.	KURNIA RAMADHAN	L	82
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	82
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	94
16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	82
17.	MUHAMMAD SALFA	L	82
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	94

19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	88
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	82
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	88
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	94
23.	REZA PRAHESTA	L	88
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	94
25.	SHAFI ZAHRA AFRIANZA	P	88

## 2. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	88
2.	ANA FITRIA	P	88
3.	ARKA JULIANTAMA	L	94
4.	ASTRI ARTANTI	P	82
5.	AYU DWI ANDINI	P	94
6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	94
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	82
8.	FADZILAH NISA 'SIWI UTAMI	P	88
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	88
10.	FAJAR ARYANTO	L	94

11.	GALIH RAGATIWI	P	94
12.	HENDRA ADITYA	L	82
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	88
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	94
15.	LISA RINDIKA	P	94
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	82
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	94
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	94
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	88
20.	RIANA FATIHANNISA	P	88
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	94
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	94
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	94
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	88
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	82
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	88
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	88

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PBSI

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP 19681115 199303 2 00 5

Septi Haryani

NIM 11201241059

## **LEMBAR KERJA SISWA 1**

### **(pemahaman teks fabel)**

Bacalah teks cerita moral/fabel berikut ini dengan seksama:

#### **Kupu-kupu Berhati Mulia**

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu. Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut. Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan,

genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman. Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji. Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu.

Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya. Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

Dimodifikasi dari “Semut yang Sombong” dalam *50 Cerita Fabel Dunia*

### **Pengertian Teks Cerita Moral/Fabel**

5. Setelah membaca teks fabel di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan teks cerita moral/fabel!

Jawab:

### **Struktur dan Ciri Bahasa Teks Cerita Moral/Fabel**

6. Setelah membaca teks fabel di atas tulislah struktur dan ciri bahasa yang dapat kamu temukan dalam teks cerita moral/fabel tersebut!

No.	Struktur	Paragraf	Kata Kerja		Kata Sandang	Kata Keterangan Tempat dan Waktu	Kata Hubung ( <i>Lalu, Kemudian, Akhirnya</i> )
			Aktif Transitif	Aktif Intransitif			

1.	Orientasi						
2.	Komplikasi						

3.	Resolusi						
4.	Koda						

## LEMBAR KERJA SISWA 2

### (Menangkap Makna Teks Cerita Moral/Fabel)

Setelah membaca teks cerita moral/fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia” di atas, jawablah pertanyaan berikut ini:

9. Siapa tokoh dalam cerita itu?
10. Apa masalah yang muncul dalam teks tersebut?
11. Apa yang dirasakan para tokoh dalam teks itu?
12. Mengapa si semut dikatakan sombong dan si kupu-kupu dikatakan berhati mulia?
13. Sebutkan contoh kebaikan dan kejelekan dari sifat tokoh-tokoh dalam teks itu!
14. Coba sebutkan satu kebaikan dan satu kejelekan yang pernah kamu lihat di lingkunganmu? Bagaimana sikap kamu melihat hal itu?
15. Setujukah kamu jika terjadi musibah, kita harus saling membantu? Mengapa hal itu kita lakukan?
16. Kepompong mewakili sebuah siklus kehidupan. Saat menjadi kepompong, dia hanya diam dan tidak bisa pergi ke mana-mana. Selanjutnya, dia bahagia saat menjadi kupu-kupu. Begitulah kehidupan. Bagaimana pendapat kamu tentang hal itu?

**Jawab:**

## PENILAIAN SISWA MATERI TEKS FABEL (3.2 & 4.2)

### D. PENILAIAN SIKAP

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
Sering menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

$$3,2 - 4 = A$$

$$2,8 - 3,19 = B$$

2,4 – 2,79 = C

< 2,40 = D

### 3. KELAS VIII C

No	Nama	L/P	religi us	jujur	Tanggu ng jawab	skor	nilai	Kriteria
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	2	2	3	8	2,7	C
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	3	3	3	9	3	B
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	3	3	2	8	2,7	C
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	3	3	3	9	3	B
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	3	3	2	8	2,7	C
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAN	P	3	4	2	9	3	B
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	3	3	3	9	3	B
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	3	2	4	9	3	B
9.	FITRI WULANDARI	P	3	3	3	9	3	B
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	3	3	4	10	3,3	A
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	3	3	3	9	3	B
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	2	2	4	8	2,7	C
13.	KURNIA RAMADHAN	L	3	4	3	10	3,3	A
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	2	3	3	8	2,7	C
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	4	3	3	10	3,3	A

16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	3	2	3	8	2,7	C
17.	MUHAMMAD SALFA	L	2	3	3	8	2,7	C
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	4	4	3	11	3,7	A
19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	4	3	3	10	3,3	A
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	3	3	3	9	3	B
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	4	3	4	11	3,7	A
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	4	4	3	11	3,7	A
23.	REZA PRAHESTA	L	4	4	3	11	3,7	A
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	4	4	3	11	3,7	A
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	4	3	3	10	3,3	A

#### 4. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	religi us	jujur	Tanggu ng jawab	skor	nilai	Kriteria
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	4	3	4	11	3,7	A
2.	ANA FITRIA	P	3	3	4	10	3,3	A
3.	ARKA JULIANTAMA	L	3	3	3	9	3	B
4.	ASTRI ARTANTI	P	3	3	4	10	3,3	A
5.	AYU DWI ANDINI	P	3	3	3	9	3	B

6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	4	3	4	11	3,7	A
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	3	3	3	9	3	B
8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	4	3	4	11	3,7	A
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	3	3	4	10	3,3	A
10.	FAJAR ARYANTO	L	3	3	3	9	3	B
11.	GALIH RAGATIWI	P	3	3	3	9	3	B
12.	HENDRA ADITYA	L	3	2	3	8	2,7	C
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	4	3	3	10	3,3	A
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	4	3	3	10	3,3	A
15.	LISA RINDIKA	P	4	3	4	11	3,7	A
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	3	3	4	10	3,3	A
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	4	4	4	12	4	A
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	4	3	3	10	3,3	A
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	3	3	4	10	3,3	A
20.	RIANA FATIHANNISA	P	4	3	3	10	3,3	A
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	3	3	3	9	3	B
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	3	3	4	10	3,3	A
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	3	3	4	10	3,3	A
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	4	3	3	10	3,3	A
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	4	3	4	11	3,7	A
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	4	3	3	10	3,3	A
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	3	3	4	10	3,3	A

**E. PENILAIAN PENGETAHUAN (membedakan teks fabel dengan teks deskriptif)**

**3. KELAS VIII C**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>nilai</b>
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	82
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	88
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	82
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	82
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	88
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	P	82
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	82
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	88
9.	FITRI WULANDARI	P	88
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	82
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	75
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	82
13.	KURNIA RAMADHAN	L	82
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	88
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	94

16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	82
17.	MUHAMMAD SALFA	L	75
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	94
19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	94
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	88
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	94
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	94
23.	REZA PRAHESTA	L	82
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	94
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	82

#### 4. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	88
2.	ANA FITRIA	P	82
3.	ARKA JULIANTAMA	L	88
4.	ASTRI ARTANTI	P	88
5.	AYU DWI ANDINI	P	75
6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	94
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	88

8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	82
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	75
10.	FAJAR ARYANTO	L	82
11.	GALIH RAGATIWI	P	88
12.	HENDRA ADITYA	L	75
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	82
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	94
15.	LISA RINDIKA	P	94
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	88
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	94
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	75
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	88
20.	RIANA FATIHANNISA	P	82
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	94
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	94
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	88
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	82
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	82
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	88
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	92

**F. PENILAIAN KETERAMPILAN (menyusun teks fabel)**

**3. KELAS VIII C**

No	Nama	L/P	nilai
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	73
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	80
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	77
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	78
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	82
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	P	82
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	77
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	75
9.	FITRI WULANDARI	P	80
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	83
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	84
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	73
13.	KURNIA RAMADHAN	L	80
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	73
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	87
16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	73
17.	MUHAMMAD SALFA	L	73
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	80
29.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	73

20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	80
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	73
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	85
23.	REZA PRAHESTA	L	83
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	85
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	80

#### 4. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	80
2.	ANA FITRIA	P	82
3.	ARKA JULIANTAMA	L	74
4.	ASTRI ARTANTI	P	82
5.	AYU DWI ANDINI	P	73
6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	85
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	82
8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	80
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	77
10.	FAJAR ARYANTO	L	84
11.	GALIH RAGATIWI	P	76

12.	HENDRA ADITYA	L	82
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	75
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	86
15.	LISA RINDIKA	P	85
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	77
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	85
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	82
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	83
20.	RIANA FATIHANNISA	P	77
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	75
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	78
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	84
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	85
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	80
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	81
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	80

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PBSI

Sri Wahyuni, S.Pd  
NIP 19681115 199303 2 00 5

Septi Haryani  
NIM 11201241059

**LEMBAR KERJA SISWA 1**  
**(membedakan teka fabel dengan teks deskriptif)**

Bacalah teks berikut!

Teks 1

**Anjing Terkecil**

Anjing terkecil bernama Scooter. Tinggi badan anjing ini hanya tiga inci atau sekitar 7,2 cm. Warna bulunya putih. Scooter dapat duduk di atas sebuah cangkir. Binatang mini ini berasal dari Auckland, Selandia Baru. Karena badansi mini yang kecil, Cheril McKnight, pemiliknya, hanya menggunakan cangkir telur untuk memberi makan. Tempat tidur anjing itupun hanya sebesar kotak sepatu.

Dia mengalahkan rekor anjing paling kecil yang sebelumnya yaitu Boo Boo dengan tinggi badan 4 inci yang berasal dari Amerika Serikat. Anjing Scooter juga mengalahkan rekor anjing paling kecil di dunia tahun 2005 dari ras Chihuahua, yaitu Brandy, yang mempunyai tinggi badan 15,2 cm dan berat badan 1 kg.

*(dimodifikasi dari Storypedia: Binatang Paling)*

Teks 2

**Anjing yang Nakal**

Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu menggigit tumit dari orang yang ditemuinya. Karena kebiasaan itu majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda, jika anjing ini akan mendekat.

Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai ciri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya di setiap sudut pasar. Dia selalu berlari ke setiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat.

Seekor anjing bertanya “Mengapa kamu selalu berlari ke sana kemari dengan loncengmu?”

“Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku?”

“Sebenarnya kamu harus malu pada lonceng itu agar orang berhati-hati dengan kehadiranmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semua orang agar hati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tidak tahu aturan dan sering menggigit tumit orang,” kata anjing tua.

Setelah mendengar hal itu, anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun memakai lonceng, dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya.

- iii. Jelaskan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi ditinjau dari struktur isinya!
- iv. Jelaskan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi ditinjau dari fitur bahasanya!

Lembar kerja:

Nama: .....

Kelas: .....

Jenis Teks	Unsur Pembeda	
	Struktur	Fitur Bahasa

Teks Fabel		
Teks Deskripsi		



## LEMBAR KERJA 2 (menyusun teks fabel)

Susunlah sebuah teks cerita moral/fabel berdasarkan video yang telah kamu saksikan atau berdasarkan pengalaman, berita di televisi, koran, dll!  
Perhatikan kelengkapan isi cerita, keteraturan dan kelogisan organisasi cerita, ketepatan pilihan kata, kekomunikatifan kalimat, dan ejaan/tanda baca!

Nama : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_



## PENILAIAN SISWA MATERI TEKS FABEL (3.3 & 4.3)

### G. PENILAIAN SIKAP

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ demokratis/santun dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ demokratis/santun dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
Sering menunjukkan perilaku religius/ demokratis/santun dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ demokratis/santun dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

$$3,2 - 4 = A$$

$$2,8 - 3,19 = B$$

2,4 – 2,79 = C

< 2,40 = D

### 5. KELAS VIII C

No	Nama	L/P	religi us	demo kratis	santun	skor	nilai	Kriteria
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	2	2	3	8	2,7	C
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	3	3	3	9	3	B
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	3	3	2	8	2,7	C
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	3	3	3	9	3	B
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	3	3	2	8	2,7	C
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAN	P	3	4	2	9	3	B
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	3	3	3	9	3	B
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	3	2	4	9	3	B
9.	FITRI WULANDARI	P	3	3	3	9	3	B
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	3	3	4	10	3,3	A
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	3	3	3	9	3	B
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	2	2	4	8	2,7	C
13.	KURNIA RAMADHAN	L	3	4	3	10	3,3	A
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	2	3	3	8	2,7	C
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	4	3	3	10	3,3	A

16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	3	2	3	8	2,7	C
17.	MUHAMMAD SALFA	L	2	3	3	8	2,7	C
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	4	4	3	11	3,7	A
19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	4	3	3	10	3,3	A
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	3	3	3	9	3	B
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	4	3	4	11	3,7	A
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	4	4	3	11	3,7	A
23.	REZA PRAHESTA	L	4	4	3	11	3,7	A
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	4	4	3	11	3,7	A
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	4	3	3	10	3,3	A

## 6. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	religi us	demo kratis	santun	skor	nilai	Kriteria
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	4	3	4	11	3,7	A
2.	ANA FITRIA	P	3	3	4	10	3,3	A
3.	ARKA JULIANTAMA	L	3	3	3	9	3	B
4.	ASTRI ARTANTI	P	3	3	4	10	3,3	A
5.	AYU DWI ANDINI	P	3	3	3	9	3	B

6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	4	3	4	11	3,7	A
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	3	3	3	9	3	B
8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	4	3	4	11	3,7	A
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	3	3	4	10	3,3	A
10.	FAJAR ARYANTO	L	3	3	3	9	3	B
11.	GALIH RAGATIWI	P	3	3	3	9	3	B
12.	HENDRA ADITYA	L	3	2	3	8	2,7	C
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	4	3	3	10	3,3	A
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	4	3	3	10	3,3	A
15.	LISA RINDIKA	P	4	3	4	11	3,7	A
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	3	3	4	10	3,3	A
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	4	4	4	12	4	A
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	4	3	3	10	3,3	A
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	3	3	4	10	3,3	A
20.	RIANA FATIHANNISA	P	4	3	3	10	3,3	A
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	3	3	3	9	3	B
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	3	3	4	10	3,3	A
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	3	3	4	10	3,3	A
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	4	3	3	10	3,3	A
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	4	3	4	11	3,7	A
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	4	3	3	10	3,3	A
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	3	3	4	10	3,3	A

**H. PENILAIAN PENGETAHUAN (mengklasifikasi teks cerita moral/fabel)**

**5. KELAS VIII C**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>nilai</b>
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	90
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	88
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	80
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	92
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	88
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	P	82
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	88
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	92
9.	FITRI WULANDARI	P	88
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	83
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	88
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	82
13.	KURNIA RAMADHAN	L	88
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	86
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	94

16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	82
17.	MUHAMMAD SALFA	L	75
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	94
19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	84
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	82
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	92
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	94
23.	REZA PRAHESTA	L	80
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	90
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	82

#### 6. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	89
2.	ANA FITRIA	P	92
3.	ARKA JULIANTAMA	L	88
4.	ASTRI ARTANTI	P	88
5.	AYU DWI ANDINI	P	85
6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	94
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	88

8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	92
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	90
10.	FAJAR ARYANTO	L	82
11.	GALIH RAGATIWI	P	82
12.	HENDRA ADITYA	L	75
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	88
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	94
15.	LISA RINDIKA	P	92
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	82
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	94
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	80
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	88
20.	RIANA FATIHANNISA	P	90
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	94
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	92
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	88
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	83
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	83
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	88
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	92

**I. PENILAIAN KETERAMPILAN (menelaah dan merevisi teks fabel)**

**5. KELAS VIII C**

No	Nama	L/P	nilai
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	80
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	76
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	76
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	78
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	80
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	P	80
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	76
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	76
9.	FITRI WULANDARI	P	80
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	84
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	84
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	73
13.	KURNIA RAMADHAN	L	80
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	73
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	87
16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	76
17.	MUHAMMAD SALFA	L	76
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	80
29.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	76

20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	80
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	80
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	84
23.	REZA PRAHESTA	L	84
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	90
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	80

#### 6. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	78
2.	ANA FITRIA	P	80
3.	ARKA JULIANTAMA	L	80
4.	ASTRI ARTANTI	P	80
5.	AYU DWI ANDINI	P	76
6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	85
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	85
8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	86
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	80
10.	FAJAR ARYANTO	L	85
11.	GALIH RAGATIWI	P	80

12.	HENDRA ADITYA	L	76
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	76
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	86
15.	LISA RINDIKA	P	82
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	88
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	80
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	82
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	83
20.	RIANA FATIHANNISA	P	80
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	80
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	77
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	84
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	86
25.	VIDYA NUGRAHANI	P	80
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	82
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	85

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PBSI

Sri Wahyuni, S.Pd  
NIP 19681115 199303 2 00 5

Septi Haryani  
NIM 11201241059

## LEMBAR KERJA SISWA

**NAMA** :

**NO. ABSEN** :

**KELAS** :

Bacalah teks berikut!

Teks 1

### **Anjing Terkecil**

Anjing terkecil bernama Scooter. Tinggi badan anjing ini hanya tiga inci atau sekitar 7,2 cm. Warna bulunya putih. Scooter dapat duduk di atas sebuah cangkir. Binatang mini ini berasal dari Auckland, Selandia Baru. Karena badansi mini yang kecil, Cheril McKnight, pemiliknya, hanya menggunakan cangkir telur untuk memberi makan. Tempat tidur anjing itupun hanya sebesar kotak sepatu.

Dia mengalahkan rekor anjing paling kecil yang sebelumnya yaitu Boo Boo dengan tinggi badan 4 inci yang berasal dari Amerika Serikat. Anjing Scooter juga mengalahkan rekor anjing paling kecil di dunia tahun 2005 dari ras Chihuahua, yaitu Brandy, yang mempunyai tinggi badan 15,2 cm dan berat badan 1 kg.

*(dimodifikasi dari Storypedia: Binatang Paling)*

Teks 2

### **Si Kancil, Pak Tani dan Hutan yang Gundul**

“Uuuggghh...!” Siang itu si kancil terduduk lemas di tepi sungai yang mulai menyusut airnya. Perutnya melilit kelaparan. Di hutan tempat tinggal si kancil sudah tak ada lagi tumbuh-tumbuhan yang bisa dimakan, semuanya gersang dan pepohonan habis ditebang manusia. Banyak kawan-kawannya, para penghuni hutan yang mati kelaparan atau ditangkap penduduk desa karena mereka terpaksa mencuri makanan dari perkebunan penduduk. Selama sehari-hari si kancil makan seadanya, rumput-rumput kering atau dedaunan yang menguning yang masih bisa ditemukannya. Tak ada lagi buah-buahan yang bisa ia dapatkan di hutan.

Perlahan si kancil bangun, dan memutuskan untuk berjalan menyusuri sungai. Langkah kakinya lemah dan hampir terjatuh. Si kancil berharap bisa menemukan tempat yang masih dipenuhi pepohonan. Sehari penuh si kancil berjalan hingga saat menjelang malam, hidungnya mencium sesuatu yang sangat dikenalnya. Aroma buah timun yang segar! Hmmm.... air liur si kancil menetes, rasa lapar dan perutnya kian terasa.

“Timun-timun itu pasti lezat dan bisa mengobati rasa laparku!” batin Si Kancil. Si kancil pun berjalan semakin mendekat. Mencari sumber aroma buah timun. Oh, ternyata aroma itu berasal dari kebun Pak Tani. Dalam keremangan cahaya sore, samar-samar si kancil melihat buah-buahan timun yang menggantung, menggelayut pada pohonnya yang merambat tonggak bambu. Sungguh menggoda selera! Hati-hati si kancil melangkah masuk ke dalam kebun Pak Tani. Namun belum jauh langkah kaki si kancil, tiba-tiba ia teringat pesan ibunya.

“Jangan pernah mengambil yang bukan milik kita, Nak! Itu sama saja kita mencuri. Mencuri itu perbuatan yang tidak baik!” Si kancil menjadi bimbang. Ia ingat betul, ibunya selalu menasihati si kancil untuk berbuat baik dan tidak melakukan perbuatan yang tidak baik. Andai saja ibunya masih hidup dan tahu Si Kancil mencuri, pasti ibu akan sangat marah.

“Tapi aku lapar sekali,” ucap Si Kancil pada dirinya sendiri.

“Meskipun kau kelaparan, kau tidak boleh mencuri, Nak!” nasihat ibunya kembali terngiang di telinga si kancil.

“Kalau begitu aku akan tunggu Pak Tani datang ke kebunnya, mungkin jika aku meminta ijin padanya, Pak Tani mau memberikan sedikit timunnya padaku,” batin Si Kancil lagi.

Akhirnya si kancil memutuskan untuk menunggu Pak Tani datang esok pagi. Meski perutnya terasa lapar, si kancil memaksa untuk memejamkan mata. Si kancil pun tertidur dengan perut kelaparan di dekat kebun Pak Tani.

Pagi-pagi sekali Pak Tani bangun dan bersiap pergi ke kebun. Beberapa waktu belakangan ini, kebun-kebunnya sering dirusak binatang-binatang hutan. Binatang-binatang itu mencuri sayur dan buah yang ditanamnya. Tak ingin jerih payahnya habis dicuri binatang-binatang dari hutan, Pak Tani kemudian memasang perangkap dikebunnya. Hampir setiap pagi ada saja binatang yang masuk dalam perangkap. Pak Tani berangkat menuju kebun timunnya sambil membawa keranjang. Timun-timun di kebun sudah cukup tua untuk di panen. Pak Tani memerlukan keranjang itu untuk membawa hasil panennya.

“Semoga saja, timun-timunku tidak dicuri lagi oleh binatang-binatang itu!” Harap Pak Tani dalam hati.

Tapi, betapa terkejutnya Pak Tani saat mendapatkan seekor kancil tergeletak di dekat kebun timunnya. Perlahan sekali Pak Tani mendekati Si Kancil.

“Hei! Kancil ini tidak kena perangkap, tapi kenapa dia tergeletak di sini?” guman Pak Tani heran.

Dilihatnya lagi si kancil, “Mungkinkah kancil ini mati?” Pelan sekali Pak Tani menepuk tubuh Si Kancil, untuk memastikan apakah Si Kancil masih hidup atau tidak. Tepukan tangan Pak Tani membuat Si Kancil terbangun.

“Oh, sudah pagikah ini?” seru si kancil sambil mengusap matanya. Sejurus kemudian, si kancil baru menyadari kehadiran Pak Tani di depannya.

“Apakah Pak Tani ini pemilik kebun timun itu?” tanya si kancil ragu. Pak Tani yang masih kebingungan, hanya mengangguk.

“Oh, maafkan aku Pak Tani. Aku tak bermaksud mencuri timun di kebunmu. Aku hanya seekor kancil yang sedang kelaparan karena hutan tempat tinggalku sudah gundul dan kami tak punya makanan apa pun” ucap si kancil.

Pak Tani menatap si kancil dan berkata dalam hati, “Sepertinya ia kancil yang jujur.”

“Bolehkah aku meminta satu atau dua buah timun dari kebunmu?” si kancil memohon lirih. Pak Tani yang juga baik hatinya, kemudian mengangguk, mempersilakan kancil memetik timun di kebunnya.

“Ambillah, sebanyak yang kau mau, kancil!”

“Terima kasih,” ucap Si Kancil. Lalu ia pun memetik beberapa buah timun, ia tak mau serakah dengan memetik timun sebanyak-banyaknya meskipun Pak Tani mengizinkan.

“Aku rasa ini sudah cukup, terima kasih, Pak Tani.”

“Kau kelihatannya kancil yang jujur dan baik hati, tak seperti teman-temanmu yang lain. Mereka merusak kebun sayurku di sebelah sana,” ujar Pak Tani.

“Maafkan teman-temanku, Pak Tani,” ucap si kancil.

“Mereka terpaksa mencuri karena pepohonan di hutan habis ditebangi manusia. Kami tak punya lagi persediaan makanan dan terpaksa mencuri dari kebun-kebun penduduk.” Si kancil menatap ke arah hutan yang sudah gundul, tak ada satu pun pohon tersisa di hutan itu. Kepala Pak Tani mengangguk-angguk mendengar penuturan si kancil.

“Aku juga minta maaf, kancil. Karena ulah kami para manusia yang menebangi pohon-pohon di hutan membuat kalian kelaparan. Aku berjanji akan mengajak penduduk desa untuk menanam hutan kembali dan menjaganya. Sebagai permohonan maaf, kau boleh mengajak teman-temanmu untuk ikut memanen timun di kebunku dan makanlah sepuas kalian dari hasil kebunku.”

“Terima kasih, Pak Tani!” si kancil tersenyum bahagia dan memeluk Pak Tani erat.

Jawablah pertanyaan berikut ini:

3. Setelah membaca dua teks fabel di atas, manakah yang termasuk teks cerita moral/fabel fantasi? Manakah yang termasuk teks cerita fabel ilmiah?
4. Apakah yang menjadi ciri utama dari masing-masing teks?

JAWAB:



**LEMBAR KERJA SISWA**

**NAMA** :

**NO. ABSEN** :

**KELAS** :

Bacalah teks cerita moral/fabel berikut dengan seksama!

### **Landak yang Kesepian**

#### **Bagian 1**

Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.

“Hai, siapa namamu? Aku Kuku. Aku perhatikan dari tadi kamu melamun saja.”

Landa kaget mendengar si kura-kura. Dia bingung, ternyata masih ada yang mau menyapanya. Kuku mengulurkan tangannya ke Landa. Landa menjabat tangan Kuku dengan hati-hati.

“Hai, namaku Landa,” jawab landa gembira.

“Landa, aku tahu kok kamu sedang mempunyai masalah. Wajahmu terlihat murung,” kata Kuku.

“Ah, tidak apa-apa, Kuku.”

“Ceritalah kepadaku. Siapa tahu aku bisa membantumu.”

Karena Kuku ramah dan baik, akhirnya Landa bercerita tentang hal yang menimpanya.

Setelah mendengar cerita itu Kuku merasa iba kepada Landa. Kuku berusaha menghibur Landa. Dia juga mengundang Landa ke pesta di rumahnya. Landa senang mendapat undangan itu.

Keesokan harinya Landa datang ke rumah Kuku. Dengan senang dan bergembira dia segera menuju ke rumah Kuku. Setelah sampai di rumah Kuku ternyata sudah banyak binatang lain yang hadir dalam pesta tersebut, termasuk monyet, kambing, dan kancil. Kuku menerima kedatangan Landa dengan gembira. Dia mengenalkan Landa kepada teman-temannya. Sebagian dari tamu-tamu itu ada yang mau bersalaman dengan Landa dan sebagian lain menolaknya.

“Mengapa kamu tidak mau bersalaman denganku?” tanya Landa.

“Maaf Landa, aku takut durimu menusuk tanganku,” jawab Kancil.

## **Bagian 2**

Ketika mereka sedang asyik berpesta, tiba-tiba monyet berteriak kencang, “Teman-teman, cepat bersembunyi, ada gerombolan serigala mengintai kita.”

Seketika itu juga, mereka kalang kabut. Tiba-tiba gerombolan serigala mengejar binatang-binatang yang ada di rumah Kuku. Kura-kura, monyet, kancil, dan kambing sudah tertangkap oleh serigala. Seketika itu juga Landa marah. Dia tidak terima melihat teman-temannya di tangkap serigala. Landa langsung menggulung badannya menjadi bulat, seperti bola duri. Kemudian dia menggelindingkan ke arah gerombolan serigala. Dengan lincah Landa menabrakkan badannya ke gerombolan serigala itu. Serigala itu kesakitan dan gerombolan itu terpecah.

## **Bagian 3**

Akhirnya, serigala itu lari meninggalkan Landa dan teman-temannya.

“Hore, hidup Landa!”

Terima kasih Landa, kami minta maaf atas sikap kami selama ini,” kata monyet sambil tersenyum tulus.

Akhirnya, Landa tidak lagi kesepian. Kini, dia mempunyai banyak teman yang membuat hidupnya lebih bahagia.

## **Bagian 4**

Di hutan belantara hiduplah seekor landak. Namanya Landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya. Setiap hari Landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari di saat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa di ajak berbicara dan bermain.

Beberapa waktu lalu si Landa mengajak monyet, kambing, kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama. Akan tetapi, mereka menolak ajakan itu.

“Teman-teman, ayo main bersamaku?” ajak Landa.

“Maaf, Landa, bukannya tidak mau bermain bersamamu, tetapi kami takut tertusuk duri di badanmu itu,” seru teman-temannya.

“Aku akan berhati-hati agar duri di tubuhku tidak menusuk kalian.”

“Tapi maaf, Landa, kami belum bisa,” seru teman-temannya.

Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih. Landa tetap berusaha sekuat tenaga agar dia dapat diterima oleh teman-temannya. Landa berusaha menghibur diri. Dia bernyanyi-nyanyi kecil. Landa selalu berpikir tentang nasibnya yang nahas itu. Dia berpikir bahwa ini adalah nasibnya. Setelah kejadian itu, Landa semakin tidak berani ke luar rumah. Dia hanya bisa memandang dari balik jendela binatang lain yang sedang bermain. Landa semakin sedih melihat hal itu. Ingin rasanya dia bergabung dengan teman-temannya, tetapi apa daya teman-temannya tidak mau bermain dengannya.

Setelah kamu membaca teks “Landak yang Kesepian”, kerjakan tugas berikut sesuai dengan perintah!

2. Betulkan ejaan kalimat berupa kesalahan penggunaan huruf kapital berikut berdasarkan teks “Landak yang Kesepian”
  - a. Di hutan belantara hiduplah seekor Landak.
  - b. Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya.
  - c. Beberapa waktu lalu si Landa mengajak Monyet, Kambing, Kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama.

- d. Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih.
- e. Ketika Si Landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor Kura-Kura menghampirinya.

Jika kamu sudah mahir mengerjakan latihan butir 1—5, lanjutkan semua perbaikan yang terkait dengan penggunaan huruf kapital dalam teks tersebut.

3. Untuk membantu menambah pemahamanmu tentang penggunaan kata depan *di* dan awalan *di-* pada kata kerja, kamu dapat mengerjakan tugas berikut ini.

Betulkan penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan pada kalimat berikut ini.

- a. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa *di ajak* berbicara dan bermain.
- b. Aku akan berhati-hati agar duri *ditubuhku* tidak menusuk kalian.
- c. Ketika si landak sedang melamun *dipinggir sungai*, seekor kura-kura menghampirinya.
- d. Dia tidak terima melihat teman-temannya *di tangkap* serigala.
- e. Kami takut tertusuk duri *dibadanmu* itu.

Perbaikilah menjadi kalimat yang tepat, jika masih ada penggunaan awalan *di* dan kata depan *di* yang salah dalam teks “Landak yang Kesepian”.

Setelah kamu dapat membetulkan ejaan yang salah dan membetulkan penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan, sekarang urutkan bagian-bagian teks tersebut menjadi urutan yang baik dan menjadi sebuah teks cerita fabel yang utuh.

**Jawab:**



## PENILAIAN SISWA MATERI TEKS BIOGRAFI (3.1 & 4.1)

### J. PENILAIAN SIKAP

Rubrik penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku religius/ jujur/percaya diri dalam melakukan kegiatan	1
Kadang-kadang menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	2
Sering menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai konsisten	3
Selalu menunjukkan perilaku religius/ jujur/tanggung jawab dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan konsisten	4

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah peolehan angka semua aspek

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{3}$$

Kriteria:

$$3,2 - 4 = A$$

$$2,8 - 3,19 = B$$

2,4 – 2,79 = C

< 2,40 = D

### 7. KELAS VIII C

No	Nama	L/P	religi us	jujur	Percaya diri	skor	nilai	Kriteria
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	2	2	4	8	2,7	C
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	3	3	3	9	3	B
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	3	3	2	8	2,7	C
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	3	3	3	9	3	B
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	3	3	2	8	2,7	C
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAN	P	3	4	2	9	3	B
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	3	3	3	9	3	B
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	3	2	4	9	3	B
9.	FITRI WULANDARI	P	3	3	3	9	3	B
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	3	3	4	10	3,3	A
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	3	3	3	9	3	B
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	2	2	4	8	2,7	C
13.	KURNIA RAMADHAN	L	3	4	3	10	3,3	A
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	2	3	3	8	2,7	C
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	4	3	3	10	3,3	A

16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	3	2	3	8	2,7	C
17.	MUHAMMAD SALFA	L	2	3	3	8	2,7	C
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	4	4	3	11	3,7	A
19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	4	3	3	10	3,3	A
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	3	3	3	9	3	B
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	4	3	4	11	3,7	A
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	4	4	3	11	3,7	A
23.	REZA PRAHESTA	L	4	4	3	11	3,7	A
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	4	4	3	11	3,7	A
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	4	3	3	10	3,3	A

### 8. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	religi us	jujur	Percaya diri	skor	nilai	Kriteria
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	4	3	4	11	3,7	A
2.	ANA FITRIA	P	3	3	4	10	3,3	A
3.	ARKA JULIANTAMA	L	3	3	3	9	3	B
4.	ASTRI ARTANTI	P	3	3	4	10	3,3	A
5.	AYU DWI ANDINI	P	3	3	3	9	3	B

6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	4	3	4	11	3,7	A
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	3	3	3	9	3	B
8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	4	3	4	11	3,7	A
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	3	3	4	10	3,3	A
10.	FAJAR ARYANTO	L	3	3	3	9	3	B
11.	GALIH RAGATIWI	P	3	3	3	9	3	B
12.	HENDRA ADITYA	L	3	2	3	8	2,7	C
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	4	3	3	10	3,3	A
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	4	3	3	10	3,3	A
15.	LISA RINDIKA	P	4	3	4	11	3,7	A
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	3	3	4	10	3,3	A
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	4	4	4	12	4	A
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	4	3	3	10	3,3	A
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	3	3	4	10	3,3	A
20.	RIANA FATIHANNISA	P	4	3	3	10	3,3	A
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	3	3	3	9	3	B
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	3	3	4	10	3,3	A
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	3	3	4	10	3,3	A
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	4	3	3	10	3,3	A
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	4	3	4	11	3,7	A
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	4	3	3	10	3,3	A
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	3	3	4	10	3,3	A

**K. PENILAIAN PENGETAHUAN (memahami teks biografi)**

**7. KELAS VIII C**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>nilai</b>
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	86,7
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	73,3
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	80
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	86,7
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	93,3
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	P	80
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	80
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	93,3
9.	FITRI WULANDARI	P	86,7
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	73,3
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	80
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	73,3
13.	KURNIA RAMADHAN	L	73,3
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	80

15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	86,7
16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	80
17.	MUHAMMAD SALFA	L	73,3
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	93,3
19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	80
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	86,7
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	73,3
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	93,3
23.	REZA PRAHESTA	L	80
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	93,3
25.	SHAFZA ZAHRA AFRIANZA	P	80

#### 8. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	80
2.	ANA FITRIA	P	73,3
3.	ARKA JULIANTAMA	L	86,7
4.	ASTRI ARTANTI	P	93,3
5.	AYU DWI ANDINI	P	73,3
6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	93,3

7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	80
8.	FADZILAH NISA'SIWI UTAMI	P	80
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	73,3
10.	FAJAR ARYANTO	L	86,7
11.	GALIH RAGATIWI	P	86,7
12.	HENDRA ADITYA	L	73,3
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	80
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	80
15.	LISA RINDIKA	P	93,3
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	80
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	93,3
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	73,3
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	86,7
20.	RIANA FATIHANNISA	P	80
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	93,3
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	93,3
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	86,7
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	86,7
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	80
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	86,7
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	93,3

**L. PENILAIAN KETERAMPILAN (menangkap makna teks biografi)**

**7. KELAS VIII C**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>nilai</b>
1.	ALFIN DWI FAHRUDIN	L	94
2.	ANISA DWI ANGGRAINI	P	88
3.	AZIZAH EVA MEITANINGRUM	P	82
4.	DEWANTA EKA KRISTANTO	L	88
5.	DWI RETNO ASTUTI	P	82
6.	FAIRUZ NU'MA NAZIHAH	P	82
7.	FARFALNI RISMANTI H.	P	94
8.	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	75
9.	FITRI WULANDARI	P	82
10.	HERLAMBANG FELINDA	L	94
11.	HURIYATUR RIZKY NURLAELI	P	88
12.	JUS RIZAL FIKRIA NAZLI	L	88
13.	KURNIA RAMADHAN	L	82
14.	LANANG ARIS PUTRANTYA	L	82
15.	LINDA PRASETYANINGSIH	P	94
16.	MUHAMMAD FAISAL SALIM	L	82
17.	MUHAMMAD SALFA	L	82
18.	NAWREL EZZAT TAWSHY	L	94

19.	NUSANZITA ZAMYUWAN P. N.	P	88
20.	PUTRI SEKAR RAMADHANIA	P	82
21.	RAHMAD BUDI SANTOSA	L	88
22.	RAPHAEL PRAMADITYA H.	L	94
23.	REZA PRAHESTA	L	88
24.	ROIHANATUL MUFIDAH	P	94
25.	SHAFI ZAHRA AFRIANZA	P	88

#### 8. KELAS VIII D

No	Nama	L/P	Nilai
1.	ADINTA ANGGA ARDIAN	L	88
2.	ANA FITRIA	P	88
3.	ARKA JULIANTAMA	L	94
4.	ASTRI ARTANTI	P	82
5.	AYU DWI ANDINI	P	94
6.	BELVADA ARYA GUSTANTYA	L	94
7.	DIONYSIUS BRILIAN ARDITIRA	L	82
8.	FADZILAH NISA 'SIWI UTAMI	P	88
9.	FAHRI ADI SAPUTRA	L	88
10.	FAJAR ARYANTO	L	94

11.	GALIH RAGATIWI	P	94
12.	HENDRA ADITYA	L	82
13.	ISWARA PRASETYA AJI	L	88
14.	LAILA ALMUFIDATUL ISHMAH	P	94
15.	LISA RINDIKA	P	94
16.	MUHAMMAD IKHSAN NUR F.	L	82
17.	RADEN RORO DIAH FUDI R.	P	94
18.	RADYA ADI ANGGARA	L	94
19.	RAFI INDRASTA NUGRAHA	L	88
20.	RIANA FATIHANNISA	P	88
21.	RIZKIANA LUTFI ASTARI	P	94
22.	RUSDI SAHLA ARIFAN	L	94
23.	STELLA MARIS PUTRI N.	P	94
24.	VERONICA ARTI NUGRA W.	P	88
25.	VIDYA NUGRAHENI	P	82
26.	YOHANES FAJAR A. J.	L	88
27.	YOHANES GLORY BRYAN M.	L	88

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PBSI

Sri Wahyuni, S.Pd

NIP 19681115 199303 2 00 5

Septi Haryani

NIM 11201241059

## LEMBAR KERJA SISWA (memahami teks fabel)

**Nama** :  
**No. Absen** :  
**Kelas** :

Bacalah teks biografi berikut ini dengan seksama:

### **Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia**

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti *Sedyotomo*, *Midden Java*, *De Express*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaja Timoer*, dan *Poesara*. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan *Indische Partij* (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengecam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “*Als Ik Eens Nederlander Was* (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan *Een voor Allen maar Ook Allen voor Een* (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*. 5 Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Diolah dari sumber: *Ki Hajar Dewantara dan Taman Siswa dalam Sejarah Indonesia Modern* dan *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantara* (2013)

### **Pengertian Teks Biografi**

7. Setelah membaca teks biografi di atas, jelaskan apa yang dimaksud dengan teks biografi!

### Struktur dan Ciri Bahasa Teks Cerita Moral/Fabel

8. Setelah membaca teks biografi di atas tulislah struktur dan ciri bahasa yang dapat kamu temukan dalam teks biografi tersebut!

No.	Struktur	Paragraf	Kata Hubung	Merujuk Kata	Kata Kerja	Kata yang menunjuk Waktu, aktivitas, dan Tempat
1.	Orientasi					

2.	Peristiwa dan Masalah					
3.	Reorientasi					

### LEMBAR KERJA SISWA (menangkap makna teks fabel)

**Nama** :

**No. Absen** :

**Kelas** :

#### Menangkap Makna Teks Cerita Moral/Fabel

Setelah membaca teks “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia” di atas, dapatkah kamu memahami makna teks tersebut? Untuk mengetahui pemahamanmu, jawablah pertanyaan berikut!

- k. Siapakah nama asli Ki Hajar Dewantara dan mengapa dia mengganti namanya?
- l. Ke manakah Ki Hajar Dewantara melanjutkan pendidikan setelah tamat dari Sekolah Dasar Belanda ?
- m. Sebagai wartawan, tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara digemari para pemuda ketika itu. Sebutkan dua alasan mengapa mereka menggemari tulisan-tulisan Ki Hajar Dewantara?
- n. Mengapa pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) kepada Ki Hajar Dewantara?
- o. Mengapa Ki Hajar Dewantara dijadikan sebagai Bapak Pendidikan Indonesia?
- p. Tulislah dua hal yang menggambarkan bahwa apa yang telah dilakukan Ki Hajar Dewantara dapat memberi inspirasi bagimu dalam mencapai cita-cita!
- q. Manfaat apa yang dapat kamu peroleh setelah membaca teks biografi “Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia”?
- r. Pada bagian (nomor pada teks) berapa ditemukan informasi umum tentang Ki Hajar Dewantara?
- s. Pada bagian (nomor pada teks) berapa pula kamu dapat menemukan bentukbentuk perjuangan yang dilakukan Ki Hajar Dewantara?
- t. Bagaimana dengan bagian nomor enam teks tersebut? Apa yang disampaikan oleh penulis?

**Jawab:**

## PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Wates

Kelas : VIII

Tahun Ajaran : 2014/2015

### A. Program Semester I

#### 1. Banyaknya Pekan pada Semester Satu

No.	Nama Bulan	Banyaknya Pekan	Banyaknya Pekan Tidak Efektif	Banyaknya Pekan Efektif	Banyaknya Hari Efektif
1.	Juli 2014	5	5	0	0
2.	Agustus 2014	4	0	4	22
3.	September 2014	4	0	4	26
4.	Oktober 2014	5	0	5	26
5.	November 2014	4	0	4	24
6.	Desember 2014	5	3	2	12
	Jumlah		8	19	110

Banyaknya jam efektif = 19 pekan x 6 jam pelajaran/pekan  
= 114 jam pelajaran

## 2. Distribusi Alokasi Waktu

Semester	Kompetensi Dasar/ Materi Pokok	Alokasi Waktu
I	<b>1. Belajar pada Kehidupan Fauna</b>	
	a. Pemodelan Teks Cerita Fabel	6 JP
	b. Penyusunan Teks Cerita Fabel Secara Berkelompok	12 JP
	c. Penyusunan Teks Cerita Fabel Secara Mandiri	12 JP
	<b>Ulangan Harian 1</b>	2 JP
	<b>2. Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa</b>	
	a. Pemodelan Teks Biografi	6 JP
	b. Menyusun Teks Biografi Secara Berkelompok	12 JP
	c. Penyusunan Teks Biografi	12 JP

	<b>Ulangan Harian 2</b>	2 JP
	<b>3. Menggapai Cita Melalui Kreativitas</b>	
	a. Pemodelan teks Prosedur	6 JP
	b. Penyusunan Teks Prosedur Secara Berkelompok	12 JP
	c. Penyusunan Teks Prosedur Secara Mandiri	12 JP
	<b>Ulangan Harian 3</b>	2 JP
	<b>Ulangan Tengah Semester</b>	6 JP
	<b>Ulangan Akhir Semester</b>	6 JP
	<b>Remedial/Pengayaan</b>	6 JP
	<b>Jumlah</b>	<b>114 JP</b>

### 3. Penggunaan Waktu

Untuk tatap muka : 90 jam pelajaran

Untuk ulangan harian : 6 jam pelajaran

Untuk ulangan tengah semester : 6 jam pelajaran

Untuk ulangan akhir semester : 6 jam pelajaran

Untuk remedial/pengayaan : 6 jam pelajaran

---

**Jumlah**

**: 114 jam pelajaran**

**B. Program Semester II**

**1. Banyaknya Pekan Semester II**

No.	Nama Bulan	Banyaknya Pekan	Banyaknya Pekan Tidak Efektif	Banyaknya Pekan Efektif	Banyaknya Hari Efektif
1.	Januari 2015	4	0	4	24
2.	Februari 2015	4	0	4	23
3.	Maret 2015	4	0	4	24
4.	April 2015	5	3	2	14
5.	Mei 2015	4	0	4	23
6.	Juni 2015	4	2	3	18
	Jumlah		5	21	126

Banyaknya jam efektif = 21 pekan x 6 jam pelajaran/pekan

= 126 jam pelajaran

## 2. Distribusi Alokasi Waktu

Semester	Kompetensi Dasar/ Materi Pokok	Alokasi Waktu
II	<b>4. Memcahkan Permasalahan Dampak Teknologi Lewat Diskusi</b>	
	a. Pemodelan Teks Diskusi	8 JP
	b. Penyusunan Teks Diskusi Secara Berkelompok	20 JP
	c. Penyusunan Teks Diskusi Secara Mandiri	20 JP
	<b>Ulangan Harian 1</b>	6 JP
	<b>9 Mengulas Berbagai Karya Sastra</b>	
	a. Pemodelan Teks Ulasan	8 JP
	b. Menyusun Teks Ulasan Secara Berkelompok	20 JP
	c. Penyusunan Teks Ulasan	20 JP
		<b>Ulangan Harian 2</b>
	<b>Ulangan Tengah Semester</b>	6 JP
	<b>Ulangan Akhir Semester</b>	6 JP
	<b>Remedial/Pengayaan</b>	6 JP
	<b>Jumlah</b>	<b>126 JP</b>

### **3. Penggunaan Waktu**

Untuk tatap muka : 96 jam pelajaran

Untuk ulangan harian : 12 jam pelajaran

Untuk ulangan tengah semester : 6 jam pelajaran

Untuk ulangan akhir semester : 6 jam pelajaran

Untuk remedial/pengayaan : 6 jam pelajaran

---

**Jumlah : 126 jam pelajaran** +

Mengetahui,  
Guru Pembimbing PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

Wates, Agustus 2014

Mahasiswa PPL

**Septi Haryani**

**NIM 11201241059**

## PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Wates

Kelas : VIII

Semester : I (Ganjil)

Tahun Ajaran : 2014/2015

### A. Perhitungan Alokasi Waktu

#### 2. Banyaknya Pekan dalam Satu Semester

No.	Nama Bulan	Banyaknya Pekan	Banyaknya Pekan Tidak Efektif	Banyaknya Pekan Efektif	Banyaknya Hari Efektif
1.	Juli 2014	5	5	0	0
2.	Agustus 2014	4	0	4	22
3.	September 2014	4	0	4	26
4.	Oktober 2014	5	0	5	26
5.	November 2014	4	0	4	24
6.	Desember 2014	5	3	2	12
	Jumlah		8	19	110

3. Banyaknya jam efektif = 19 pekan x 6 jam pelajaran/pekan

= 114 jam pelajaran

**B. Distribusi Alokasi Waktu**

<b>Semester</b>	<b>Kompetensi Dasar/ Materi Pokok</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>I</b>	<b>5. Belajar pada Kehidupan Fauna</b>	
	a. Pemodelan Teks Cerita Fabel	6 JP
	b. Penyusunan Teks Cerita Fabel Secara Berkelompok	12 JP
	c. Penyusunan Teks Cerita Fabel Secara Mandiri	12 JP
	<b>Ulangan Harian 1</b>	2 JP
	<b>6. Menepis Lupa Jasa Inspirator Bangsa</b>	
	d. Pemodelan Teks Biografi	6 JP
	e. Menyusun Teks Biografi Secara Berkelompok	12 JP
	f. Penyusunan Teks Biografi	12 JP
	<b>Ulangan Harian 2</b>	2 JP
	<b>7. Menggapai Cita Melalui Kreativitas</b>	
	d. Pemodelan teks Prosedur	6 JP
	e. Penyusunan Teks Prosedur Secara Berkelompok	12 JP
	f. Penyusunan Teks Prosedur Secara Mandiri	12 JP
	<b>Ulangan Harian 3</b>	2 JP
	<b>Ulangan Tengah Semester</b>	6 JP
	<b>Ulangan Akhir Semester</b>	6 JP
	<b>Remedial/Pengayaan</b>	6 JP
<b>Jumlah</b>	<b>114 JP</b>	

### **C. Penggunaan Waktu**

Untuk tatap muka	: 90 jam pelajaran
Untuk ulangan harian	: 6 jam pelajaran
Untuk ulangan tengah semester	: 6 jam pelajaran
Untuk ulangan akhir semester	: 6 jam pelajaran
Untuk remedial/pengayaan	: 6 jam pelajaran
<hr/>	
<b>Jumlah</b>	<b>: 114 jam pelajaran</b> +

Wates, Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL

**Sri Wahyuni, S.Pd.**

**NIP 19681115 199303 2 00 5**

Mahasiswa PPL

**Septi Haryani**

**NIM 11201241059**









Ket:



: libur kenaikan kelas



: MOS



: libur akhir Ramadhan



: libur Idul Fitri



: Ulangan Tengah Semester



: Ulangan Akhir semester

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 1 Wates  
**Alamat Sekolah** : Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 5561  
**Guru Pembimbing Lapangan** : Sri Wahyuni, S.Pd.  
**Dosen Pembimbing Lapangan** : Setyawan Pujiono, M.Pd.

**Nama Mahasiswa** : Septi Haryani  
**No. Mahasiswa** : 11201241059  
**Fak/Jurusan** : FBS/PEND. BAHASA SASTRA INDONESIA

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa : 26, 1 siswa tidak hadir karena sakit Materi : Memahami teks fabel	Siswa dapat menyebutkan pengertian, ciri bahasa, dan struktur teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan dan diskusi, pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai.</li> <li>• Saat presentasi siswa masih malu dan siswa yang lain masih ada yang tidak memperhatikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam 5-6 kelompok.</li> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil LKS 01 "Pengamatan terhadap teman.</li> <li>▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.</li> <li>▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi.</li> <li>▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.</li> </ul>

2	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar Kelas VIII C Jumlah siswa : 25 Materi : Memahami teks fabel dan Menangkap makna teks fabel	Siswa dapat menyebutkan pengertian, ciri bahasa, dan struktur teks fabel, serta mengetahui makna dalam teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran dengan diskusi didalam kelas dan ada siswa yang ramai tidak memperhatikan guru.</li> <li>▪ Metode pembelajaran dengan diskusi di dalam kelas mengakibatkan siswa kurang fokus dan lebih cenderung melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengaitkan topik pembelajaran dengan permasalahan terkini agar lebih menarik siswa.</li> <li>▪ Memberi teguran dan pertanyaan supaya siswa mau memperhatikan serta memberi tahu jika akan ada posttest supaya siswa memperhatikan.</li> </ul>
3	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B Jumlah siswa = 26 Materi : Menangkap makna teks fabel	Siswa dapat menemukan makna yang terkandung dalam teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran diskusi dan pengamatan.</li> <li>▪ Siswa kurang memperhatikan ketika di awal pelajaran.</li> <li>▪ Siswa bertanya-tanya mengenai satuan tak baku.</li> <li>▪ Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengaitkan materi dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa menemukan konsep.</li> <li>▪ Mendampingi siswa ketika melakukan pengukuran dan menjawab pertanyaan siswa terkait dalam pembelajaran.</li> <li>▪ Guru menjelaskan dan meminta siswa menjawab ketika diberi pertanyaan menyangkut dalam pembelajaran apabila siswa yang ditunjuk malu menjawab guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang ramai sendiri.</li> <li>▪ Memberikan <i>treatment</i> untuk siswa yang ramai yaitu dengan mengulang materi yang telah diajarkan guru.</li> </ul>

4	Jum'at, 15 Agustus 2014	<p>Mengajar kelas VIII D          Jumlah siswa = 26, 1 anak tidak berangkat karena sakit.          Materi :          Membedakan teks fabel</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan perbedaan teks fabel dan teks tanggapan deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yang digunakan adalah pengamatan dan diskusi.</li> <li>▪ Kegiatan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana karena didalam kelas tidak dilakukan di laboratorium sebab pada saat itu laboratorium dipakai rapat.</li> <li>▪ Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam 5-6 kelompok.</li> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil LKS 01 "Pengamatan terhadap teman"</li> <li>▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.</li> <li>▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi.</li> <li>▪ Guru memberi <i>treatment</i> melatih siswa bagaimana cara presentasi karena siswa masih kelas VIII SMP sehingga belum mempunyai pengalaman untuk mempresentasikan hasil pengamatan di depan sehingga semua siswa menjadi fokus dan memperhatikan temannya yang sedang presentasi.</li> <li>▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.</li> </ul>
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	<p>Mengajar kelas VIII C          Jumlah siswa = 25          Materi :          Menangkap makna teks fabel dan membedakan teks</p>	<p>Siswa dapat menemukan makna yang ada dalam teks fabel dan membedakan teks fabel dengan teks tanggapan deskriptif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran diskusi dan pengamatan.</li> <li>▪ Siswa kurang memperhatikan ketika diawal pelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengaitkan materi dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa menemukan konsep.</li> <li>▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode</li> </ul>

		fabel		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bertanya-tanya mengenai satuan tak baku.</li> <li>▪ Saat presentasi terdapat siswa yang tidak memperhatikan.</li> </ul>	<p>diskusi dan tanya jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan dan meminta siswa menjawab ketika diberi pertanyaan menyangkut dalam pembelajaran apabila siswa yang ditunjuk malu menjawab guru melemparkan pertanyaan kepada siswa yang ramai sendiri. Memberikan <i>treatment</i> untuk siswa yang ramai yaitu dengan menyuruh mengulang materi yang telah diajarkan guru.</li> </ul>
6	Senin 18, Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa = 26, 1 siswa tidak berangkat karena sakit Materi : Menyusun teks fabel	Siswa dapat membuat kerangka teks fabel untuk selanjutnya disusun menjadi paragraf yang padu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran dengan diskusi dan presentasi</li> <li>▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya.</li> <li>▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi.</li> <li>▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi.</li> <li>▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja.</li> <li>▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran.</li> </ul>
7	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C Jumlah siswa = 25 Materi :	Siswa dapat membuat kerangka teks fabel untuk dibuat paragraf yang padu serta dapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari supaya siswa dapat menemukan konsep</li> </ul>

		Menyusun teks fabel dan mengklasifikasi teks fabel	mengklasifikasikan teks fabel	<p>Tanya jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa ada yang tidak memperhatikan pembelajaran.</li> <li>▪ Siswa yang aktif hanya beberapa saja.</li> <li>▪ Ada siswa yang belum begitu jelas mengenai materi tetapi diam saja.</li> <li>▪ Ketika metodenya diskusi, siswa merasa bosan.</li> </ul>	<p>berdasarkan kenyataan di lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mencoba untuk memusatkan siswa dengan cara latihan soal ataupun tanya jawab.</li> <li>▪ Apabila masih ada siswa yang belum jelas guru bertanya klasikal kepada seluruh siswa, apabila belum jelas guru meminta supaya bilang bagian mana yang belum jelas.</li> <li>▪ Ketika siswa ditanya mana yang belum jelas tetap diam saja, guru bertanya bab pelajaran dengan cara menunjuk siswa yang malu-malu, apabila pertanyaannya belum bias dijawab guru melempar pertanyaan kepada siswa lain dengan mengatakan bahwa keaktifan siswa di dalam kelas juga dinilai.</li> <li>▪ Ketika siswa sudah merasa bosan dengan metode diskusi dan tanya jawab, guru memberikan <i>ice breaking</i> sedikit bercanda supaya siswa tidak tegang dan bosan ketika pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.</li> <li>▪ Guru memberi perhatian terhadap seluruh siswa sehingga siswa merasa antusias dalam pembelajaran.</li> </ul>
8	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa = 27 Materi :	Siswa dapat menjelaskan klasifikasi teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran dengan percobaan, diskusi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode yang digunakan guru diskusi kemudian presentasi.</li> </ul>

		Mengklasifikasi teks fabel		<p>presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya.</li> <li>▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi.</li> <li>▪ Guru memusatkan perhatian siswa diawal pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan dengan teks fabel.</li> <li>▪ Guru menyuruh siswa untuk membaca LKS kemudian untuk siswa yang kurang paham mengenai materi guru menjelaskan secara klasikal didepan kelas</li> <li>▪ Ketika presentasi masih banyak siswa yang kurang memperhatikan temannya di depan, guru memberikan <i>treatment</i> dengan cara bagi kelompok yang paling anteng dan tidak ramai boleh mempresentasikan hasilnya didepan dan untuk kelompok yang ramai presentasinya di akhir.</li> <li>▪ Guru menanyai setiap kelompok ada kesulitan tidak kemudian guru menggiring siswa untuk menemukan pemecahan permasalahannya tersebut</li> <li>▪ Guru menjelaskan kembali di depan secara klasikal apabila permasalahan setiap kelompok sama.</li> <li>▪ Guru memberikan perhatian pada seluruh</li> </ul>
--	--	----------------------------	--	---	--

					peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran
9	Jum'at, 22 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa = 27 Materi : Menelaah dan merevisi teks fabel	Siswa dapat menelaah kesalahan yang ada dalam teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran dengan diskusi dan presentasi</li> <li>▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya.</li> <li>▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi.</li> <li>▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi.</li> <li>▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja.</li> <li>▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran di fabel.</li> </ul>
10	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C Jumlah siswa = 25 Materi : Mengklasifikasi, menelaah, dan merevisi teks fabel	Siswa dapat menjelaskan klasifikasi teks fabel dan menelaah kekurangan teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran dengan diskusi dan presentasi</li> <li>▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya.</li> <li>▪ Ketika temannya presentasi masih ada siswa yang belum memperhatikan dan asyik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi.</li> <li>▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi.</li> <li>▪ Guru memusatkan perhatian siswa diawal pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan dengan besaran turunan.</li> <li>▪ Ketika presentasi masih banyak siswa yang</li> </ul>

				<p>dengan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketika sudah dijelaskan di depan masih ada kelompok yang kurang paham mengenai materi pembelajarannya.</li> <li>▪ Ada anak yang mengeluhkan pembelajarannya terlalu cepat</li> </ul>	<p>kurang memperhatikan temannya di depan, guru memberikan <i>treatment</i> dengan cara bagi kelompok yang paling anteng dan tidak ramai boleh mempresentasikan hasilnya didepan dan untuk kelompok yang ramai presentasinya di akhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanyai setiap kelompok ada kesulitan tidak kemudian guru menggiring siswa untuk menemukan pemecahan permasalahannya tersebut.</li> <li>▪ Guru menjelaskan kembali di depan secara klasikal apabila permasalahan setiap kelompok sama.</li> <li>▪ Ketika guru sudah menjelaskan didepan dan siswa belum jelas, guru mendampingi setiap kelompok untuk menerangkan mengenai materi Guru memberi penjelasan dengan pelan-pelan supaya siswa jelas dengan materi yang diajarkan oleh guru.</li> <li>▪ Guru memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran</li> </ul>
11	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa = 27 Materi : Mengidentifikasi	Siswa dapat mengetahui kekurangan dalam teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masih ada siswa yang belum jelas mengenai materi pengukuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi.</li> <li>▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan</li> </ul>

		kekurangan teks fabel		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masih ada siswa yang grogi dan bingung dengan materi karena ketinggalan pelajaran.</li> </ul>	<p>kegiatan diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja.</li> <li>▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran fabel.</li> </ul>
11	Rabu, 27 Agustus 2014	Mengawasi kelas VIII C Jumlah siswa = 25 Materi : Mengidentifikasi kekurangan dan meringkas teks fabel	Siswa dapat mengidentifikasi kekurangan teks fabel dan meringkas teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ada beberapa siswa yang bekerjasama dengan temannya.</li> <li>▪ Ada siswa yang meminta jawaban dengan temannya sehingga temannya tidak fokus.</li> <li>▪ Ada beberapa siswa yang ramai sehingga sedikit mengganggu teman lainnya yang sedang mengerjakan soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi peringatan kepada siswa untuk tetap tenang dan tidak mengganggu teman lainnya.</li> <li>▪ Memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka bisa dan mampu mengerjakan soal ulangan harian tanpa bantuan temannya/mencontek.</li> </ul>
12	Rabu, 27 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa : 27 Materi : Meringkas teks fabel	Siswa dapat mengetahui pokok-pokok setiap struktur teks fabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran dengan diskusi dan presentasi</li> <li>▪ Ada siswa yang aktif bertanya ketika melakukan observasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi.</li> <li>▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan observasi, diskusi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa ada yang tidak berdiskusi dengan teman sekelompok.</li> </ul>	<p>tetap dalam kegiatan diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjawab pertanyaan siswa berkaitan dengan materi pembelajaran.</li> <li>▪ Guru menegur siswa yang tidak berdiskusi dengan teman sekelompok, guru memberikan tugas kepada siswa apabila teman salah satu kelompoknya tidak terlalu aktif</li> </ul>
13	Jum'at, 29 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa = 27 Materi : Ulangan harian 1	Siswa dapat memahami teks fabel melalui pengerjaan soal yang telah disediakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ada beberapa siswa yang bekerjasama dengan temannya.</li> <li>▪ Ada siswa yang meminta jawaban dengan temannya sehingga temannya tidak fokus.</li> <li>▪ Ada beberapa siswa yang ramai sehingga sedikit mengganggu teman lainnya yang sedang mengerjakan soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi peringatan kepada siswa untuk tetap tenang dan tidak mengganggu teman lainnya.</li> <li>▪ Memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka bisa dan mampu mengerjakan soal ulangan harian tanpa bantuan temannya/mencontek.</li> </ul>
14	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C Jumlah Siswa = 25 Materi : Ulangan harian 1 dan memahami teks biografi	Siswa dapat memahami teks fabel melalui pengerjaan soal yang telah disediakan Siswa mampu memahami teks biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ada beberapa siswa yang bekerjasama dengan temannya.</li> <li>▪ Ada siswa yang meminta jawaban dengan temannya sehingga temannya tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menegur siswa dan memberi tugas kepada siswa satu kelompoknya untuk memberi tanda * disebelah nama anggota kelompok, ini diharapkan siswa menjadi aktif dalam kelompok dan takut apabila ramai dan dinilai jelek oleh temannya.</li> </ul>

				<p>fokus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ada beberapa siswa yang ramai sehingga sedikit mengganggu teman lainnya yang sedang mengerjakan soal.</li> <li>▪ Metode pembelajaran diskusi dan presentasi</li> <li>▪ Masih ada siswa yang ramai ketika temannya presentasi didepan.</li> <li>▪ Ketika postes berlangsung masih banyak siswa yang meminta jawaban kepada temannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi tahu apabila diakhir pelajaran ada postes sehingga jika ramai pasti tidak dapat mengerjakan.</li> <li>▪ Guru menegur siswa yang berlaku curang ketika postes berlangsung dan meminta siswa untuk mengerjakan sendiri.</li> </ul>
15	Senin, 1 September 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa = 27 Materi : Remidi ulangan harian 1	Siswa dapat memahami teks fabel melalui pengerjaan soal yang telah disediakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ada beberapa siswa yang bekerjasama dengan temannya.</li> <li>▪ Ada siswa yang meminta jawaban dengan temannya sehingga temannya tidak fokus.</li> <li>▪ Ada beberapa siswa yang ramai sehingga sedikit mengganggu teman lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi peringatan kepada siswa untuk tetap tenang dan tidak mengganggu teman lainnya.</li> <li>▪ Memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka bisa dan mampu mengerjakan soal ulangan harian tanpa bantuan temannya/mencontek.</li> </ul>

				yang sedang mengerjakan soal.	
16	Rabu, 3 September 2014	Mengajar kelas VIII C Jumlah Siswa = 25 Materi : Remidi ulangan harian 1 dan memahami teks biografi	Siswa dapat memahami teks fabel melalui pengerjaan soal yang telah disediakan Siswa dapat memahami teks biografi dari aspek pengertian, struktur, dan ciri bahasanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ada beberapa siswa yang bekerjasama dengan temannya.</li> <li>▪ Ada siswa yang meminta jawaban dengan temannya sehingga temannya tidak fokus.</li> <li>▪ Ada beberapa siswa yang ramai sehingga sedikit mengganggu teman lainnya yang sedang mengerjakan soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberi peringatan kepada siswa untuk tetap tenang dan tidak mengganggu teman lainnya.</li> <li>▪ Memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka bisa dan mampu mengerjakan soal ulangan harian tanpa bantuan temannya/mencontek.</li> </ul>
17	Rabu, 3 September 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa : 27 Materi : Memahami teks biografi	Siswa dapat memahami teks biografi dari aspek pengertian, struktur, dan ciri bahasanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan dan diskusi, pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai.</li> <li>▪ Saat presentasi siswa masih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam 5-6 kelompok.</li> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil LKS 01 “Pengamatan terhadap teman.</li> <li>▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.</li> <li>▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi.</li> </ul>

				malu dan siswa yang lain masih ada yang tidak memperhatikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.</li> </ul>
18	Jum'at, 5 September 2014	Mengawasi kelas VIII D Jumlah siswa = 27 Materi : Menangkap makna teks biografi	Siswa dapat mengetahui makna yang terkandung dalam teks biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan dan diskusi, pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai.</li> <li>▪ Saat presentasi siswa masih malu dan siswa yang lain masih ada yang tidak memperhatikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam 5-6 kelompok.</li> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil LKS 01 "Pengamatan terhadap teman.</li> <li>▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.</li> <li>▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi.</li> <li>▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.</li> </ul>
19	Sabtu, 6 September 2014	Mengajar kelas VIII C Jumlah siswa = 25 Materi : Memahami teks biografi dan menangkap makna teks biografi	Siswa dapat memahami teks biografi dari aspek pengertian, struktur, dan ciri kebahasaan teks biografi serta mampu mengetahui makna yang ada dalam teks biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran adalah diskusi dan presentasi yang dilakukan di dalam kelas.</li> <li>▪ Ada siswa yang belum jelas mengenai materi dan menanyakan kepada guru.</li> <li>▪ Ketika dilaksanakan di dalam kelas, semakin banyak siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dan mendiskusikan secara klasikal.</li> <li>▪ Guru menjawab pertanyaan siswa yang belum jelas dan dijelaskan secara klasikal didepan kelas.</li> <li>▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan diskusi dan memantau dengan</li> </ul>

				yang ramai dan berjalan kesana-kemari.	<p>mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode observasi yang disiasati dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.</li> <li>▪ Guru menegur siswa dengan mengetuk papan tulis dengan spidol supaya perhatian terpusat ada guru didepan.</li> <li>▪ Memberikan perhatian kepada seluruh siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar..</li> </ul>
20	Senin, 8 September 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa : 27 Materi : Membedakan teks biografi	Siswa dapat membedakan teks biografi dan teks autobiografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi,observasi dan presentasi.</li> <li>▪ Ada siswa yang mengatakan materi teks biografi merupakan materi yang sulit.</li> <li>▪ Masih banyak siswa yang ramai ketika pembeajaran berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan presentasi.</li> <li>▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias di dalam pembelajaran serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik dan disukai siswa.</li> </ul>
21	Rabu, 10 September 2014	Mengajar kelas VIII C Jumlah siswa : 25 Materi : Membedakan teks biografi	Siswa dapat membedakan teks biografi dengan autobiografi dan dapat menyusun teks biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi dan presentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yng digunakan adalah, diskusi dan presentasi.</li> <li>▪ Ketika siswa mempresentasikan hasil dari</li> </ul>

		dan menyusun teks biografi		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masih banyak siswa yang ramai ketika temannya mempresentasikan hasil pekerjaan.</li> </ul>	<p>diskusi masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru, sehingga disini guru memberi <i>treatment</i> untuk siswa supaya tetap tenang karena presentasi dipilih guru untuk kelompok yang paling tenang/tidak ramai, dan untuk kelompok yang anggotanya ramai akan mempresentasikan hasil pekerjaannya paling terakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa bagian mana yang belum jelas, guru menanggapi siswa yang bertanya dan merasa belum jelas mengenai materi</li> <li>▪ Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan.</li> </ul>
22	Rabu, 10 September 2014	Mengajar kelas VIII D Jumlah siswa : 27 Materi : Menyusun teks biografi	Siswa dapat menyusun kerangka teks biografi menjadi paragraf yang padu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi dan presentasi.</li> <li>▪ Masih ada siswa yang mengganggu temannya ketika guru menjelaskan dengan media di papan tulis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan presentasi.</li> <li>▪ Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, diharapkan siswa menjadi paham akan materi ini dan siswa dapat menemukan konsep yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>▪ Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai dan gaduh di kelas.</li> <li>▪ Ketika <i>treatment</i> itu belum berhasil guru diam</li> </ul>

					sejenak supaya siswa tahu kalau guru mendingkan mereka dan siswa kembali fokus di dalam KBM.
--	--	--	--	--	--

**Mengetahui / Menyetujui,  
Kepala Sekolah**

**Survono, S.Pd.**  
NIP 19550831 197803 1 005

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Setyawan Pujiono, M.Pd.**  
NIP 19800114 200604100

**Kulon Progo, 17 September 2014  
Mahasiswa**

**Septi Harvani**  
NIM 11201241059